

**PELAKSANAAN LITERASI AL-QUR'AN  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA  
DI MTs. MABDAUL MA'ARIF JOMBANG JEMBER**



**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id Oleh: digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**IMAM TAUFIQ AKBAR**  
**NIM. 213206030040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER  
OKTOBER 2023**

## PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Pelaksanaan Literasi Al-Qur’an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma’arif Jombang Jember” yang ditulis oleh Imam Taufiq Akbar ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember, 05 Oktober 2023

Pembimbing I

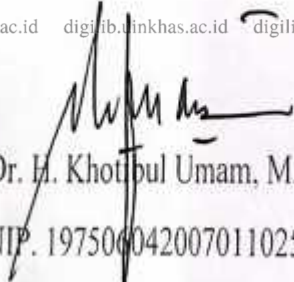
  
Prof. Dr. H. Suhadi Winoto, M.Pd.

NIP. 195912081983021007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 05 Oktober 2023

Pembimbing II

  
Dr. H. Khotibul Umam, M.A.

NIP. 197506042007011025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabsdaul Ma'arif Jombang Jember" yang ditulis oleh Imam Taufiq Akbar ini, telah dipertahankan di depan Dewan Peguji Tesis Pascasarjana UIN KHAS Jember pada hari Kamis tanggal 19 Oktober 2023 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

### DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.

2. Anggota:

a. Penguji Utama : Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.

b. Penguji I : Prof. Dr. H. Suhadi Winoto, M.Pd.

c. Penguji II : Dr. H. Khotibul Umam, M.A.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jember, 01 November 2023

Mengesahkan

Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



## ABSTRAK

Akbar, Imam Taufiq, 2023. *Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember*. Proposal Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN KHAS Jember. Pembimbing I: Prof. Dr. H. Suhadi Winoto, M.Pd. Pembimbing II: Dr. H. Khotibul Umam, M.A.

Kata Kunci: Literasi Al-Qur'an, Karakter Disiplin

Globalisasi memiliki pengaruh positif sekaligus dampak negatif. Diantara dampak negatif globalisasi adalah karakter generasi muda kini yang mengalami pergeseran yang mengkhawatirkan, moral bangsa mulai lepas dari norma, etika dan agama. Untuk itu, pendidikan karakter yang diharapkan mampu mengurangi dampak negatif tersebut terus mendapat perhatian yang besar dari pemerintah dan masyarakat. Dalam Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2018 disebutkan bahwa penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter dilaksanakan dengan pendekatan berbasis budaya sekolah dilakukan dengan memberi ruang yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi melalui kegiatan literasi. MTs. Mabdaul Ma'arif merupakan sekolah yang sudah lama menerapkan program kegiatan literasi yang sekaligus menjadi pembiasaan bagi warga sekolah khususnya literasi Al-Qur'an untuk membentuk karakter disiplin siswa dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang berkelanjutan.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana dengan dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Keabsahan data pada penelitian ini: triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Adapun hasil penelitian ini adalah: a. Perencanaan, meliputi menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan literasi, membentuk tim gerakan literasi madrasah, dan menetapkan capaian literasi Al-Qur'an; b. Pelaksanaan, meliputi literasi membaca Al-Qur'an dan literasi menulis dan memahami Al-Qur'an; dan c. Evaluasi, yang meliputi hafalan Surat Al-Waqiah dan Tahlil dan Koreksi bacaan Al-Qur'an

أكبر، إمام توفيق، . تطبيق محو الامية نحو القرآن في تكوين الشخصية الا  
لدى الطلاب بالمدرسة التوسطة الإسلامية مبدأ المعارف جومبانج جمبر. ال  
العلمي. برنامج الدراسات العليا بقسم إدارية التربية الإسلامية. جامعة كياهي  
حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الاشراف: ( )  
سوهادي وبنوتو الماجستير، و ( ) خطيب الأمم الماجستير.

### الرئيسية: محو الامية نحو القرآن، والشخصية الا

العولمة له تأثير إيجابي تأثير سلبي. من الآثار السلبية للعولمة ه  
شخصية الجيل الشاب هذه الأيام، حيث الأخلاق الوطنية عن القيم  
والأخلاق والديانة. لهذا، تلقى تعليم الأخلاق اهتماماً كبيراً من ا  
أن يكون لديه القدرة على تقليل هذه الآثار السلبية. في ا  
جمهورية إندونيسيا رقم ، يُشير إلى أن تنفيذ تعزيز تعليم الأخلاق يتم من  
منهج قائم على الثقافة المدرسية ويتم ذلك من خلال منح المشاركين الطلاب  
مساحة وفرصة كبيرة لتطوير إمكانياتهم من خلال الأنشطة الثقافية والتعليمية.  
المدرسة التوسطة الإسلامية مبدأ المعارف جومبانج جمبر هي من المدارس التي قامت  
بتطبيق برنامج محو الامية وكذلك يصير تعويدا لمجتمع المدرسة وخاصة نحو القرآن الكريم  
في تكوين الشخصية الا ية لدى الطلاب من خلال التخطيط والتنفيذ والتقويم بصورة

محور هذا البحث هو ( ) كيف التخطيط، والتنفيذ، والتقويم على تطبيق محو الامية  
نحو القرآن في تكوين الشخصية الا ية لدى الطلاب بالمدرسة التوسطة الإسلامية مبدأ

ويهدف هذا البحث إلى وصف التخطيط، والتنفيذ، والتقويم على تطبيق محو الامية  
نحو القرآن في تكوين الشخصية الا ية لدى الطلاب بالمدرسة التوسطة الإسلامية مبدأ

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

مدخلا كفيما من خلال الدراسة هو دراسة حالة.  
طريقة جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. التحليل  
الكيفي معتمدا على نظرية لمايلز وهوبرمان وسالدانا بثلاث يعني تكثيف  
البيانات، و البيانات، و صحة البيانات فهي تثليث المصدر  
وطريقة.

أما النتائج التي حصل عليها الباحث فهي: (أ) التخطيط يشتمل على إعداد الجدوال  
لتطبيق محو الامية محو الامية للمدرسة، وتحديد الأهداف  
لتطبيق محو الامية نحو القرآن؛ و(ب) التطبيق يشتمل على محو الامية  
والكتابة وفهم القرآن؛ و(ج) التقويم يشتمل على حفظ سورة الواقعة، وقراءة التهليل،  
وتصحيح قراءة القرآن.

## ABSTRACT

Akbar, Imam Taufiq, 2023. The Implementation of Quranic Literacy in Building Student Discipline Character at *MTs. Mabdaul Ma'arif* Jombang Jember. Thesis Proposal. Islamic Religious Education Study Program. State Islamic University of Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Advisor I: Prof. Dr. H. Suhadi Winoto, M.Pd. Advisor II: Dr. H. Khotibul Umam, M.A.

Keywords: Quranic Literacy, Discipline Character

Globalization has a profound impact on society, both positive and negative. One of the concerning negative effects is the gradual erosion of traditional morals, ethics, and religious values among younger generations. In response, character education has gained significant attention from both governmental and societal sectors. The Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia's Regulation 20 of 2018 has mandated the strengthening of character education through a school culture-based approach, allowing students to develop their potential through various literary activities. *MTs. Mabdaul Ma'arif* is a school that has long implemented a literacy program, with a particular focus on Quranic literacy, which helps foster discipline and character development in students through continuous planning, implementation, and evaluation.

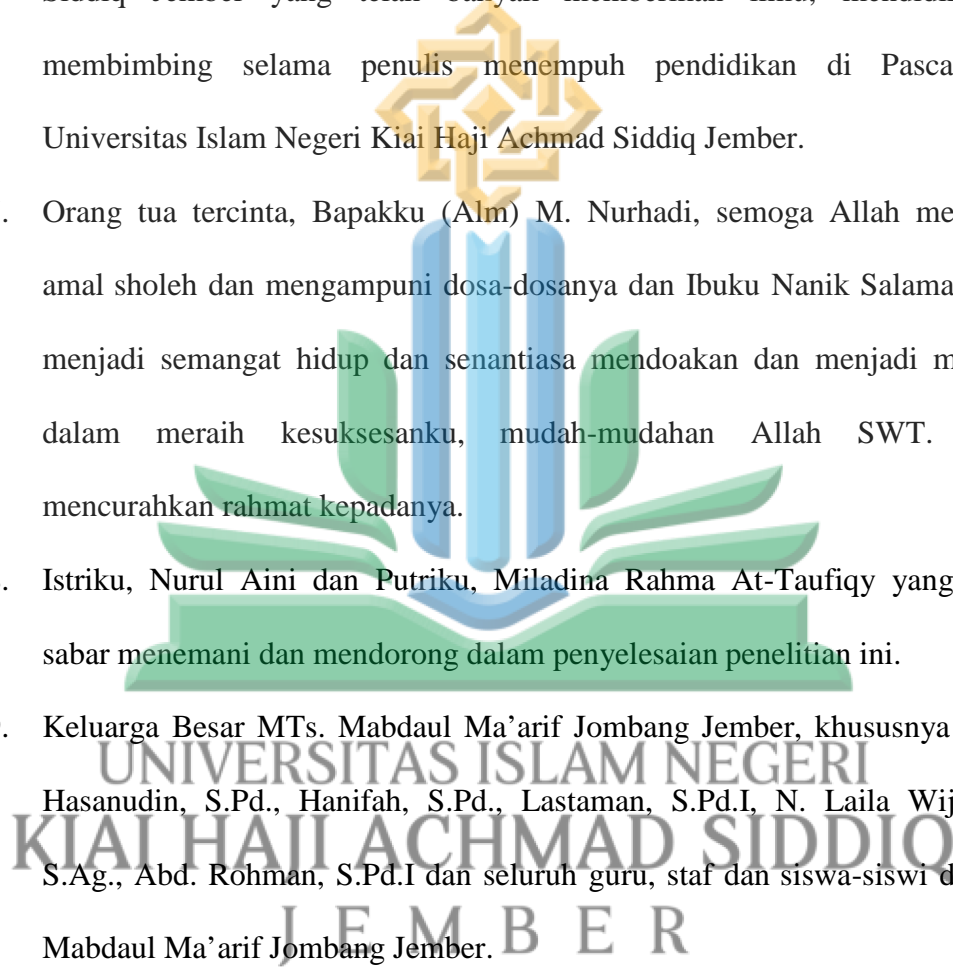
The focus of this study: how is the planning, implementation, and evaluation of Quranic literacy contribute to build the discipline character of students at *MTs. Mabdaul Ma'arif* Jombang Jember? The aim of this study is to provide a comprehensive description of how Quranic literacy is planned, implemented, and evaluated to foster discipline in students at the institution. A qualitative approach is used, specifically a case study design. The data is collected by using observation, interviews, and document. Furthermore, this study is qualitative descriptive analysis which uses the interactive model by Miles, Huberman, and Saldana. It involves three steps, they are data condensation, data display, and conclusion drawing/verification. Data validity in this study uses source and method triangulation.

The finding of this study reveal three key components, they are: planning, implementation, and evaluation. Planning involves scheduling Quranic literacy activities, forming a team to promote madrasah literacy, and establishing Quranic literacy goals. Implementation encompasses Quranic reading literacy as well as Quranic writing and comprehension literacy. Finally, evaluation includes the memorization of Surat Al-Waqiah, Tahlil, and Quranic reading correction.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan nikmat-Nya sehingga tesis dengan judul “Pelaksanaan Literasi Al-Qur’an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma’arif Jombang Jember” ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang menuntun umatnya dengan teladan dan menuju agama Allah yang lurus. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian tugas tesis ini.

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ijin dan bimbingan yang bermanfaat.
2. Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag., Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan tesis.
3. Dr. Hj. ST. Rodyah, M.Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama masa studi.
4. Prof. Dr. H. Suhadi Winoto, M.Pd., sebagai pembimbing I tesis yang selama ini dengan penuh dedikasi dan perhatian membimbing peneliti dalam penulisan tesis ini.
5. Dr. H. Khotibul Umam, M.A., sebagai pembimbing II tesis yang selama ini dengan penuh perhatian dan kesabaran membimbing peneliti saat melakukan proses penelitian.

- 
6. Seluruh dosen pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik, dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
  7. Orang tua tercinta, Bapakku (Alm) M. Nurhadi, semoga Allah menerima amal sholeh dan mengampuni dosa-dosanya dan Ibuku Nanik Salamah yang menjadi semangat hidup dan senantiasa mendoakan dan menjadi motivasi dalam meraih kesuksesanku, mudah-mudahan Allah SWT. selalu mencurahkan rahmat kepadanya.
  8. Istriku, Nurul Aini dan Putriku, Miladina Rahma At-Taufiqy yang selalu sabar menemani dan mendorong dalam penyelesaian penelitian ini.
  9. Keluarga Besar MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, khususnya Sultan Hasanudin, S.Pd., Hanifah, S.Pd., Lastaman, S.Pd.I, N. Laila Wijarwati, S.Ag., Abd. Rohman, S.Pd.I dan seluruh guru, staf dan siswa-siswi di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.
  10. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya PAI Kelas 'A' (Program Beasiswa Madin) Angkatan 2021.

Semoga penyusunan tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 19 September 2023

IMAM TAUFIQ AKBAR



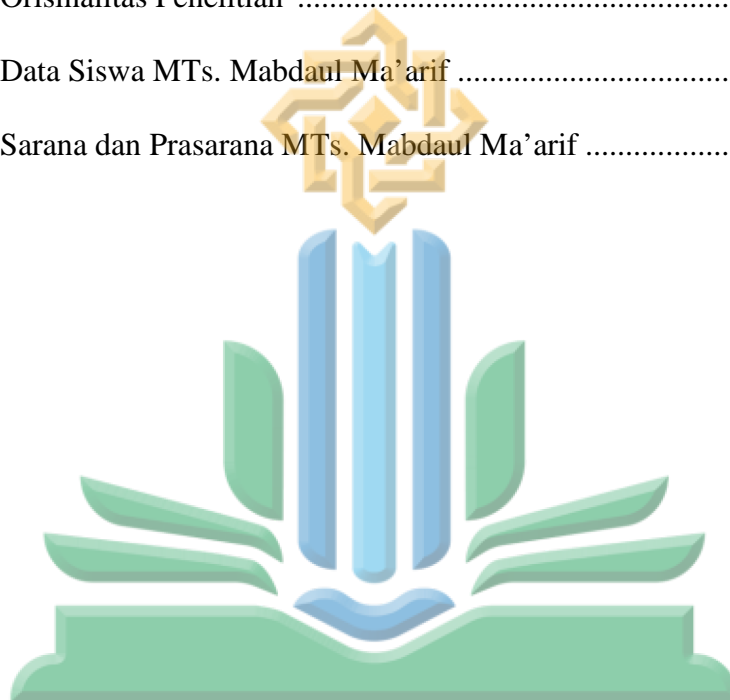
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	61
BAB III METODE PENELITIAN.....	62
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	62
B. Lokasi Penelitian.....	63

C. Kehadiran Peneliti.....	63
D. Subjek Penelitian.....	63
E. Sumber Data.....	65
F. Teknik Pengumpulan Data.....	65
G. Analisis Data.....	68
H. Keabsahan Data.....	71
I. Tahapan-tahapan Penelitian.....	71
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>73</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	73
B. Paparan Data dan Analisis.....	80
C. Temuan Penelitian.....	97
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>101</b>
A. Perencanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif.....	101
B. Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif.....	106
C. Evaluasi Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif.....	111
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	115
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>116</b>
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran – Lampiran	
Riwayat Hidup	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian .....	23
Tabel 4.1 Data Siswa MTs. Mabdaul Ma'arif .....	78
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MTs. Mabdaul Ma'arif .....	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teori Miles, Huberman dan Saldana .....	68
Gambar 4.1 Data Guru MTs. Mabdaul Ma'arif .....	77
Gambar 4.2 Struktur Organisasi MTs. Mabdaul Ma'arif .....	80
Gambar 4.3 Jadwal Literasi Al-Qur'an .....	85
Gambar 4.4 SK Tim Gerakan Literasi Madrasah .....	86
Gambar 4.5 Literasi Membaca Al-Qur'an .....	91
Gambar 4.6 Literasi Menulis dan Memahami Al-Qur'an .....	91
Gambar 4.7 Hafalan Surat al-Waqi'ah dan Tahlil .....	96
Gambar 4.8 Koreksi Bacaan Al-Qur'an .....	96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Visi Misi dan Tata Tertib Madrasah .....	121
Lampiran 2 Wawancara .....	122
Lampiran 3 Kegiatan Literasi Al-Qur'an dan Kedisiplinan.....	126
Lampiran 4 Pedoman Interview .....	133
Lampiran 5 Transkrip Interview .....	135
Lampiran 6 Pedoman Observasi .....	137
Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi .....	138
Lampiran 8 Dokumen Literasi Al-Qur'an .....	139
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian .....	158
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	159
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Tanggungan Plagiasi .....	160

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

No	Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
1		,	Koma di atas			Te dg titik di bawah
2		B	Be		Z	Zed
3		T	Te		,	Koma di atas terbalik
4		Th	Te Ha		Gh	Ge Ha
5		J	Je		F	Ef
6			Ha dg titik di bawah		Q	Qi
7		Kh	Ka Ha		K	Ka
8		D	De		L	El
9		Dh	De Ha		M	Em
10		R	Er		N	En
11		Z	Zed		W	We
12		S	Es		H	Ha
13		Sh	Es Ha		,	Koma di atas
14			Es dg titik di bawah		Y	Ye
15			De dg titik di bawah		-	-

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.<sup>1</sup> Belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Globalisasi memiliki pengaruh positif sekaligus dampak negatif. Diantara dampak negatif globalisasi adalah karakter generasi muda kini yang mengalami pergeseran yang mengkhawatirkan, moral bangsa mulai lepas dari norma, etika dan agama.<sup>2</sup> Berita di berbagai media juga dipenuhi dengan aspek negatif, seperti konflik tawuran antar pelajar, korupsi, penyimpangan penggunaan dana, tawar-menawar politik, saling serang antar pemimpin.

Kondisi semacam inilah yang menghiasi pemberitaan dan ulasan media, baik televisi, media cetak, bahkan dunia maya. Untuk itu, pendidikan karakter yang diharapkan mampu mengurangi dampak negatif tersebut terus mendapat perhatian yang besar dari pemerintah dan masyarakat.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 menyatakan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang

<sup>1</sup> Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), 132.

<sup>2</sup> Muhammad Soleh Hapudin, *Manajemen Karakter. Membentuk Karakter Baik pada Diri Anak* (Jakarta: Tazkia Press, 2015), 17.

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Secara tidak langsung, Undang-undang ini mengamanatkan pendidikan karakter karena tujuan pendidikan yang sebenarnya adalah membentuk pribadi yang cerdas dan membentuk pribadi yang baik<sup>3</sup>, yang mana dapat dilakukan dengan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini baik oleh keluarga, sekolah dan lingkungan. Namun kecenderungan saat ini tanggung jawab keluarga sebagian besar diambil alih oleh sekolah dan lembaga-lembaga lainnya. Pendidikan di sekolah seharusnya memang bukan sekedar memberikan berbagai macam pengetahuan, melainkan harus bisa membentuk karakter siswanya, utamanya karakter disiplin. Aspek tersebut perlu direnungkan karena pada kenyataannya pendidikan karakter kurang mendapatkan apresiasi, karena para guru lebih berkonsentrasi pada bagaimana secara akademis siswa mendapatkan nilai yang memuaskan.<sup>4</sup> Selain itu disiplin merupakan titik masuk bagi pendidikan karakter di sekolah,. Jika tidak ada rasa hormat terhadap aturan, otoritas, dan hak- hak orang lain, maka tidak ada lingkungan yang baik bagi pengajaran dan pembelajaran.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 1991), 6.

<sup>4</sup> Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Familia, 2014), 41.

<sup>5</sup> Thomas Lickona, *Character Matters a touchstone book* (New York London Toronto Sydney: Simon & Schuster, 2004), 144.



Dalam Al-Qur'an surat al-'Ashr yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾  
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾  
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
 الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: "Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran."<sup>6</sup>

Surat yang selalu dibaca oleh dua orang sahabat Rasulullah SAW ketika bertemu dan tidak akan berpisah sebelum membacanya,<sup>7</sup> menunjukkan betapa pentingnya Surat al-'Ashr ini. Secara eksplisit, Surat al-'Ashr menjelaskan tentang disiplin waktu yaitu menggunakan serta memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya. Orang yang mampu disiplin dalam menggunakan waktunya dalam keimanan dan beramal salih termasuk orang yang beruntung. Sedangkan orang yang merugi adalah mereka yang selalu menyalakan waktunya.

Demi kemajuan bangsa, pembangunan yang dilaksanakan digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id seharusnya tidak hanya tertumpu pada pemanfaatan sumber daya alam saja, tetapi juga tertuju pada pembangunan karakter yang kuat, literasi yang merata, dan kompetensi masyarakat yang tinggi. Semua itu dapat tumbuh dan berkembang melalui pendidikan yang menyenangkan, berkesinambungan, dan lingkungan yang menerapkan nilai-nilai baik dalam seluruh sendi kehidupan berbangsa dan bernegara.

<sup>6</sup> al-Qur'an, 103:1-3

<sup>7</sup> Muhammad Sayyid an awi, *Tafsir al-Wasit Juz XV* (Kairo: Dar Nahdhalah, 1997), 488.

Ayat yang pertama kali menjelaskan mengenai wajibnya perintah literasi terdapat pada surat al-‘Alaq ayat 1-5. Pada ayat tersebut disebutkan sebanyak dua kali mengenai perintah membaca. Disebutkan secara ulang perintah membaca tersebut dikarenakan sifat manusia yang pelupa, dan merupakan kasih sayang Allah agar manusia dapat memahami sesuatu tersebut dengan cara berulang-ulang.<sup>8</sup>

Allah SWT telah memerintahkan kepada Nabi Muhammad dengan wahyu yang pertama kali turun dengan tujuan agar membaca (melek aksara). Dalam Al-Qur’an Surat al-‘Alaq ayat 1- 5 disebutkan:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمَ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal dara. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."<sup>9</sup>

Berdasarkan kelima ayat tersebut, maka baca tulis adalah kunci ilmu. Perintahnya sudah jelas baca baru kemudian tulis. Membaca adalah kunci ilmu pengetahuan. Membaca akan membuka cakrawala pengetahuan seseorang. Semakin banyak membaca maka akan semakin banyak tahu. Setelah membaca seseorang akan memiliki pemahaman komprehensif tentang suatu pengetahuan.

<sup>8</sup> Mu af Muslim, *Tafsir al-Mau'u' li Suwar al-Qur' an al-Karim juz 9* (Libanon: Jami'ah al-Syariqah, 2010), 250.

<sup>9</sup> al-Qur'an, 96:1-5

Jadi, secara tidak langsung Allah memerintahkan kepada manusia melalui ayat yang pertama kali turun tersebut agar membaca. Membaca yang dimaksud dalam arti mempelajari, meneliti, dan sebagainya terhadap apa saja yang telah Allah ciptakan, baik berupa ayat-ayat *qauliyah* (yang tersurat) maupun ayat-ayat *kauniyah* (yang tersirat). Apabila manusia hendak membaca segala sesuatu ciptaan Allah maka, diwajibkan dalam membaca harus menyebut nama Allah dengan tujuan menghambakan diri kepada Allah dengan mengharapkan pertolongan-Nya.

Pada tahun 2015 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan sebuah gerakan besar, yaitu Gerakan Literasi Sekolah. Gerakan ini merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti pada pasal 1 ayat 2 dan pasal 2 ayat 1-4.<sup>10</sup>

Sejalan dengan itu, jauh sebelum Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 ditetapkan, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4 (5) pun telah menyatakan bahwa “mencerdaskan bangsa dilakukan melalui pengembangan budaya baca, tulis, dan hitung bagi segenap warga masyarakat.” Isi Undang-Undang ini menunjukkan bahwasanya sedari dulu Indonesia sudah mengupayakan program literasi, hanya saja beda dalam konteks penyebutannya.

Gerakan ini dilakukan berdasarkan pemahaman bahwa belajar tidak hanya dilakukan di sekolah. Dengan dasar inilah kegiatan ini menjangkau

<sup>10</sup> Tim Penyusun GNLB, *Pedoman Gerakan Indonesia Membaca Menulis* (Bidang Pembelajaran, Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 4

tidak hanya siswa dan guru di sekolah, tetapi juga anak-anak dan pegiat di komunitas baca. Selain itu, Gerakan Nasional Literasi Bangsa ini juga didasari kesadaran untuk meningkatkan indeks literasi sekolah anak Indonesia dan menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa pembaca.<sup>11</sup>

Dalam Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2018 disebutkan bahwa penyelenggaraan penguatan pendidikan karakter dilaksanakan dengan pendekatan berbasis budaya sekolah dilakukan dengan memberi ruang yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi melalui kegiatan literasi.<sup>12</sup> Pentingnya kesadaran berliterasi sangat mendukung keberhasilan seseorang dalam menangani berbagai persoalan. Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak saja memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga bisa mendokumentasikan sepenggal pengalaman yang menjadi rujukan di masa yang akan datang.<sup>13</sup>

Konsep Programme for International Student Assessment (PISA)

yang menilai mutu sekolah hanya dari literasi membaca, numerasi, dan sains memiliki fokus yang terbatas pada aspek kognitif belaka, sementara literasi Al-Quran menawarkan pendekatan holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam literasi Al-Quran, tidak hanya terdapat pengembangan kemampuan membaca, menulis, dan menghitung, tetapi juga pengembangan karakter siswa. Selain itu, literasi Al-Qur'an memberikan nilai-nilai keagamaan dan spiritual yang tidak dapat

<sup>11</sup> Tim Penyusun GNLB, *Pedoman Gerakan....*, 4.

<sup>12</sup> Pasal 6 ayat (3) poin F Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal

<sup>13</sup> Ibda Hamidulloh, "Penguatan Literasi Baru Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi 4.0.", *JRTIE*, 1 (1,2018), 1-19.

ditemukan dalam konsep PISA. Pengajaran literasi Al-Quran memberikan panduan tentang bagaimana cara hidup yang baik, adil, dan bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Hal ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember merupakan sekolah yang sudah lama menerapkan program kegiatan literasi Al-Qur'an yang sekaligus menjadi pembiasaan bagi warga sekolah. Berawal dari masih banyaknya siswa yang datang terlambat, maka dalam rapat dewan guru pada bulan Mei 2009, diputuskan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an mulai Surat al-'diy t sampai dengan surat al-N s sebelum pembelajaran dimulai untuk tahun pelajaran 2009/2010. Program ini diterapkan jauh sebelum Gerakan Literasi Sekolah digalakkan. Seiring evaluasi yang terus dilakukan, maka mulai tahun pelajaran 2013/2014, kegiatan membaca Al-Qur'an mulai Surat al-'diy t sampai dengan surat al-N s diganti dengan membaca Surat al-W qi'ah dan itu berlangsung sampai dengan saat ini.<sup>14</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan observasi awal di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, peneliti menemukan bahwa pada pukul 06.50 pagi setiap harinya, Ust. Abd. Rohman, S.Pd.I. membunyikan speaker masjid madrasah dan membaca shalawat diiringi oleh siswa yang sudah hadir. Dewan guru berbaris di pintu gerbang madrasah untuk menyambut, menyapa dan bersalaman dengan siswa. Dan tepat pukul 07.00, dewan guru dan siswa

<sup>14</sup> Sultan Hasanudin, *wawancara*, Jember, 01 Februari 2023

masuk kedalam masjid untuk melakukan kegiatan shalat Dhuha dan literasi Al-Qur'an berupa membaca Surat al-Waqiah. Saat pembelajaran dimulai pukul 07.30, sudah tidak ditemukan siswa maupun guru yang ada diluar gerbang madrasah.<sup>15</sup>

Saat peneliti bertanya kepada Ust. Abd Rohman, S.Pd.I tentang kedisiplinan siswa yang datang tepat waktu, beliau menyampaikan itu adalah salah satu hasil diadakannya kegiatan literasi Al-Qur'an. Selain itu, beliau juga menyampaikan bahwa siswa menjadi mudah untuk menerima nasihat sebagai barakah dari adanya kegiatan literasi Al-Qur'an yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara berkala.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember”** dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

## B. Fokus Penelitian

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Bagaimana perencanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember?
3. Bagaimana evaluasi literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember?

<sup>15</sup> Observasi di MTs. Mabdaul Ma'arif

<sup>16</sup> Abd. Rohman, wawancara, Jember, 01 Februari 2023

### C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember?
2. Mendeskripsikan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.
3. Mendeskripsikan evaluasi literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini, yaitu :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah wawasan

dan khazanah ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengetahuan dan memperluas pemahaman tentang pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa sehingga dapat dijadikan dasar kebijakan untuk pembentukan karakter siswa.

##### b. Bagi lembaga MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran dan masukan untuk selalu melakukan kegiatan literasi (khususnya literasi Al-Qur'an) sehingga dapat dijadikan dasar kebijakan untuk untuk pembentukan

karakter disiplin siswa dan karakter-karakter lain guna mewujudkan visi-misi madrasah.

c. Bagi Masyarakat

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember dan bermanfaat sebagai referensi dan rujukan bagi pendidik, calon pendidik dan pemerhati pendidikan.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah paparan tentang pengertian sebuah konsep dengan merujuk pendapat para pakar di bidangnya.<sup>17</sup> Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Literasi Al-Qur'an

Literasi Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah kegiatan membaca Al-Qur'an Surat al-W qī'ah pada waktu pagi hari Selasa sampai dengan Jumat sebelum pembelajaran, membaca Tahlil pada waktu pagi hari Sabtu sebelum pembelajaran, membaca ayat-ayat Al-Qur'an 30 menit setiap hari sebelum shalat Dhuhur selain hari Jumat, menulis dan memahami Surat al-W qī'ah pada hari Sabtu, minggu pertama sampai dengan minggu ketiga sebelum shalat dhuhur dan mempresentasikan secara lisan serta mengumpulkan tulisan pada hari Sabtu setiap minggu keempat sebelum shalat dhuhur.

<sup>17</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Pascasarjana* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 21.



## 2. Karakter Disiplin

Disiplin merupakan sikap mental untuk siap mematuhi peraturan dan bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kedisiplinan merupakan wujud ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Karakter disiplin peserta didik dalam penelitian ini adalah sikap mental untuk siap mematuhi peraturan dan bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku berupa tidak pernah terlambat mengikuti proses belajar-mengajar, mengumpulkan tugas tepat waktu dan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tajwid di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

## F. Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari enam bab, yang tersusun secara berurutan dari bab pertama sampai bab keenam:

**Bab Pertama**, pendahuluan. Bab ini menerangkan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan. Fungsi dari bab satu ini adalah untuk memperoleh gambaran umum dari penelitian ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**Bab Kedua**, kajian pustaka. Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka konseptual. Fungsi dari bab ini adalah untuk mengetahui hasil-hasil dari penelitian yang pernah ada terkait dengan tema yang relevan, serta membicarakan teori yang terkait dengan topik penelitian ini.

**Bab Ketiga**, metode penelitian. Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber

data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian. Fungsi bab tiga ini adalah untuk acuan atau pedoman dalam penelitian ini, berupa langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian.

**Bab Keempat**, paparan data dan analisis. Meliputi paparan data/deskripsi data dan temuan-temuan dalam penelitian. Fungsi bab empat ini adalah pemaparan data yang diperoleh di lapangan dan juga untuk menarik kesimpulan dalam rangka menjawab fokus penelitian.

**Bab Kelima**, pembahasan. Bab ini akan menjelaskan tentang penyajian hasil penelitian yang berpedoman pada fokus penelitian yang ada.

**Bab Keenam**, penutup. Berisikan kesimpulan dan saran-saran. Fungsi dari bab enam ini adalah sebagai rangkuman dari semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sekaligus penyampaian saran-saran bagi pihak yang terkait.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan maupun belum. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>18</sup>

1. Tesis Sudus Afnani pada tahun 2021 yang berjudul “*Penguatan Karakter Siswa Melalui Budaya Religius Di Madrasah Aliyah Nurul Huda Wates Wetan Ranuyoso Lumajang*”. Hasil penelitian yang diperoleh

menunjukkan bahwa 1) Program *One Day One Paper* ini dapat membuat banyak perubahan dalam karakter siswa. Diantaranya adalah siswa menjadi gemar membaca, disiplin, religius, dan tanggung jawab; 2)

Pelaksanaan program istighotsah juga menumbuhkan karakter yang positif pada diri siswa, diantaranya adalah: disiplin waktu, tanggung jawab, gemar membaca, religious dan ikhlas 3) Pelaksanaan program

kajian kitab terdapat dampak positif dalam pembinaan karakter siswa, diantaranya: religious, tanggung jawab, disiplin, gemar membaca dan ikhlas.<sup>19</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan

adalah mengenai karakter. Adapun perbedaannya adalah mengenai masalah yang diteliti dimana peneliti sebelumnya pada penguatan

<sup>18</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya....*, 21.

<sup>19</sup> Sudus Afnani, “Penguatan Karakter Siswa Melalui Budaya Religi-Qur’ani Di Madrasah Aliyah Nurul Huda Wates Wetan Ranuyoso Lumajang”, (*Tesis*, UIN KHAS Jember, 2021)

karakter siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pelaksanaan literasi 'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

2. Tesis Musfiqurrohman pada tahun 2022 yang berjudul "*Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahul Ulum AlKhairiyah Tempurejo Kabupaten Jember*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui aktivitas keagamaan yakni pada tahapan *moral knowing* melalui pemberian *mauidotul hasanah*, *moral feeling* melalui pembiasaan rutinitas, spontanitas, dan keteladanan, *moral action* peserta didik dibiasakan bertindak disiplin waktu, disiplin aturan, disiplin sikap dan disiplin dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di lembaga ini seperti melaksanakan sholat dhuha, sholat berjamaah, dan sholat jum'at. Proses pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik melalui aktivitas keagamaan yakni pada tahapan *moral knowing* meliputi pembiasaan pada kegiatan terprogram dan tidak terprogram, *moral feeling* meliputi pembiasaan dan pemberian *reward* dan *punishment*, serta penerapan budaya malu, *moral action* melalui, ekstrakurikuler hadrah dan pembiasaan, dengan menjadi muadzin, memandu dzikir, menjadi panitia pondok romadhon dan peringatan hari besar Islam (PHBI).<sup>20</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai karakter. Adapun

<sup>20</sup> Musfiqurrohman, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan dan Literasi Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahul Ulum Al-Khairiyah Tempurejo Kabupaten Jember", (Tesis, UIN KHAS Jember, 2022)

perbedaannya adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya pada pembentukan karakter peserta didik, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

3. Tesis Muh. Iqbal Nur pada tahun 2021 yang berjudul "*Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam Membina Religiusitas Peserta Didik di SMA Negeri 2 Palopo*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) deskripsi program literasi al-Qur'an di SMA Negeri 2 Palopo yaitu aktifitas membaca, memahami makna dan tujuan al-Qur'an, pendidikan akhlak, sebagai aplikasi pogram dinas pendidikan provinsi. (2) literasi al-Qur'an di SMA Negeri 2 Palopo dilaksanakan setiap hari 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran pertama dimulai, dipandu oleh salah satu siswa atau guru. (3) pelaksanaan Program literasi al-Qur'an di SMA Negeri 2 Palopo memiliki pengaruh positif dalam membina sikap keyakinan, praktik agama, pengalaman, dan pengetahuan agama peserta didik yang bermanfaat bagi bangsa, negara, dan Agama.<sup>21</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai literasi Al-Qur'an. Adapun perbedaannya adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya pada implementasi literasi Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

<sup>21</sup> Muh. Iqbal Nur, "Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam Membina Religiusitas Peserta Didik di SMA Negeri 2 Palopo", (*Tesis*, IAIN Palopo, 2021)

4. Tesis Drajat Santoso pada tahun 2021 yang berjudul “*Pembentukan Karakter Disiplin Dan Perilaku Siswa Melalui Kegiatan Tahfizh Al-Qur’an Di Sd Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, usaha pembentukan karakter siswa melalui aktivitas tahfizh al-Qur’an di SD Alam Insan Mulia Lubuklinggau, antara lain; 1. menetapkan visi, misi, dan tujuan, 2. mewajibkan peraturan dan tata tertib siswa. 3. koordinasi antar guru, dan 4. bekerjasama dengan orang tua/wali siswa dan masyarakat. *Kedua*, pola aktivitas keagamaan tahfizh al-Qur’an dalam membentuk karakter disiplin, dan perilaku siswa di SD Alam Insan Mulia Lubuklinggau, antara lain: 1) memasuki kelas dengan tertib dan tepat waktu, kemudian 2) siswa mengantri ketika guru tahfizh menyimak siswa yang lain, 3) membangun budaya membaca al-Qur’an disekolah, 4) mewajibkan siswa murojaah setiah hari, 5) keteladanan dari guru. *Ketiga*, kendala dalam pembentukan karakter disiplin, dan perilaku siswa di SD Alam Insan Mulia Lubuklinggau, antara lain: (1) Minimnya jumlah guru (2) Siswa Malas menghafal pengaruh bermain gadget (3) Kurangnya evaluasi sekolah (4) Kurangnya perhatian orang tua/ sibuk bekerja (5) Kurikulum perlu perbaikan (6) Lingkungan yang belum kondusif.<sup>22</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai pembentukan karakter disiplin. Adapun perbedaannya adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya pada pembentukan karakter disiplin dan perilaku siswa melalui kegiatan

<sup>22</sup> Drajat Santoso, “Pembentukan Karakter Disiplin Dan Perilaku Siswa Melalui Kegiatan Tahfizh Al-Qur’an Di SD Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau”, (*Tesis*, IAIN Bengkulu, 2021)

tahfizh Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

5. Tesis Maryam pada tahun 2022 yang berjudul "*Pembentukan Karakter Disiplin Siswa pada MI Sidaurip 02 Gandrungmangu Cilacap*". Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) strategi pembentukan karakter disiplin siswa (A) strategi sekolah: perencanaan, (2) monitoring, (3) evaluasi. (B) Strategi guru dan orang tua: (a) pemberian teladan, (b) pemberian nasihat, (c) pembiasaan. 2) bentuk-bentuk pembentukan karakter disiplin melalui metode pembiasaan dilaksanakan dengan (a) kegiatan rutin, (b) kegiatan spontan, dan (c) kegiatan terprogram. 3) implikasi yang diperoleh adalah membuat sinergi antara program yang disusun oleh sekolah dengan pelaksanaan pembentukan karakter disiplin pada pembelajaran jarak jauh dengan pengawasan orang tua siswa yang dirancang dan disesuaikan dengan kondisi yang serba terbatas sehingga karakter disiplin siswa tetap terbentuk.<sup>23</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai karakter disiplin siswa. Adapun perbedaannya adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya pada pembentukan karakter disiplin siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pelaksanaan literasi Al-Qur'an

<sup>23</sup> Maryam, "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Gerakan Literasi Al-Qur'an pada MI Sidaurip 02 Gandrungmangu Cilacap", (*Tesis*, IAINU Kebumen, 2022)

dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

6. Tesis Febriana Ruspindi pada tahun 2019 yang berjudul “*Penguatan Karakter Disiplin Melalui Program Student Of The Month (Studi Kasus Terhadap Program Student Of The Month Di SMA Alfa Centauri Bandung)*”. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa 1) Program *Student Of The Month* merupakan penjabaran dari visi, misi, dan target sekolah; 2) proses penguatan karakter disiplin peserta didik dapat dilihat dari proses penilaian program *Student Of The Month*; 3) Faktor pendukung kegiatan sekolah berasal dari guru dan karyawan, fasilitas, orang tua/wali, dan teman, faktor penghambat yaitu pembagian waktu, perbandingan peserta didik yang mendapatkan penghargaan tidak seimbang, dan lambannya perubahan sikap sebagian peserta didik; 4) Solusinya berkoordinasi dan melakukan evaluasi dengan berbagai pihak, perbaikan sarana dan prasarana, memberikan pemahaman kepada sebagian guru, peserta didik, dan orang tua/wali.<sup>24</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai karakter disiplin. Adapun perbedaannya adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya pada penguatan karakter disiplin, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pelaksanaan literasi Al-Qur'an

<sup>24</sup> Febriana Ruspindi, “Penguatan Karakter Disiplin Melalui Program Student Of The Month with Al-Qur'an (Studi Kasus Terhadap Program Student Of The Month with Al-Qur'an Di SMA Alfa Centauri Bandung)”, (*Tesis*, UPI Bandung, 2019)



dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

7. Jurnal yang ditulis oleh A. Gafar Hidayat, Tati Haryati dan Rosdiana pada tahun 2021 yang berjudul “*Analisis Penerapan Program Literasi Al-Quran: Penguatan Karakter Religius Peserta Didik SDN Teke Palibelo Kab. Bima*”. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) Penerapan program literasi AL-Qur'an sebagai penguatan karakter religius peserta didik sudah berjalan cukup optimal, dilihat dari desain, pelaksanaan dan hasil evaluasi kegiatan, dimana tujuan pelaksanaan literasi Al-Quran yaitu terciptanya peserta didik yang Qurani, bisa membaca, menulis, menghafal dan megimplementasikan nilai-nilai tafsir ayat-ayat Al-quran dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dari pembiasaan pelaksanaan Literasi Al-Quran, nilai karakter religius, jujur, disiplin dan tanggung jawab dapat menguat dan terbentuk sebagai karakter peserta didik; (2) Faktor pendukung dan pnhambat yaitu terdapat dua faktor utama yaitu dari faktor internal dan eksternal, dari segi pendukungnya adalah minat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan tersebut cukup tinggi, karena didukung oleh sebagian besar peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an dan didukung oleh sumber daya yang cukup memadai, serta dukungan dari pemerintah daerah maupun orang tua cukup baik. Sedangkan dari segi penghambatnya adalah sebagian kecil peserta didik belum bisa membaca Al-Qur'an dan kurang disiplin dalam kegiatan, ditambah lagi dengan lingkungan pergaulan yang tidak terbatas,

serta langkahnya pengawasan orang tua dalam penggunaan media sosial yang dapat diakses dari gadget masing-masing.<sup>25</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai literasi Al-Qur'an. Adapun perbedaannya adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya pada analisis penerapan program literasi Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

8. Jurnal yang ditulis oleh Wildan Kamalludin, Ganjar Muhammad Ganeswara dan Fakhruddin pada tahun 2020 yang berjudul "*Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Siswa Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Di*

*Sekolah Dasar Sedunia*". Hasil penelitian menyatakan bahwa kegiatan menghafal Al-qur'an merupakan kegiatan yang bisa menginternalisasi nilai karakter disiplin di sekolah dasar. Guru membuat perencanaan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, metode dan strategi yang jelas

untuk mencapai target capaian hafalan siswa. Tahap pelaksanaan, guru menjaga konsistensi dalam penerapan aturan sekolah maupun kelas.

Tahap akhir, guru melakukan refleksi terhadap hafalan dan perilaku disiplin siswa pada tiap pembelajaran. Kegiatan seperti menghafal Alqur'an, muroja'ah, dan mengikuti aturan mampu menginternalisasi nilai disiplin siswa. Upaya internalisasi nilai disiplin ini tidak terlepas dari

<sup>25</sup> A. Gafar Hidayat, Tati Haryati dan Rosdiana, "Analisis Penerapan Program Literasi Al-Quran: Penguatan Karakter Religius Peserta Didik SDN Teke Palibelo Kab. Bima", *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 4, Nomor 5, (September 2021), 318-330.

keteladanan guru-guru.<sup>26</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai karakter disiplin siswa. Adapun perbedaannya adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya pada internalisasi nilai karakter disiplin siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

9. Jurnal yang ditulis oleh Wahyu Basuki Rahmad dan Asriana Kibtiyah pada tahun 2022 yang berjudul "*Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di SD Islam Roushon Fikr Jombang*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, kegiatan tahfidzul Qur'an, antara lain: 1) Perencanaan kegiatan pembelajaran tahfidzul Qur'an; 2) pelaksanaan pembelajaran tahfidul Qur'an, 4) Manajemen kelas, dan 5) Evaluasi hasil belajar. Kedua, pembentukan karakter keagamaan disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan tahfidzul Qur'an, antara lain: 1) Religius; Melakukan wudhu sebelum membaca dan menghafal Al-Qur'an, mengucapkan salam dan membaca doa, dan siswa serius menghafal, 2) Disiplin; masuk ke dalam kelas secara tertib dan tepat waktu, kemudian siswa mengantri ketika guru tahfidz mendengarkan siswa lain. dan 3) tanggung jawab; hafalan harian dan mengerjakan tugas dari guru tahfidz. Ketiga, faktor penghambat pembentukan karakter keagamaan yang disiplin dan

<sup>26</sup> Wildan Kamalludin, Ganjar Muhammad Ganeswara dan Fakhruddin, "Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Siswa Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Sedunia", TA'LIMUNA, Vol. 9, No. 02 (September 2020)

bertanggung jawab melalui kegiatan tahfidzul Qur'an, 1) Religius; kurang dari jam setoran maksimum, himmah (kurang kemauan untuk menghafal), 2) disiplin; sering terjadi keterlambatan pergi ke sekolah atau keterlambatan dalam menyetorkan hafalan yang ditentukan. 3) tanggung jawab; Sifat malas yang ada pada siswa untuk tidak melakukan hafalan.<sup>27</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai karakter. Adapun perbedaannya adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya pada pembentukan karakter religius, disiplin dan tanggungjawab, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

10. Jurnal yang ditulis oleh Ummul Hidayatullah Syarifuddin, Munir dan Hasyim Haddade pada tahun 2021 yang berjudul "*Pelaksanaan Literasi Bidang PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Sebelas Maret Pabuaran Bogor*". Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu 1) Minat

baca siswa di SMP Sebelas Maret Pabuaran masih tergolong standar dikarenakan beberapa faktor yaitu faktor dalam diri dan dari luar diri siswa 2) program literasi bidang pendidikan agama Islam di SMP Sebelas Maret Pabuaran terbagi menjadi dua bagian yaitu membaca buku non pelajaran selama 15 menit sebelum pembelajaran dan literasi Al-Qur'an setiap Kamis dan Sabtu masuk dalam ekstrakurikuler baca Tulis Qur'an 3) kendala yang dihadapi guru yaitu kurangnya koleksi buku non pelajaran dan tidak

<sup>27</sup> Wahyu Basuki Rahmad dan Asriana Kibtiyah, "Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di SD Islam Roushon Fikr Jombang", *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Volume 18, Nomor 2 (September 2022), 31-52.

adanya pustakawan karena keterbatasan anggaran 4) hasil minat baca siswa kelas IX setelah adanya program literasi bidang PAI meningkat signifikan dilihat dari nilai rapor siswa yang awalnya hanya 60-70 saat ini meningkat menjadi 80-90 data pada tahun ajaran 2019/2020.<sup>28</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai pelaksanaan literasi. Adapun perbedaannya adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya pada pelaksanaan literasi bidang PAI dalam meningkatkan minat baca siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

Adapun tabel orisinalitas penelitian dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Sudus Afnani, 2021, “Penguatan Karakter Siswa Melalui Budaya Religius Di Madrasah Aliyah Nurul Huda Wates Wetan Ranuyoso Lumajang”. Tesis UIN KHAS Jember	1. Program <i>One Day One Paper</i> ini dapat membuat banyak perubahan dalam karakter siswa. 2. Pelaksanaan program istighotsah juga menumbuhkan karakter yang positif pada diri siswa 3. Pelaksanaan program kajian kitab terdapat	Sama-sama tentang karakter dan pendekatan kualitatif	Penelitian terdahulu: membahas penguatan karakter siswa melalui budaya religius  Penelitian oleh peneliti: pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter

<sup>28</sup> Ummul Hidayatullah Syarifuddin, Munir dan Hasyim Haddade, “Pelaksanaan Literasi Bidang PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Sebelas Maret Pabuaran Bogor”, Jurnal Tarbawi Volume 06 No 01 (2021), 31- 43.

1	2	3	4	5
		dampak positif dalam pembinaan karakter siswa		disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
2	Musfiqurrohman, 2022, <i>"Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahul Ulum Al-Khairiyah Tempurejo Kabupaten Jember"</i> . Tesis UIN KHAS Jember	Proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui aktivitas keagamaan melalui tahapan <i>moral knowing</i> , <i>moral feeling</i> dan <i>moral action</i>	Sama-sama tentang karakter dan pendekatan kualitatif	<p>Penelitian terdahulu: membahas <i>pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan keagamaan</i></p> <p>Penelitian oleh peneliti: pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</p>
3	Muh. Iqbal Nur, 2021, <i>"Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam Membina Religiusitas Peserta Didik di SMA Negeri 2 Palopo"</i> . Tesis IAIN Palopo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deskripsi program literasi al-Qur'an</li> <li>2. Pelaksanaan program literasi al-Qur'an</li> <li>3. Pengaruh positif dari pelaksanaan program literasi al-Qur'an</li> </ol>	Sama-sama tentang literasi Al-Qur'an dan pendekatan kualitatif	<p>Penelitian terdahulu: membahas implementasi program literasi Al-Qur'an dalam membina religiusitas</p> <p>Penelitian oleh peneliti: pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk</p>

1	2	3	4	5
				karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
4	Drajat Santoso, 2021, <i>"Pembentukan Karakter Disiplin Dan Perilaku Siswa Melalui Kegiatan Tahfizh Al-Qur'an Di Sd Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau"</i> . Tesis IAIN Bengkulu.	1. Usaha pembentukan karakter siswa melalui aktivitas tahfizh al-Qur'an 2. Pola aktivitas keagamaan tahfizh al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin, dan perilaku siswa 3. Kendala dalam pembentukan karakter disiplin, dan perilaku siswa	Sama-sama tentang karakter disiplin dan pendekatan kualitatif	Penelitian terdahulu: membahas pembentukan karakter disiplin dan perilaku siswa  Penelitian oleh peneliti: pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
5	Maryam, 2022, <i>"Pembentukan Karakter Disiplin Siswa pada MI Sidaurip 02 Gandrungmangu Cilacap"</i> . Tesis IAINU Kebumen	1. Strategi pembentukan karakter disiplin siswa 2. Bentuk-bentuk pembentukan karakter disiplin melalui metode pembiasaan, 3. Implikasi yang diperoleh	Sama-sama tentang karakter disiplin dan pendekatan kualitatif	Penelitian terdahulu: membahas pembentukan karakter disiplin siswa  Penelitian oleh peneliti: pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul

1	2	3	4	5
				Ma'arif Jombang Jember
6	Febriana Ruspindi, 2019, “Penguatan Karakter Disiplin Melalui Program Student Of The Month (Studi Kasus Terhadap Program Student Of The Month Di SMA Alfa Centauri Bandung)”. Tesis UPI Bandung	1. Program <i>Student Of The Month</i> merupakan penjabaran dari visi, misi, dan target sekolah 2. Proses penguatan karakter disiplin peserta didik dapat dilihat dari proses penilaian program 3. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan sekolah 4. Solusi	Sama-sama tentang karakter disiplin dan pendekatan kualitatif	Penelitian terdahulu: membahas penguatan karakter disiplin melalui program <i>Student Of The Month</i> Penelitian oleh peneliti: pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
7	A. Gafar Hidayat, Tati Haryati dan Rosdiana, 2021, “Analisis Penerapan Program Literasi Al-Quran: Penguatan Karakter Religius Peserta Didik SDN Teke Palibelo Kab. Bima”. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume 4, Nomor 5, September 2021 (318-330)	1. Penerapan program literasi Al-Qur'an sebagai penguatan karakter religius peserta didik sudah berjalan cukup optimal 2. Faktor pendukung dan pnhambat yaitu terdapat dua faktor utama yaitu dari faktor internal dan eksternal	Sama-sama tentang literasi Al-Qur'an dan pendekatan kualitatif	Penelitian terdahulu: membahas analisis penerapan program literasi Al-Qur'an  Penelitian oleh peneliti: pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul



1	2	3	4	5
				Ma'arif Jombang Jember
8	<p>Wildan Kamalludin, Ganjar Muhammad Ganeswara dan Fakhruddin, 2020, <i>“Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Siswa Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Sedunia”</i>. TA’LIMUNA, Vol. 9, No. 02, September 2020</p>	<p>1. Kegiatan menghafal Al-qur’an merupakan kegiatan yang bisa menginternalisasi nilai karakter disiplin di sekolah dasar 2. Guru membuat perencanaan, pelaksanaan dan refleksi</p>	<p>Sama-sama tentang karakter disiplin dan pendekatan kualitatif</p>	<p>Penelitian terdahulu: membahas internalisasi nilai karakter disiplin siswa pada kegiatan menghafal Al-Qur’an</p> <p>Penelitian oleh peneliti: pelaksanaan literasi Al-Qur’an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma’arif Jombang Jember</p>
9	<p>Wahyu Basuki Rahmad dan Asriana Kibtiyah, 2022, <i>“Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur’an Di SD Islam Roushon Fikr Jombang”</i>. Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Volume 18 Nomor 2 September 2022;</p>	<p>1. Kegiatan tahfidzul Qur'an 2. Pembentukan karakter keagamaan disiplin dan tanggung jawab siswa 3. Faktor penghambat pembentukan karakter keagamaan yang disiplin dan bertanggung jawab</p>	<p>Sama-sama tentang karakter dan pendekatan kualitatif</p>	<p>Penelitian terdahulu: membahas pembentukan karakter religius, disiplin dan tanggungjawab</p> <p>Penelitian oleh peneliti: pelaksanaan literasi Al-Qur’an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul</p>

1	2	3	4	5
	31-52			Ma'arif Jombang Jember
10	Ummul Hidayatullah Syarifuddin, Munir dan Hasyim Haddade, 2021, "Pelaksanaan Literasi Bidang PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Sebelas Maret Pabuaran Bogor". Jurnal Tarbawi  Volume 06 No 01 2021: 31- 43	1. Minat baca siswa masih tergolong standar 2. Program literasi bidang PAI terbagi menjadi dua bagian yaitu membaca buku non pelajaran dan literasi Al-Qur'an 3. Kendala yang dihadapi guru 4. Hasil minat baca siswa meningkat signifikan	Sama-sama tentang literasi dan pendekatan kualitatif	Penelitian terdahulu: membahas pelaksanaan literasi bidang PAI  Penelitian oleh peneliti: pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisikan tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan fokus kajian.<sup>29</sup>

### 1. Literasi Al-Qur'an

#### a. Pengertian

Istilah literasi berasal dari bahasa Latin Literatus, artinya "a learned person", orang yang belajar. Pada abad

<sup>29</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya .....*, 12.

pertengahan, seorang literatus adalah orang yang dapat membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa Latin. Istilah literasi pernah memiliki cakupan makna yang sempit yaitu kemampuan minimal dalam hal membaca. Bahkan ada istilah “*semi literate*” bagi mereka yang mampu membaca namun tidak dapat menulis. Dalam perkembangannya, istilah literasi tidak hanya bermakna membaca, tetapi juga kemampuan menulis.

Dalam perkembangan istilah terkini yang ditandai dengan serbuan teknologi informasi yang gencar, para pakar pendidikan menggunakan istilah multiliterasi, bahkan menggunakan istilah multiliterasi kritis (*critical-multiliteracies*). Maka dapat dikatakan,

istilah ini menunjuk pada kondisi mampu secara kritis menggunakan berbagai wahana dalam berkomunikasi.<sup>30</sup>

Dalam artikelnya yang berjudul “Menumbuhkan Budaya Literasi Di Sekolah Dengan Program Kata”, Supiandi mengatakan bahwa, literasi atau pengaksaraan merupakan kemampuan seseorang dalam menginterpretasi bacaan dan memproduksi tulisan.<sup>31</sup>

Dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dinyatakan bahwa literasi adalah kemampuan untuk mengenal kebutuhan informasi untuk memecahkan masalah, mengembangkan gagasan, mengajukan pertanyaan penting, menggunakan berbagai strategi

<sup>30</sup> Sri Triatri, *Bunga Rampai Psikologi Dari Anak Sampai Usia Lanjut BAB II Perkembangan Pemahaman Bacaan* (Jakarta: Gunung Mulia, Tt), 45.

<sup>31</sup> Supiandi, *Menumbuhkan Budaya Literasi Di Sekolah Dengan Program Kata* (Bangka Belitung: November 2016), 1.

pengumpulan informasi, menetapkan informasi yang relevan, cocok juga otentik.<sup>32</sup> Dari devinisi ini, menunjukkan bahwa literasi dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan informasi dalam rangka memecahkan masalah, sehingga literasi menjadi kebutuhan setiap orang.

Literasi membaca dalam *Progress In International Reading Literacy Study* (PIRLS) 2006 didefinisikan sebagai: *The ability to understand and use those written language forms required by society and/or valued by the individual. Young readers can construct meaning from a variety of texts. They read to learn, to participate in communities of readers in school and everyday life, and for enjoyment.* Literasi dipahami sebagai seperangkat kemampuan dalam mengolah informasi, yang berada pada diri individu untuk memahami dan menggunakan bahan bacaan sekolah.<sup>33</sup>

Istilah literasi pada umumnya mengacu pada keterampilan membaca dan menulis. Seorang literat adalah orang yang telah menguasai keterampilan membaca dan menulis dalam suatu bahasa. Namun demikian, pada umumnya penguasaan keterampilan membaca seseorang itu lebih baik dari pada kemampuan menulisnya, bahkan kemampuan berbahasa lainnya yang mendahului kedua keterampilan tersebut dari sudut

<sup>32</sup> Perpustakaan Nasional, *Standar Nasional Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2011), 12.

<sup>33</sup> Arini Pakistianingsih, *Surabaya Sebagai Kota Literasi* (Surabaya: Pelita Hati, Tt), 16.

kemudahannya dan penguasaanya adalah kemampuan menyimak dan berbicara.<sup>34</sup>

Literasi tidak diartikan dalam konteks yang sempit yakni membaca dengan membawa buku saja, tetapi segala bentuk kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan untuk gemar membaca dan memberikan pemahaman terhadap pembaca mengenai pentingnya membaca. Didalam literasi semua kegiatan dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan sehingga kegiatan yang dilakukan tidak terasa bosan. Selain itu literasi bermanfaat untuk menumbuhkan mindset bahwa kegiatan membaca itu tidak membosankan akan tetapi menyenangkan.<sup>35</sup>

Literasi biasanya dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis. Pengertian itu berubah menjadi konsep literasi fungsional, yaitu literasi yang terkait dengan berbagai fungsi dan keterampilan hidup. Literasi juga dipahami sebagai seperangkat kemampuan mengolah informasi, jauh di atas kemampuan mengurai dan memahami bacaan sekolah. Melalui pemahaman ini, literasi tidak hanya membaca dan menulis, tetapi juga mencakup bidang lain seperti matematika, sains, sosial, lingkungan, keuangan bahkan moral (*moral literacy*).<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Lizamudin Ma'mur, *Membangun Budaya Literasi: Meretas Komunitas Global* (Jakarta: Diadit Media, 2010), 111.

<sup>35</sup> Satria Dharma, *Transformasi Surabaya Sebagai Kota Literasi* (Surabaya: Unesa University Press, 2016), 182.

<sup>36</sup> Eko Prasetyo, *et.al.*, *Boom Literasi Menjawab Tragedi Nol Buku: Gerakan Literasi Bangsa* (Surabaya: Revka Petra Media, 2014), 121-122.

Karalensi Naibaho, memandang bahwa literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis.<sup>37</sup> Literasi disebut juga dengan melek huruf atau keaksaraan. Makna tersebut adalah makna yang sempit dari literasi. Saat ini telah dikenal makna luas tentang literasi yaitu, melek teknologi, melek informasi, berpikir kritis, peka terhadap lingkungan dan politik. Makna ini muncul seiring pembagian jenis-jenis literasi menjadi beberapa jenis seperti literasi komputer, literasi media, literasi teknologi, literasi ekonomi, literasi informasi hingga literasi moral.

Pendapat di atas merujuk pada hasil dari Konferensi Praha

tahun 2003. Konferensi Praha tahun 2003 memperbarui pengertian literasi. Makna literasi yang awalnya dibatasi pada kemampuan baca dan tulis, dimaknai juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Literasi juga

bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya. Pemaknaan

yang baru terhadap literasi ini dikenal dengan literasi informasi.

Peneliti memaknai literasi sebagai kegiatan yang tak hanya sekedar membaca dan menulis, namun juga mencakup keterampilan

berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan yang ada, baik

dalam bentuk cetak, visual, digital maupun auditori. Kemampuan

<sup>37</sup> Karalensi Naibaho, *Menciptakan Generasi Literasi Melalui Perpustakaan*, Visi Pustaka, Vol. 9, no. 30, 2007, hal. 2-3.

literasi diperoleh melalui berbagai aktivitas seperti membaca, melihat, menulis, menyimak, dan/atau berbicara.

Seseorang dikatakan literat, jika seseorang itu dapat memahami sesuatu karena informasi yang tepat serta dapat melakukan sesuatu dari informasi yang diperolehnya tersebut. Terdapat dua unsur utama dalam kemampuan literasi, yaitu bagaimana seseorang memperoleh informasi yang dibutuhkan dari sumber yang tepat dan bagaimana seseorang memanfaatkan informasi tersebut.

Literasi bermakna sebuah praktik sosial yang melibatkan kegiatan berbicara, menulis, membaca, menyimak dalam proses

memproduksi ide, dan mengkonstruksi makna yang terjadi dalam konteks budaya yang spesifik.<sup>38</sup> Literasi berarti tidak hanya sebatas kemampuan membaca ataupun menulis seseorang, akan tetapi lebih kepada pemahaman seseorang terhadap informasi yang didapatkan melalui berbagai kegiatan yang terkait dengan literasi itu sendiri.

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a*, yang berarti mengumpulkan atau menghimpun. *Qira'ah* (yang berarti bacaan) adalah merangkai huruf demi huruf, kata demi kata dalam suatu ungkapan yang teratur.<sup>39</sup> Kemudian kata al-Qur'an berbentuk masdar dengan arti *isim maf'ul* yaitu *maqra'u* yang artinya dibaca. Adapun

<sup>38</sup> Sofie Dewayani, *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas* (Yogyakarta: Kanisius, 2017), 12.

<sup>39</sup> Mann ' al-Qa n, *Mab hits f 'Ul m al-Qur' n* (Mansyurat al-'Ashr al-Hadits, 1973), 20.

secara istilah adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan Bahasa Arab yang ditulis di mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir serta membacanya adalah ibadah.<sup>40</sup>

Menurut Romdhoni kebudayaan baca-tulis atau literasi menempati posisi yang paling menentukan dalam perkembangan dunia keilmuan Islam. Berkaitan dengan tradisi pembelajaran Al-Qur'an, hal tersebut kemudian dibingkai dengan istilah literasi Alquran.<sup>41</sup> Literasi Alquran adalah suatu keterampilan atau kemampuan seseorang dalam penguasaan membaca Alquran, memahami pesan atau risalah yang terkandung dalam Alquran, memahami tujuan-tujuannya, riwayatnya dan tafsirannya serta memahami makna dari setiap ayat yang dibaca termasuk didalamnya pendidikan akhlak.<sup>42</sup>

Dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, terdapat sebuah aturan

bahwa bacaan harus sesuai kaidah-kaidah tajwid yang benar, karena membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid merupakan suatu kewajiban. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh

<sup>40</sup> Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran atau Tafsir* (Edisi Revisi Jakarta: Bulan Bintang, 2000), 1.

<sup>41</sup> Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi* (Jogjakarta: Literatur Nusantara, 2013), 1.

<sup>42</sup> Solehuddin, *Keefektifan Program Literasi Al-Qur'an di Sekolah-sekolah Swasta Non Agama dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian di Jawa Barat)* 2018 (Al Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, 2018), 18.



Syaikh Mahm d Muhammad bin ‘Abd al-Mun’im al-‘Abd yang mensyarah pendapat Imam Ibn al-Jazar dalam nadhamnya:<sup>43</sup>

قَبْلَ الشُّرُوعِ أَوْلَا أَنْ يَعْلَمُوا	***	إِذْ وَاجِبٌ عَلَيْهِمْ مُحْتَمٌ
لِيَلْفِظُوا بِأَفْصَحِ اللُّغَاتِ	***	مَخَارِجِ الحُرُوفِ وَالصِّفَاتِ
وَمَا الَّذِي رُسِمَ فِي المَصَاحِفِ	***	مُحَرَّرِي التَّجْوِيدِ وَالْمَوَاقِفِ

“Maka wajib secara mutlak bagi para pembaca Al-Quran, sebelum mereka mulai membaca Al-Quran, hendaklah terlebih dahulu memahami tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah serta sifat-sifat yang mengiringinya, agar mereka bisa mengucapkan huruf demi huruf tersebut dengan bahasa yang paling fasih. Menguasai dan mampu menerapkan kaidah-kaidah tajwid juga kaidah-kaidah waqaf (cara berhenti dan memulai membaca Al-Qur’an) dengan baik dan benar, serta memahami apa-apa yang tertulis pada mushaf-mushaf ‘Utsmani”

Dalam Al-Qur’an, terdapat satu surat yang diyakini memiliki keistimewaan, berupa kemudahan rejeki bagi yang membacanya rutin setiap malam. Surat tersebut adalah Surat al-Waqi’ah. Imam al-Qur’b dalam tafsirnya menceritakan:<sup>44</sup>

Abdullah ibnu Mas’ud dalam sakitnya yang menghantarkan kepada kematiannya, dijenguk oleh Usman ibnu Affan, lalu Usman bertanya, "Sakit apakah yang engkau rasakan?" Ibnu Mas’ud menjawab, "Dosa-dosakulah yang membuatku sakit." Usman bertanya, "Apakah yang engkau inginkan?" Ibnu Mas’ud menjawab, "Rahmat Tuhanku." Usman bertanya, "Maukah engkau kudatangkan seorang tabib?" Ibnu Mas’ud menjawab, "Tabib akan membuatku bertambah parah." Usman bertanya, "Maukah aku perintahkan agar kuberikan ata (pemberian) untukmu?" Ibnu Mas’ud menjawab, "Saya tidak memerlukannya." Usman berkata, "Itu nantinya untuk anak-anak perempuanku sesudah kamu tiada." Ibnu Mas’ud menjawab, "Apakah aku mengkhawatirkan anak-anak

<sup>43</sup> Mahm d Muhammad bin ‘Abd al-Mun’im al-‘Abd, *al-Rau ah al-Nadiyyah Syar Matn al-Jazariyah*. (Mesir: al-Maktabah al-Azhariyah li al-Turāth, 2001), 12-13.

<sup>44</sup> Ab ‘Abdillāh Muhammad bin Ahmad bin Ab Bakr al-Qur’b, *al-J mi’ Li Ahk m al-Qur’ n*, (Bairut: Muassasah Al-Ris lah, 2006), juz 20), 175.

perempuanku jatuh fakir? Sesungguhnya aku telah memerintahkan kepada semua anak perempuanku agar setiap malam membaca surat al-W qī'ah karena aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda:

مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْوَاقِعَةِ كُلَّ لَيْلَةٍ، لَمْ تُصِبْهُ فَاقَةٌ أَبَدًا

“Barang siapa yang membaca surat al-W qī'ah setiap malam, niscaya tidak akan terkena kemiskinan selamanya.”

Jadi, dapat disimpulkan bahwa literasi Al-Qur'an adalah suatu aktivitas yang didalamnya menuntut berbagai macam kegiatan seperti berfikir, membaca, berbicara, menulis, mendengarkan, dan menghayati segala sesuatu yang berhubungan dengan al-Qur'an. Semua kegiatan itu ditujukan untuk mempelajari segala sesuatu yang terdapat dalam Al-Qur'an sehingga dapat menjadikan orang yang melakukannya menjadi tenteram hatinya dan bahagia hidupnya.

#### b. Komponen Literasi

Literasi bukanlah terbatas pada aktivitas membaca dan menulis, namun juga mencakup keterampilan dan kemampuan memanfaatkan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak,

visual, digital, dan auditori. Dewasa ini kemampuan seperti itu

disebut juga dengan literasi informasi. Ferguson membagi komponen literasi informasi yang terdiri atas literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Komponen literasi dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>45</sup>

1) Literasi Dasar (*Basic Literacy*) merupakan kecakapan seseorang dalam mendengarkan, berbicara, membaca,

<sup>45</sup> Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas, 5.

menulis, dan menghitung (*counting*) berhubungan dengan kemampuan analisis dalam menghitung (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) dengan berdasarkan pemahaman pribadi seseorang.

- 2) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*) merupakan kemampuan seseorang mengetahui bagaimana cara membedakan antara bacaan fiksi dengan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal, memahami Dewey Decimal System sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam memanfaatkan perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga mampu memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau solusi mengatasi masalah yang dihadapi.

- 3) Literasi Media (*Media Literacy*) merupakan kecakapan seseorang dalam mengetahui dan memanfaatkan secara cerdas dan bijak berbagai macam bentuk media yang ada mulai dari media cetak (koran, majalah, tabloid); media elektronik (radio, televisi); dan media digital (internet).

- 4) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*) merupakan kecakapan seseorang dalam memahami kelengkapan yang terkait erat dengan teknologi seperti perangkat keras

(*hardware*), perangkat lunak (*software*), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi secara cerdas dan bijak. Berikutnya, kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Sejalan dengan membanjirnya arus informasi karena perkembangan teknologi yang pesat dewasa ini, diperlukan pemahaman yang baik dalam mengelola informasi yang dibutuhkan masyarakat luas.

5) Literasi Visual (*Visual Literacy*) merupakan tahap lanjutan dari pemahaman antara literasi media dengan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan

belajar dengan memanfaatkan materi gambar/visual dan audio-visual/suara-gambar dengan cerdas dan bijak.

Pendesripsiaan terhadap materi gambar/visual yang tidak dapat dibendung, baik dalam bentuk media cetak, auditori,

maupun digital (kombinasi/gabungan dari ketiganya disebut teks multimodal) perlu adanya pengelolaan dan monitoring

yang baik. Literasi ini membutuhkan kemampuan seseorang

dalam menyaring informasi yang sesuai dengan kenyataannya,

hal ini dikarenakan banyak beredar informasi yang telah

direkayasa atau tidak sesuai kenyataannya.<sup>46</sup>

<sup>46</sup> Pangesti Wiedarti, *et.al.*, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 8-9.

### c. Dasar-Dasar Gerakan Literasi

Literasi tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Literasi menjadi sarana peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkannya di bangku sekolah. Literasi juga tidak terlepas dari peserta didik, baik di rumah maupun di lingkungan sekitarnya. Pada data evaluasi *Programme For International Student Assesment* (PISA) tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik Indonesia dalam membaca, matematika, dan sains masih tertinggal dari negara lain. Survei ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan membaca peserta didik Indonesia yang berusia 15 tahun, dan

menemukan bahwa kemampuan membaca mereka menempati urutan ke-74 dari 79 negara yang berpartisipasi dalam PISA.

Permasalahan ini menegaskan bahwa pemerintah memerlukan strategi khusus agar program di sekolah dapat

ditindak lanjuti atau diintegrasikan dengan kegiatan di keluarga dan masyarakat. Hal ini berguna untuk memastikan

keberlanjutan intervensi kegiatan literasi sekolah agar

dampaknya dapat dirasakan di masyarakat. Maka dari itu

intervensi yang dilakukan oleh pemerintah berdasarkan beberapa

landasan hukum yang telah ada yaitu:

- 1) Sumpah Pemuda butir ke-3 yaitu “menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia”.

- 2) Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 31 ayat 3: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan bangsa”
- 3) Undang-Undang Dasar 1945 Alinea ke-4, “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial”.
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 5) Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa di Praha tahun 2003 tentang kecerdasan literasi dasar.
- 6) Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 40 Tahun 2007 tentang Pedoman Bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah.
- 8) Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan.
- 9) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.

10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2013 tentang SPM Dikdas, Lampiran 2 menjelaskan Indikator 18 “Setiap SD/MI memiliki 100 judul buku pengayaan dan 10 buku referensi, dan setiap SMP dan MTs memiliki 200 judul buku pengayaan dan 20 buku referensi”. Hal ini menegaskan pentingnya peran buku, dalam bentuk buku teks, dan buku komersial (buku cerita fiksi dan non fiksi dalam pembelajaran di sekolah).

11) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

13) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Program Gerakan Indonesia Membaca (GIM) kembali diselenggarakan pada 2017 setelah pada 2015 untuk pertama kalinya dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>47</sup>

Dasar gerakan literasi ini berlaku sebagai hukum yang menaungi seluruh kegiatan pendidikan. Kegiatan yang dimaksud

<sup>47</sup> Kemendikbud, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 3-4.

bertujuan menumbuhkan pola pendidikan, keilmuan dan pengetahuan untuk menjadikan masyarakat yang gemar membaca. Sehingga dapat menjadikan bangsa menjadi bangsa yang berdaulat dan cerdas.

d. Dimensi Literasi

Mendikbud tahun 2017 menyatakan bahwa bangsa yang maju tidak dibangun hanya dengan mengandalkan kekayaan alam yang melimpah dan jumlah penduduk yang banyak. Bangsa yang besar ditandai dengan masyarakatnya yang literat, memiliki peradaban tinggi dan aktif memajukan masyarakat dunia.

Keberliterasian dalam konteks ini bukan hanya masalah bagaimana suatu bangsa bebas dari buta aksara, melainkan juga

bagaimana warga bangsa memiliki kecakapan hidup agar mampu bersaing dan bersanding dengan bangsa lain untuk menciptakan kesejahteraan dunia. Dengan kata lain, bangsa dengan budaya literasi tinggi menunjukkan kemampuan bangsa tersebut berkolaborasi, berpikir kritis, kreatif, komunikatif sehingga dapat memenangi persaingan global.

Sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21 melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah sampai dengan masyarakat. Penguasaan enam literasi dasar yang disepakati oleh World Economic Forum pada tahun 2015 menjadi sangat penting tidak



hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi orang tua dan seluruh warga masyarakat. Dimensi literasi mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Berikut penjelasan singkatnya:<sup>48</sup>

#### 1) Literasi Baca Tulis

Salah satu di antara enam literasi dasar yang perlu kita kuasai adalah literasi baca-tulis. Membaca dan menulis merupakan literasi yang dikenal paling awal dalam sejarah peradaban manusia. Keduanya tergolong literasi fungsional dan berguna besar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki

kemampuan baca-tulis, seseorang dapat menjalani hidupnya dengan kualitas yang lebih baik. Terlebih lagi di era yang semakin modern yang ditandai dengan persaingan yang ketat dan pergerakan yang cepat. Kompetensi individu sangat diperlukan agar dapat bertahan hidup dengan baik.

Membaca merupakan kunci untuk mempelajari segala ilmu pengetahuan, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang berdampak besar bagi kehidupan. Ketika menerima resep obat, dibutuhkan kemampuan untuk memahami petunjuk pemakaian yang diberikan oleh dokter. Jika salah, tentu akibatnya bisa fatal. Kemampuan membaca yang baik tidak

<sup>48</sup> Atmazaki, *et.al.*, *Panduan Gerakan Literasi Nasional* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 6-7.

sekadar bisa lancar membaca, tetapi juga bisa memahami teks yang telah dibaca. Teks yang dibaca pun tidak hanya kata-kata, tetapi juga bisa berupa simbol, angka, atau grafik.

## 2) Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (a) menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Secara sederhana, numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, di rumah, pekerjaan, dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat dan sebagai warga negara) dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kemampuan ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan cakap menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi

dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan, dan tabel.

### 3) Literasi Sains

Literasi sains dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasar fakta, memahami karakteristik sains, kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, intelektual, dan budaya, serta kemauan untuk terlibat dan peduli terhadap isu-isu yang terkait sains.

National Research Council 2012 menyatakan bahwa rangkaian kompetensi ilmiah yang dibutuhkan pada literasi sains mencerminkan pandangan bahwa sains adalah ansambel dari praktik sosial dan epistemik yang umum pada semua ilmu pengetahuan, yang membingkai semua kompetensi sebagai tindakan.

### 4) Literasi Finansial

Literasi finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan

dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memberikan penekanan mengenai pentingnya inklusi finansial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari literasi finansial. Pengertian inklusi finansial sendiri adalah sebuah proses yang menjamin kemudahan akses, ketersediaan, dan penggunaan sistem keuangan formal untuk semua individu.

#### 5) Literasi Digital

Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy*, literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi

dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer.<sup>49</sup> Bawden menawarkan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi.

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

Literasi komputer berkembang pada dekade 1980-an, ketika komputer mikro semakin luas dipergunakan, tidak saja di lingkungan bisnis, tetapi juga di masyarakat. Namun, literasi informasi baru menyebar luas pada dekade 1990-an manakala informasi semakin mudah disusun, diakses, disebarluaskan melalui teknologi informasi berjejaring.

<sup>49</sup> Paul Gilster, *Digital Literacy* (New York: Wiley, 1997)

Dengan demikian, mengacu pada pendapat Bawden, literasi digital lebih banyak dikaitkan dengan keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami, dan menyebarkan informasi.

#### 6) Literasi Budaya dan Kewargaan

Literasi budaya merupakan kemampuan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa. Sementara itu, literasi kewargaan adalah kemampuan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Dengan demikian, literasi budaya dan kewargaan

merupakan kemampuan individu dan masyarakat dalam bersikap terhadap lingkungan sosialnya sebagai bagian dari suatu budaya dan bangsa. Literasi budaya dan kewargaan menjadi hal yang penting untuk dikuasai di abad ke-21.

Indonesia memiliki beragam suku bangsa, bahasa, kebiasaan, adat istiadat, kepercayaan, dan lapisan sosial. Sebagai bagian dari dunia, Indonesia pun turut terlibat dalam kancah perkembangan dan perubahan global. Oleh karena itu, kemampuan untuk menerima dan beradaptasi, serta bersikap secara bijaksana atas keberagaman ini menjadi sesuatu yang mutlak.<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Atmazaki, *et.al.*, *Panduan Gerakan Literasi....*, 6.

## 2. Karakter Disiplin

### a. Pengertian

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.<sup>51</sup> Karakter adalah tabiat atau kebiasaan untuk melakukan hal yang baik. Thomas Lickona menekankan tiga komponen karakter yang baik, yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), dan *moral action* (perbuatan/tindakan moral), yang diperlukan agar anak mampu memahami, merasakan, dan mengerjakan nilai-nilai kebaikan.<sup>52</sup> Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah akhlak ataupun watak yang berpusat pada diri individu sebagai landasan dalam berpikir, bertindak dan bersikap.

Karakter tidak serta muncul begitu saja dalam diri individu melainkan melalui serangkaian tahapan dan proses tertentu.

Pembentukan karakter diawali dari sebuah pengetahuan yang didapat, aktualisasi diri dan menjadi sebuah kebiasaan. Karakter individu dapat terbentuk karena adanya pengaruh diri sendiri dan lingkungan yang saling berinteraksi. Beberapa faktor yang dapat memberikan

<sup>51</sup> M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012), 35.

<sup>52</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character* ..., 51.

pengaruh terhadap pembentukan karakter, antara lain keluarga, media elektronik, teman sepergaulan, dan sekolah.

Pendidikan karakter merupakan gerakan nasional yang mendorong sekolah untuk menciptakan lingkungan yang menumbuhkan generasi muda yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli.<sup>53</sup> Sekolah merupakan tempat seorang anak mendapatkan pengajaran dan pembelajaran secara formal. Terlebih dalam pembinaan karakter. Keberadaan institusi/lembaga pendidikan sangat dibutuhkan agar perkembangan karakter anak dapat diarahkan pada nilai-nilai yang positif, karena tugas utama pendidikan adalah membina dan mengarahkan watak individu. Maka dari itu dibutuhkan

kerjasama dari sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk bersama-sama menjaga lingkungan sekolah agar tetap menjadi sarana pembinaan karakter yang baik.

Disiplin merupakan pendidikan etika dalam membentuk serta

pengembangan karakter. Paul Pigor & Charles A. Myres, berpendapat disiplin itu berpijak pada keteraturan dan ketertiban.<sup>54</sup> Istilah disiplin

dan ketertiban merupakan istilah yang tidak asing dalam dunia

pendidikan. Ketertiban mengarah pada ketaatan individu untuk

mengikuti aturan atau tata krama karena ia terdorong oleh faktor-

faktor dari luar dirinya. Sementara disiplin mengarah pada ketaatan

<sup>53</sup> J. Schwartz, Merle (ed), *Effective Character Education: A Guidebook for Future Educators* (New York: McGraw-Hill Companies, 2008), 7.

<sup>54</sup> Paul Pigor & Charles Myres. *Personal Administration: A Point Of View And A Method* (Tokyo: Koghasuka, Mc Grew-Hill Inc. 1977), 299.

individu untuk mengikuti aturan atau tata-krama karena ia sadar telah digerakkan oleh hati nuraninya.

Menurut Andre E. Sikula, bahwa disiplin merupakan upaya membentuk karakter dengan cara pemberian *reward* ataupun *punishment*.<sup>55</sup> Menurut KBBI, disiplin memiliki makna kepatuhan kepada peraturan. Disiplin merupakan sikap mental untuk siap mematuhi peraturan dan bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kedisiplinan merupakan wujud ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Kedisiplinan juga bisa dimaknai sebagai sikap mental yang akan membiasakan anak mengendalikan diri dan dapat membiasakan diri dengan peraturan-peraturan baik yang ada di sekolah maupun di masyarakat.

#### b. Indikator Perilaku Disiplin

Seorang siswa dikatakan telah berhasil melalui proses pendidikan apabila ia telah mengalami perubahan perilaku/tingkah laku. Sedangkan individu disebut berkarakter disiplin apabila ia memiliki sifat taat dan patuh pada aturan yang berlaku dan bersungguh-sungguh mengerjakan apa yang menjadi tanggung jawabnya.

Adapun indikator perilaku kedisiplinan, antara lain sebagai berikut:

<sup>55</sup> Andre E Sikula. *Personal Adminization and Humen Recource: Management* (John Willey & Sons Inc Santa Barbara. 1981), 402.



- 1) Peserta didik dapat mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu
- 2) Peserta didik tidak pernah terlambat
- 3) Peserta didik taat dan patuh terhadap aturan yang ada
- 4) Catatan pelanggaran peserta didik sangat kecil dan bahkan tidak ada.
- 5) Mengikuti setiap proses pembelajaran dengan hikmat dan tertib.

Karakter disiplin merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa di sekolah. Terdapat beberapa indikator disiplin yang diungkapkan oleh Kemendiknas, antara lain:<sup>56</sup>

- 1) Datang ke sekolah dan masuk kelas tepat waktu
- 2) Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung

jawabnya

- 3) Duduk pada tempat yang telah ditetapkan
- 4) Mentaati peraturan sekolah dan kelas
- 5) Berpakaian rapi

Karakter disiplin dapat ditanamkan ke setiap individu sebagai tanda bahwa individu tersebut dapat mematuhi aturan yang berlaku baik di sekolah maupun di rumah. Disiplin adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi pelanggaran aturan demi tercapainya tujuan bersama. Seorang pendidik harus mampu menunjukkan sikap yang baik kepada peserta didiknya karena ia akan melihat dan merekam kedalam memorinya sehingga ia akan meniru

<sup>56</sup> Kemendiknas. Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa (Jakarta: Kemendiknas, 2010), 33.

atau berbuat sebagaimana yang ia dapatkan dari guru ataupun lingkungannya. Sekolah merupakan tempat pembinaan karakter yang memiliki kewenangan untuk memberikan doktrinasi positif terhadap penguatan karakter siswa.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa

Underwood dalam bukunya berjudul *problems and processes discipline* mengungkapkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan disekolah, yaitu:

1) Tujuan dan kemampuan. Tujuan yang hendak dicapai harus jelas dan cukup menantang bagi siswa, tujuan yang dibebankan siswa harus disesuaikan dengan kemampuan siswa agar siswa mampu melaksanakannya dengan sungguh-sungguh.

2) Teladan guru. Guru adalah sosok penting yang memiliki peran utama dalam kedisiplinan siswa. Jika seorang guru mengharapkan siswanya disiplin maka ia harus terlebih dahulu menunjukkan kedisiplinan, agar sikap dan perbuatannya dapat diikuti oleh siswanya.

3) Balas jasa. Balas jasa dari sekolah ataupun pelajarannya dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi siswa dan dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap sekolahnya, sehingga siswa menjaga kedisiplinan agar tetap berjalan baik.

4) Keadilan. Keadilan ikut mendorong terwujudnya kedisiplinan siswa, keadilan merupakan jasa kebijaksanaan dalam pemberian

balas jasa atau hukuman akan terciptanya kedisiplinan siswa yang baik.

5) Pengawasan melekat. Merupakan tindakan nyata dan efektif dalam mewujudkan kedisiplinan siswa. Guru berperan aktif dalam mengawasi perilaku, moral, dan sikap siswanya.

6) Sanksi atau hukuman. Dengan adanya sanksi hukuman yang berat, siswa enggan untuk melakukan pelanggaran aturan sekolah, sikap indisiplin siswa dapat bekurang. Sanksi hukuman hendaknya ditetapkan berdasarkan pertimbangan yang masuk akal, dan diinformasikan dengan jelas agar siswa dapat memahaminya dengan jelas.

7) Ketegasan. Ketegasan guru dalam memberikan tindakan sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa disekolah. Guru harus berani bersikap tegas dalam memberikan sanksi dan hukuman kepada siswa yang indisipliner agar memiliki wibawa dan disegani oleh siswanya.<sup>57</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>57</sup> Underwood, "Problem and Prosesse: Discipline" dalam Arrp://kajian ke disiplin blogspot.com/2013/12/faktor yang mempengaruhi-diziplin-zizwa.html, diakses pada 15 Maret 2023 pukul 13.09 WIB

### 3. Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin

#### a. Perencanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa

Perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>58</sup> Beberapa ahli mengemukakan bahwa perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran atau tujuan organisasi, menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, termasuk alokasi sumber daya yang diperlukan, jadwal kerja serta tindakan-tindakan lain yang diperlukan untuk mencapai tujuan.<sup>59</sup> Perencanaan adalah kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan.<sup>60</sup>

Dalam teori manajemen waktu yang disampaikan oleh Stephen R. Covey, dinyatakan pentingnya merencanakan prioritas dan mengalokasikan waktu dengan bijak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Identifikasi Prioritas Literasi merupakan hal yang paling penting dalam mencapai tujuan. Sementara penjadwalan yang rutin, tetap dan konsisten membantu siswa dan guru mengalokasikan waktu untuk literasi secara teratur.<sup>61</sup>

<sup>58</sup> Bintoro Tjokroaminoto, *Pengertian, Tujuan dan Manfaat Perencanaan*. (Jakarta: PGSD, 2008), 25-27

<sup>59</sup> Stephen P. Robbins and Mary Coulter, *Manajemen*, (Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia, 2005), 160

<sup>60</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

<sup>61</sup> S. R. Covey, *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change* (Free Press, 1989), 18.

Terkait dengan sumber daya yang digunakan dalam suatu perencanaan, Northouse dalam bukunya *Leadership: Theory and Practice* menguraikan berbagai model kepemimpinan dan menekankan pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Pemilihan pemimpin tim adalah langkah awal yang krusial. Pemimpin tim literasi harus dipilih berdasarkan kualitas kepemimpinan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengorganisasi kegiatan literasi. Pemimpin tim yang efektif dapat menggerakkan anggota tim untuk mencapai tujuan literasi dengan lebih baik. Selain itu diperlukan model kepemimpinan situasional, yang berarti pemimpin harus dapat menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan situasi dan kebutuhan tim.<sup>62</sup>

Ralph W. Tyler dalam bukunya *Basic Principles of Curriculum and Instruction* menekankan pentingnya merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas sebagai bagian integral dari perencanaan kurikulum. Langkah pertama adalah mengidentifikasi tujuan literasi. Tujuan ini harus jelas, spesifik, dan terukur. Penetapan capaian literasi yang konkret akan membantu dalam mengukur kemajuan siswa dan keberhasilan program. Teori Tyler ini dikenal dengan Teori Perencanaan Kurikulum<sup>63</sup>

Dari beberapa penjelasan mengenai perencanaan oleh beberapa ahli di atas, dapat ditarik benang merah bahwa perencanaan adalah

<sup>62</sup> P. G. Northouse, *Leadership: Theory and Practice*. (SAGE Publications, 2018), 24.

<sup>63</sup> R. W. Tyler, *Basic Principles of Curriculum and Instruction* (The University of Chicago Press, 1949), 13.

sebuah proses aktivitas yang disusun secara matang untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang. Ada banyak hal yang harus diperhitungkan dalam perencanaan, tidak hanya merencanakan apa yang akan dituju akan tetapi harus memperhitungkan kekuatan dan kelemahannya.

Perencanaan dianggap penting karena akan menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian suatu kerja akan berantakan dan tidak terarah jika tidak ada perencanaan yang matang, perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan.

b. Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa

Pelaksanaan merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup: Pertama, persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Kedua, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan pelaksanaan termasuk didalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa yang bertanggung jawab melaksanakan

kebijaksanaan tersebut. Ketiga, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan secara kongkrit ke masyarakat.<sup>64</sup>

Berdasarkan pandangan dari tokoh di atas terkait pelaksanaan diketahui bahwa proses pelaksanaan merupakan kebijakan sesungguhnya tidak hanya menyangkut perilaku badan administratif yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan pada diri kelompok sasaran, akan tetapi juga menyangkut jaringan kekuatan politik, ekonomi, dan sosial yang langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku dari semua pihak yang terlibat untuk menetapkan arah agar tujuan kebijakan publik dapat direalisasikan sebagai hasil kegiatan pemimpin atau pemerintah.

Ada tiga unsur penting dalam proses pelaksanaan yaitu: (1) adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan (2) target group yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan (3) unsur pelaksana (Implementor) baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.<sup>65</sup>

Pelaksanaan melibatkan usaha dari *policy makers* untuk memengaruhi apa yang oleh Lipsky disebut “*street level bureaucrats*” untuk memberikan pelayanan atau mengatur perilaku kelompok sasaran

<sup>64</sup> Syaukani, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 98.

<sup>65</sup> Sumaryadi, *Implementasi Proses* (Bandung: Alfabeta, 2012), 70

(target group). Untuk kebijakan yang sederhana, implementasi hanya melibatkan satu badan yang berfungsi sebagai implementor, misalnya, kebijakan kepala sekolah dalam melaksanakan instruksi dari kebijakan pemerintah terkait kebijakan pendidikan untuk membantu masyarakat sekolah agar memiliki proses yang lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar.

Adanya sebuah pelaksanaan dikarenakan adanya perencanaan terlebih dahulu dan dengan perencanaan menghasilkan *makers* atau kebijakan dan yang memiliki itu adalah *policy makers* “pembuat kebijakan” dan dalam hal ini yang dimaksud pembuat kebijakan adalah Kepala sekolah karena yang akan dilaksanakan adalah keputusan yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Andrew Smilagyi yang terdapat dalam bukunya George Terry, *Principle of Management*, yaitu:

*Decision making is a process involving information, choice of alternative actions, implementations, and evaluation that is directed to the achievement of certain stated goals.*<sup>66</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

“Pengambilan keputusan adalah proses yang melibatkan informasi, pilihan tindakan alternatif, implementasi, dan evaluasi yang diarahkan pada pencapaian tujuan tertentu yang telah ditetapkan.”

Serta juga dijelaskan oleh George Terry adalah:

*Decision making is the selection based on some criteria from two or more possible alternatives.*<sup>67</sup>

<sup>66</sup> George Terry, *Principle of Management* (JNU Jaipur first edition, 2013), 34.

<sup>67</sup> George Terry, *Principle of ...*, 34.



“Pengambilan keputusan adalah pemilihan berdasarkan beberapa kriteria dari dua atau lebih kemungkinan alternatif. ”

Dari penjelasan berbagai tokoh diatas, pelaksanaan dapat terjadi jikalau sudah adanya kebijakan dari pimpinan dan kebijakan itu muncul berdasarkan kriteria yang ada guna menunjang tercapainya sebuah tujuan.

Keberhasilan pelaksanaan kebijakan akan ditentukan oleh banyak variabel atau faktor, dan masing-masing variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain.

*While implementation of the resources and strategies is the actual presentation phase.*<sup>68</sup>

Dari penjelasan yang dikemukakan oleh Petter Olivia di atas dapat di ambil makna bahwa implementasi adalah pelaksanaan dari sebuah strategi yang sudah dirancang sebaik mungkin.

c. Evaluasi Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa

Evaluasi berasal dari Bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian. Evaluasi diartikan sebagai suatu proses penilaian untuk mengambil keputusan yang menggunakan seperangkat hasil pengukuran dan berpatokan kepada tujuan yang telah dirumuskan. Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh dan

<sup>68</sup> Peter F. Olivia, *Supervision for Today's School*, 122.

menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan.<sup>69</sup>

Evaluasi menurut Robert L. Ebel, menjelaskan bahwa evaluasi itu berhubungan dengan pengukuran. Dalam beberapa hal evaluasi lebih luas, karena dalam evaluasi lebih juga termasuk penilaian formal dan penilaian intuitif mengenai kemajuan peserta didik. Evaluasi juga mencakup penilaian tentang apa yang baik dan apa yang diharapkan. Dengan demikian hasil pengukuran yang benar merupakan dasar yang kokoh untuk melakukan evaluasi.<sup>70</sup>

Robert L. Ebel, dalam bukunya *Essentials of Educational Measurement* mengenalkan Teori Pengukuran Hasil Pembelajaran.

Teori ini mencakup berbagai metode pengukuran hasil pembelajaran, termasuk pengujian hafalan dan pemahaman siswa. Ebel menyoroti penggunaan tes dan pengukuran yang didalamnya mencakup penggunaan tes hafalan sebagai alat untuk mengukur hasil

pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh dari tes hafalan (dalam hal ini surat al-W qī'ah dan Tahlil) dapat digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang telah mencapai kompetensi yang diinginkan dan mereka yang memerlukan bantuan tambahan. Ini dapat membantu dalam mengarahkan upaya pembelajaran lebih lanjut.<sup>71</sup>

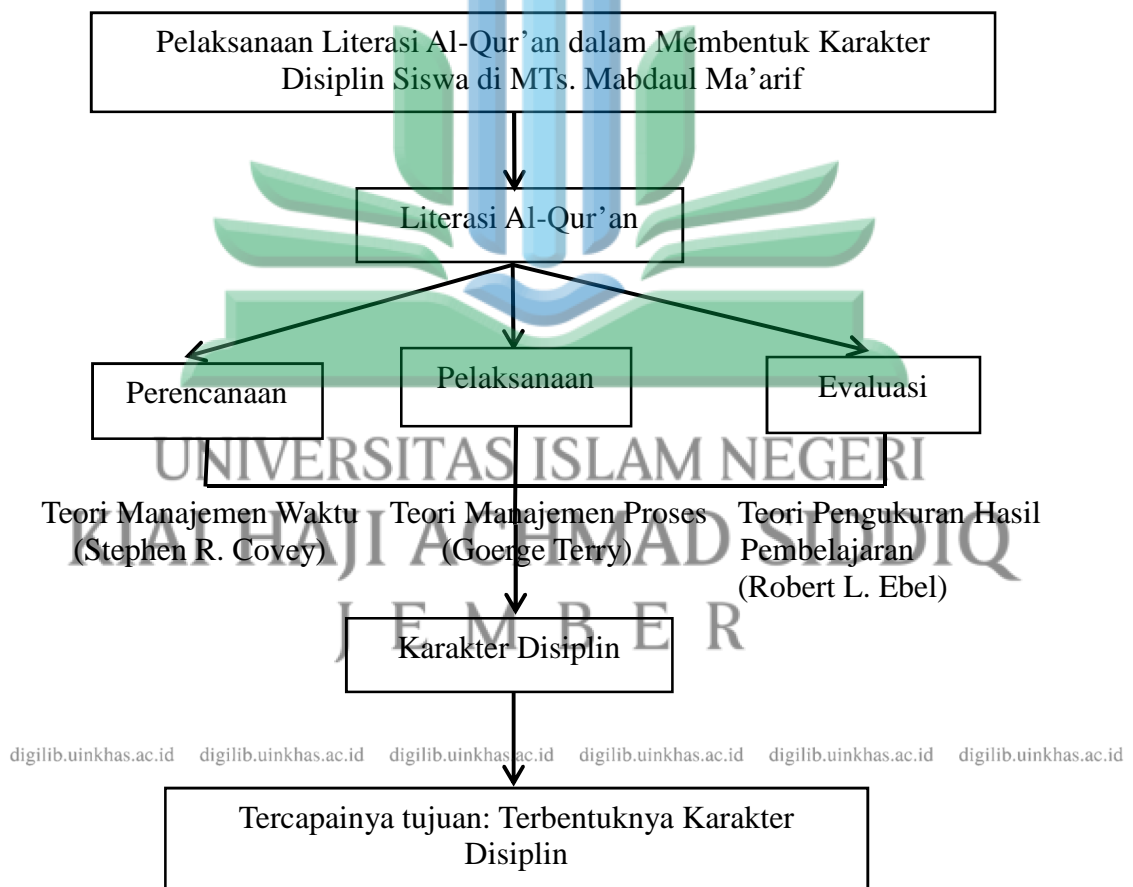
<sup>69</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2001), 2.

<sup>70</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2001), 10.

<sup>71</sup> Robert L. Ebel & David A. Frisbie, *Essentials of Educational Measurement* (New Delhi: Prentice Hall of India, 1991), 89.

Dari beberapa definisi ahli diatas dapat disimpulkan pengertian evaluasi sebagai kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak berharga, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya.

### C. Kerangka Konseptual



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Creswell adalah meneliti lingkungan alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, beragam sumber data (wawancara, observasi, dokumentasi), analisis data induktif, makna dari partisipan, rancangan yang berkembang, perspektif teoritis, bersifat penafsiran, pandangan menyeluruh.<sup>47</sup> Pendekatan kualitatif adalah suatu paradigma penelitian alamiah yaitu berusaha untuk menemukan teori dengan cara mengeksplorasi data-data yang berasal dari dunia nyata, yaitu data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang dilakukan di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dikonseptualisasi menjadi sebuah teori tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, mengolah pengertian dan pengalaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi. Penelitian studi kasus memusatkan perhatian pada satu objek tertentu yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam. Penelitian model studi kasus lebih menekankan kedalam pemahaman atas masalah yang diteliti.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> John W. Creswell, *Research Design 3<sup>rd</sup> Edition*. (Los Angeles, London, New Delhi, Singapore: SAGE, 2009), 175-176.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis supaya menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data kualitatif diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, pada penelitian studi kasus setiap peristiwa tidak lepas dari kompleksitas dan keunikan didalamnya karena didalam satu peristiwa tersebut pasti terdapat permasalahan yang kompleks.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember yang beralamatkan di Jl. KH. A. Wahid Hasyim No. 35 Jombang Jember 68168.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah pascasarjana IAIN Jember dijelaskan tentang kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup signifikan (*Key Instrument*). Sebagai perencana, pelaksana, analisis, penafsir data dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak.

### **D. Subjek Penelitian**

Pemilihan subjek penelitian (Informan) dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk menentukan informasi kunci.

*Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu apa yang diharapkan oleh peneliti, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang akan diteliti.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini informan atau subjek penelitian yang dilibatkan antara lain:

1. Sultan Hasanudin, S.Pd., Kepala MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
2. Hanifah, S.Pd., Waka-Kurikulum MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
3. Lastaman, S.Pd.I, Waka-Kesiswaan MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
4. Abd. Rohman, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis sekaligus Ketua Tim Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
5. N. Laila Wijarwati, S.Ag., Guru BK MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
6. Mohammad Dafa Maulana, siswa kelas VII B MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
7. Andini Nur Anggreni, Siswi kelas VIII A MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
8. Riza Nur Fitriah, siswi kelas IX D MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

<sup>49</sup> Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta), 218-219.

## E. Sumber Data

Penelitian kualitatif, sumber data utamanya merupakan kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati, atau yang diwawancarai dan selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>50</sup> Data pada penelitian diperoleh melalui dua sumber data yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang dikemukakan sendiri oleh pihak yang hadir langsung pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, dan data sekunder merupakan sumber data yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami pada waktu kejadian berlangsung.<sup>51</sup>

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu, manusia dan non manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informan kunci (*Key Informants*). Sedangkan sumber data non manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan rapat atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang dihimpun dalam penelitian ini tentunya data yang berhubungan dengan fokus masalah.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data peran peneliti turut menentukan penjelasan tentang masalah-masalah yang muncul. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun

<sup>50</sup> John Lofland dan Lyn H. Lofland, *Analyzing Social Setting: A guide to Qualitative Observation and Analysis* (Belmont: Wadsworth Publishing Company, 1984) dalam Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 83.

tidak, dokumentasi, materi-meteri visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/ mencatat informasi.<sup>52</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa subyek penelitian sebagaimana yang tersebut di atas sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Pengamatan ini peneliti merekam/ mencatat, baik dengan terstruktur maupun semiterstruktur (seperti: mengajukan pertanyaan yang harus diketahui oleh peneliti). Peneliti juga terlibat dalam peran-peran beragam, mulai dari sebagai non partisipan hingga partisipan utuh.<sup>53</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara adalah serangkaian teknik dalam metodologi kualitatif.

Dengan teknik wawancara ini beberapa data yang berhasil diperoleh dari informan berupa tanya jawab yang berhubungan dengan fokus penelitian.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peneliti dapat melakukan *face to face interview* (*wawancara berhadapan*).

Wawancara seperti ini membutuhkan pertanyaan-pertanyaan secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan.

<sup>52</sup> John W. Creswell, *Research Design 3<sup>rd</sup> Edition*. (Los Angeles, London, New Delhi, Singapore: SAGE, 2009), 178-181.

<sup>53</sup> John W. Creswell, *Research Design 3<sup>rd</sup> Edition*. (Los Angeles, London, New Delhi, Singapore: SAGE, 2009), 181.



Melalui wawancara data yang diperoleh adalah data utama untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa pada mata pelajaran di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember Jombang.

Adapun data yang diperoleh adalah:

- a. Perencanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
- b. Pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
- c. Evaluasi literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

### 3. Dokumentasi

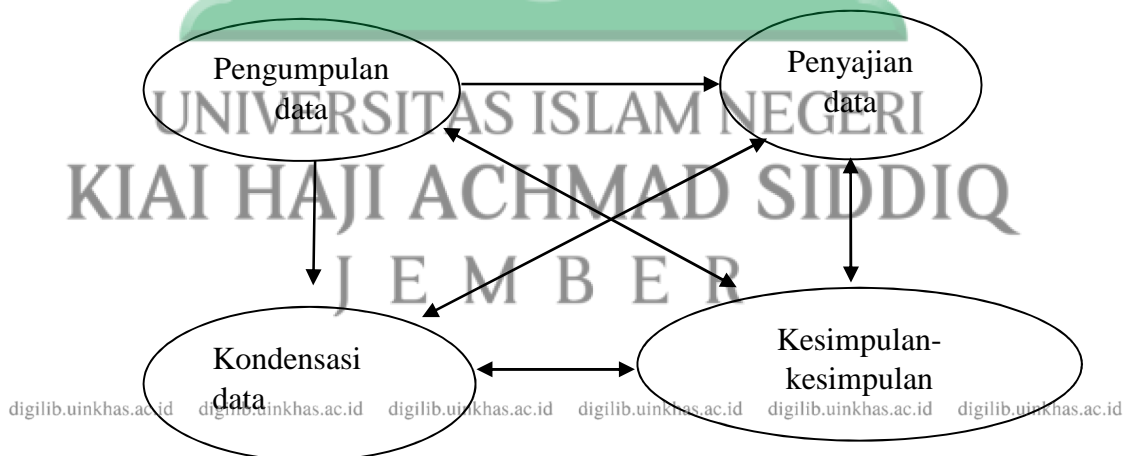
Dokumentasi dalam penelitian kualitatif, bisa berupa dokumen *public* (misal: koran, makalah, jurnal, laporan kantor, berita acara hasil rapat, surat keputusan) ataupun dokumen privat (buku harian, diary, surat,

e-mail). Studi dokumentasi ini bertujuan untuk mengungkapkan aktivitas dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap masalah-masalah yang diteliti. Studi dokumentasi ini memungkinkan ditemukannya perbedaan atau pertentangan antara hasil wawancara dan observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen. Bila hal ini terjadi dapat mengkonfirmasikannya dengan bentuk wawancara kembali dengan narasumber yang terdahulu.

## G. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman, dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah : kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana akan di jelaskan sebagai berikut .<sup>54</sup>

**Gambar. 3.1**  
**Teori Miles, Huberman dan Saldana**



### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data meliputi semua data yang dibutuhkan dalam penelitian terkait dengan fokus masalah yang diteliti antara lain: profil madrasah, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan siswa, serta pengelolaan sarana prasarana di lembaga yang diteliti.

<sup>54</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook* (3<sup>rd</sup> ed), (USA: Sage Publication, 2014), 14.

Setelah data tersebut kami peroleh, maka data tersebut kami tulis di dalam penelitian ini. Data tersebut menjadi pendukung dalam penelitian ini, sebab tanpa data dari madrasah maka tidak akan didapatkan data yang valid di dalam penelitian ini.

## 2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles dan Huberman "*data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*"<sup>55</sup> Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### a. *Selecting.*

Menurut Miles dan Huberman, penelitian harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-

hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan pada tahapan ini.

Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

### b. *Focusing*

Miles dan huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data

<sup>55</sup>Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook* (3<sup>rd</sup> ed), (USA: Sage Publication, 2014), 12.

yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah berkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data menurut Miles dan Huberman dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis lalu disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk

mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberikan kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks yang sistematis.

#### 4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang terkuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban atas masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

### H. Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi ini peneliti lakukan dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Pada penelitian ini triangulasi dilakukan dengan dua cara yaitu dengan sumber data dan metode.

### I. Tahapan-tahapan Penelitian

Awal pengajuan dalam rangka menyelesaikan penelitian, tahapan-tahapan yang dilakukan mulai dari perencanaan penelitian seperti peneliti menemukan masalah penelitian dan objek penelitian dahulu. Kemudian

memulai dari penelitian pendahuluan, menyerahkan surat ijin penelitian dari kampus kepada pihak madrasah untuk memperkenalkan diadakan penelitian.

Selanjutnya melakukan pengembangan proses penelitian yaitu dengan menjelaskan apa saja yang peneliti perlukan selama penelitian (misalnya data, gambar dll) serta menjelaskan prosedur yang akan dilakukan selama peneliti melakukan penelitian

Dilanjutkan dengan penelitian sebenarnya yaitu melaksanakan observasi, wawancara secara mendalam kepada pihak informan dan melakukan dokumentasi sebagai bukti penelitian. Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisa dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi berdasarkan masukan-masukan dosen pembimbing tersebut. Kemudian dilanjutkan sampai penelitian ini benar-benar terselesaikan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang didirikan pada tanggal 10 Juli 1985 oleh Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Mabdaul Ma'arif. Madrasah Tsanawiyah ini asal mulanya bernama Madrasah Tsanawiyah Putri Mabdaul Ma'arif dengan jumlah siswa pertama yaitu 7 siswa yang berasal dari lingkungan sekitar. Ada beberapa alasan mengapa MTs Mabdaul Ma'arif hanya menerima siswa putri antara lain, yaitu:

a. Unsur kesengajaan dari pengasuh Pondok Pesantren Mabdaul Ma'arif Jombang yang ingin menjadikan Madrasah Tsanawiyah Putri sebagai lembaga pendidikan yang khusus untuk putri.

b. Dikarenakan adanya lembaga formal lain yang menangani pendidikan formal seperti: SLTP/SMP Al-Ma'arif Jombang, SLTP/SMP Daruttaqwa Jombang, dan SLTP/SMP 2 Jombang (saat ini menjadi SMPN 1 Jombang).

Pada tahun 1988 Madrasah Tsanawiyah Putri Mabdaul Ma'arif mengalami peningkatan siswa mencapai 50% sehingga pada tahun ini pula Madrasah Tsanawiyah Putri diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif dengan alasan sebagai berikut:

- a. Permintaan masyarakat khususnya wali murid yang menginginkan Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif menginginkan untuk menerima siswa putra.
- b. Adanya keamanan, karena untuk sekolah yang selain Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif harus melewati jalan raya.

Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang sejak tahun 2001 mulai maju, berkembang dan dikenal luas dikalangan masyarakat hingga saat ini. Adapun masa perodesisasi kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif diantaranya sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan pertama : KH. Ahmad Zaini Syafawi (1985-2014)
- b. Kepemimpinan kedua : Sultan Hasanudin, S.Pd. (2014-Sekarang)<sup>56</sup>

## 2. Letak Geografis MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember<sup>57</sup>

Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember berada di wilayah Desa Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jember di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 35 Jombang Jember.

Secara terperinci Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mabdaul Ma'arif Jombang Jember mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Perumahan penduduk
- b. Sebelah selatan : Perkebunan dan perumahan penduduk
- c. Sebelah timur : Perumahan penduduk
- d. Sebelah barat : Perumahan penduduk

<sup>56</sup> Dokumentasi MTs. Mabdaul Ma'arif Tahun Pelajaran 2022/2023

<sup>57</sup> Observasi di MTs. Mabdaul Ma'arif



### 3. Visi dan Misi MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

Adapun visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember sebagai berikut:<sup>58</sup>

#### a. Visi Madrasah

Unggul keagamaan, luhur berakhlak, unggul dalam prestasi

#### b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap agama
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara efektif
- 3) Mengembangkan budaya kompetitif siswa dan budaya bangsa

### 4. Identitas MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.<sup>59</sup>

Nama Sekolah : MTs. Mabdaul Ma'arif

Nomor Statistik : 121235090053

Provinsi : Jawa Timur

Otonomi Daerah : Jember

Kecamatan : Jombang

Desa/ Kelurahan : Jombang

Jalan dan Nomor : Wahid Hasyim No. 35

Kode Pos : 68168

Telepon : (0336) 324423

Daerah : Pedesaan

Status Sekolah : Swasta

Kelompok Sekolah : -

<sup>58</sup> Dokumentasi MTs. Mabdaul Ma'arif Tahun Pelajaran 2022/2023

<sup>59</sup> Dokumentasi MTs. Mabdaul Ma'arif Tahun Pelajaran 2022/2023



## 5. Data Guru dan Tenaga kependidikan MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang

### Jember

Gambar 4.1  
Data Guru MTs. Mabdaul Ma'arif<sup>60</sup>

NO	NAMA	TTL	L/P	PEND	STATUS	TMT	ALAMAT
1	SULTAN HASANUDIN, S.Pd.	JEMBER, 04 - 02 - 1976	L	S1	GTY	15 JULI 2002	GUMUKMAS
2	SUNGKONO QM, S.Pd	JEMBER, 15 - 08 - 1960	L	S1	GTY	12 JULI 1987	SARIMULYO
3	HASAN SHOLIHAN	JEMBER, 01 - 10 - 1974	L	SMA	GTY	01 JUNI 1995	JOMBANG
4	IIN AMINDAYATI, S.Ag.	JEMBER, 11 - 04 - 1972	P	S1	GTY	01 JUNI 1996	CAKRU
5	LUTFIATUN NISA', S.Pd	JEMBER, 25 - 07 - 1995	P	S1	GTY	01 JANUARI 2020	JOMBANG
6	Dra. Hj. MISINAH	JEMBER, 01 - 01 - 1964	P	S1	GTY	01 JULI 1999	JOMBANG
7	ROBIATIN, S.Ag	JEMBER, 17 - 08 - 1974	P	S1	GTY	01 JULI 1998	JOMBANG
8	LASTAMAN, S.Pd.I.	JEMBER, 01 - 07 - 1980	L	S1	GTY	01 AGUSTUS 2000	JOMBANG
9	Hj. N. LAILA WIJARWATI, S.Ag.	REMBANG, 21 - 06 - 1973	P	S1	GTY	01 AGUSTUS 2001	JOMBANG
10	SYAMSURI ZA, S.Pd	JEMBER, 20 - 07 - 1969	L	S1	GTY	01 AGUSTUS 2001	JOMBANG
11	ABD. ROHMAN, S.Pd.I	JEMBER, 02 - 07 - 1983	L	S1	GTY	01 AGUSTUS 2002	JOMBANG
12	HANIFAH, S.Pd	BANGKALAN, 14 - 08 - 1977	P	S1	PNS	01 MEI 2005	JOMBANG
13	YENI TRI FAMILU RAHAYU, S.Pd.	JEMBER, 09 - 01 - 1984	P	S1	GTY	01 JANUARI 2008	JOMBANG
14	ARINI RUSYDA, M.Pd.	JEMBER, 12 - 09 - 1982	P	S2	GTY	16 JULI 2004	JOMBANG
15	A. ROPIN, S.Pd	JEMBER, 03 - 09 - 1985	L	S1	GTY	20 JULI 2006	JOMBANG
16	NIZAM MASYHURI, S.Pd	MALANG, 27 - 04 - 1978	L	S1	GTY	01 JULI 2012	JOMBANG
17	MOH. ABD. BASWIR, S.Pd.I	JEMBER, 10 - 09 - 1988	L	S1	GTY	01 JULI 2010	JOMBANG
18	AMIN FATKHURROHMAN, S.Pd	JEMBER, 25 - 09 - 1994	L	S1	GTY	07 JANUARI 2018	JOMBANG
19	SULTON MULYA PRATAMA, S.Pd	JEMBER, 08 - 11 - 1994	L	S1	GTY	12 JULI 2020	KENCONG
20	ESA RIA PERMATA HATI, S.Pd	JEMBER, 15 - 04 - 1996	P	S1	GTY	12 JULI 2020	JOMBANG
21	SRI HIDAYATI, S.Pd	JEMBER, 30 - 06 - 1994	P	S1	GTY	01 JANUARI 2021	JOMBANG
22	M. HABIBULLOH, S.Pd	JEMBER, 01 - 01 - 1997	L	S1	GTY	01 JANUARI 2021	JOMBANG
23	WILDA NAILUL ILMU, S.Pd	JEMBER, 13 - 07 - 1998	P	S1	GTY	01 JANUARI 2021	SARIMULYO
24	ERIN WARDANI, S.Pd	JEMBER, 01 - 09 - 1998	P	S1	GTY	01 JANUARI 2021	JOMBANG
25	NUNIK KURNIAWATI, S.Pd	JEMBER, 19 - 04 - 2000	P	S1	GTY	16 JULI 2022	TEMPURAN
26	SITI FARIDATUL MAGHFIRAH, SSos	JEMBER, 01-10-2000	P	S1	GTY	17 JULI 2023	SUKORENO
27	ALIFIA RAUDLOTUL ILMI, S.Pd	JEMBER, 30 - 03 - 2000	P	S1	PTY	15 JULI 2019	JOMBANG
28	HADZIQ ILMIAWAN, S.Pd	JEMBER, 24 - 05 - 1997	L	S1	PTY	15 JULI 2018	JOMBANG
29	HAIRUL ANAM	BANYUWANGI, 03 - 05 - 1982	L	SMA	SATPAM	01 JULI 2022	JOMBANG
30	M. BAHRONI	JEMBER, 14 AGUSTUS 1985	L	SMA	KEBERSIHAN	15 JULI 2015	JOMBANG

<sup>60</sup> Dokumentasi MTs. Mabdaul Ma'arif Tahun Pelajaran 2022/2023

**6. Data Siswa MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember tahun pelajaran 2022/2023**

**Tabel 4.1**  
**Data Siswa MTs. Mabdaul Ma'arif<sup>61</sup>**

Tingkat Kelas/Rombel	A	B	C	D	E	Jumlah
Kelas VII	30	28	28	29	26	141
Kelas VIII	28	28	24	29	-	109
Kelas IX	27	26	27	26	26	132
<b>Total</b>	85	82	79	84	52	382

**7. Keadaan Sarana dan Prasarana Mts Mabdaul Ma'arif Jombang Jember**

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana MTs. Mabdaul Ma'arif<sup>62</sup>**

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Teori/Kelas	14	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang UKS	1	Baik
4	Koperasi/Toko	1	Baik
5	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
6	Ruang Waka	1	Baik

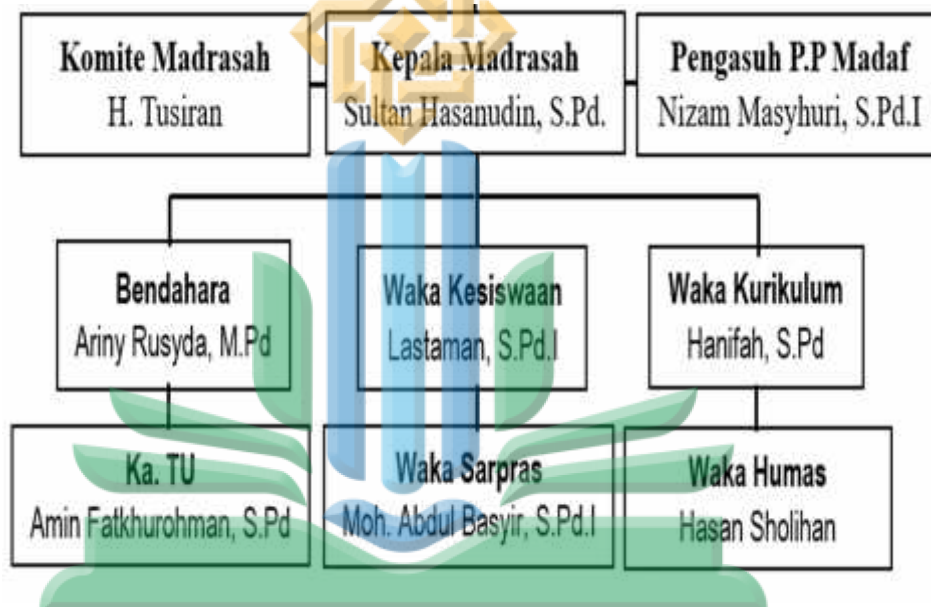
<sup>61</sup> Dokumentasi MTs. Mabdaul Ma'arif Tahun Pelajaran 2022/2023

<sup>62</sup> Dokumentasi MTs. Mabdaul Ma'arif Tahun Pelajaran 2022/2023

7	Ruang OSIM	1	Baik
8	Ruang Guru	1	Baik
9	Kamar Mandi/WC guru	3	Baik
10	Kamar Mandi/WC siswa	10	Baik
11	Masjid	1	Baik
12	Gudang	1	Baik
Perengkapan Siswa			
13	Meja Siswa	195	Baik
14	Kursi Siswa	195	Baik
15	Papan Tulis	28	Baik
16	Meja Guru	14	Baik
17	Kursi Guru	14	Baik
Perengkapan Olahraga			
18	Bola Voli	5	Baik
19	Bola Sepak	5	Baik
20	Bola Basket	3	Baik
21	Perengkapan Badminton	1	Baik
22	Perengkapan Bola Kasti	1	Baik
Perengkapan Tata Usaha			
23	CPU	3	Baik
24	Printer	2	Baik
25	Laptop	2	Baik

## 8. Struktur Organisasi Madrasah

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi MTs. Mabdaul Ma'arif<sup>63</sup>**



### B. Paparan Data dan Analisis

#### 1. Perencanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

Gerakan literasi Al-qur'an yang ditujukan untuk membentuk

karakter disiplin siswa, yang digalakkan pada lokasi penelitian yang peneliti laksanakan penuh dengan hal-hal yang baru, sehingga tidak membosankan dan menjenuhkan. Hal tersebut didukung oleh penjelasan dari Sultan Hasanudin, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif sebagai berikut:

“Literasi merupakan sebuah kegiatan dasar dan sangat penting dalam menunjang sebuah kegiatan belajar mengajar, pasalnya dalam literasi terdapat aktivitas yang sangat berguna untuk menambah informasi dan wawasan bahkan juga pengetahuan

<sup>63</sup> Dokumentasi MTs. Mabdaul Ma'arif Tahun Pelajaran 2022/2023

melalui kegiatan membaca. Kegiatan ini sudah menjadi sebuah budaya yang berlangsung bertahun-tahun lamanya di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember. Dan kegiatan literasi yang berlangsung sejak lama ini bukanlah serta merta ada dan terlaksana begitu saja, namun melalui beberapa tahapan, perencanaan serta penataan secara teratur, mulai dari pembentukan tim literasi, penataan waktu atau penyusunan jadwal, sampai kepada prosedur literasi yang kami terapkan. Hal tersebut guna menunjang efektivitas sebuah kegiatan, agar mampu memberikan kesan mendalam bagi para siswa pada saat melaksanakan kegiatan literasi ini, pasalnya kegiatan literasi ini tidak hanya sekedar membaca semata namun jauh dari itu perlu sekali untuk mengerti dan memahami dari apa yang dibacanya apalagi yang dibaca adalah Al-Qur'an. Karena dalam literasi Al-Qur'an tidak sekedar dibaca begitu saja melainkan harus memahami kaidah-kaidah tajwid dan lebih dari itu terdapat makna yang mendalam yang juga harus difahami. Oleh karena itu, kegiatan literasi Al-Qur'an di MTs ini tidak hanya berlangsung ala kadarnya, akan tetapi melalui sebuah tahapan yang matang sehingga dapat terlaksananya sebuah literasi Al-Qur'an di MTs ini.<sup>64</sup>

Kemudian kepala MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember melanjutkan penjelasannya dalam hasil wawancara dengan peneliti terkait perencanaan literasi. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Literasi yang dilaksanakan di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember ini merupakan sebuah program yang telah lama dan mendapat persetujuan serta dukungan dari semua pihak yang ada di MTs. Oleh karena itu kegiatan literasi ini tidak bisa dilaksanakan begitu saja, pasalnya sebuah hasil yang baik tentulah dirancang dan disusun dengan matang, tak terkecuali dengan kegiatan literasi ini jelas memiliki perencanaan dan penyusunan yang matang juga. Hal ini tak lepas dari dukungan para pemangku jabatan penting di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, literasi yang dilaksanakan ini adalah bentuk representatif dari perintah membaca yang terdapat dalam Surat Al-‘Alaq ayat satu sampai lima. Oleh karena itu wujud dari kegiatan literasi disini adalah dengan rutin membaca Al-Qur'an, namun tidak sekedar membaca saja akan tetapi memuat unsur dan kegiatan literasi, sehingga dalam kegiatan literasi ini Saya selaku kepala MTs, mengajak beberapa stake holder MTs untuk membuat atau menyusun sebuah perencanaan yang matang untuk mencapai hasil yang baik dalam kegiatan literasi ini,

<sup>64</sup> Sultan Hasanudin, *wawancara*, Jember, 12 April 2023.

sehingga ada perencanaan penting yang harus dilaksanakan. Oleh karena itu Saya dengan para Waka madrasah menyusun jadwal kegiatan literasi. Hal tersebut merupakan salah satu bagian dari perencanaan kegiatan literasi guna mendapatkan hasil yang terbaik.”<sup>65</sup>

Penjelasan dari Kepala MTs. Mabdaul Ma’arif Jombang Jember Ust. Sultan Hasanudin, mendapat tambahan dari Ustz. Hanifah, S.Pd. selaku Waka-Kurikulum. Yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Madrasah merencanakan yang terbaik dalam kegiatan literasi siswa ini guna membentuk karakter disiplin siswa sehingga tidak bisa dianggap remeh dan sekedarnya saja. Penyusunan jadwal kegiatan literasi merupakan langkah awal dalam menjalankan literasi ini, karena berkaitan dengan kegiatan yang berkelanjutan dengan belajar mengajar di madrasah, sehingga penyusunan jadwal kegiatan ini mengupayakan kegiatan literasi mampu berjalan secara istikamah, terus menerus dan tersistematis.”<sup>66</sup>

Penjelasan diatas dilanjutkan lagi oleh Ustz. Hanifah, S.Pd. sebagai berikut:

“Perencanaan awal kali yang dilaksanakan oleh kepala madrasah terkait literasi yang diawali dengan menyusun jadwal kegiatan literasi memang dilaksanakan oleh kepala madrasah. Terbukti saya sebagai Waka-Kurikulum yang ikut ditunjuk sebagai pembantu kepala madrasah di bidang kurikulum, yang melaksanakan tugas kegiatan siswa baik intra maupun kegiatan ekstra kulikuler, juga memiliki tugas penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar disuruh untuk menyusun jadwal kegiatan literasi Al-Qur’an yang tujuannya untuk membantu membentuk karakter kedisiplinan siswa dan memberdayakan seluruh tenaga pendidik di MTs. Mabdaul Ma’arif Jombang Jember.”<sup>67</sup>

Pemaparan dari Ustz. Hanifah, S.Pd. selaku Waka-Kurikulum diperjelas lagi oleh Ust. Abd. Rohman, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran

<sup>65</sup> Sultan Hasanudin, *wawancara*, Jember, 12 April 2023.

<sup>66</sup> Hanifah, *wawancara*, Jember, 17 April 2023.

<sup>67</sup> Hanifah, *wawancara*, Jember, 17 April 2023.



Al-Qur'an Hadis sekaligus sebagai Ketua Tim Gerakan Literasi. Penjelasan tersebut didapat dari hasil wawancara yang peneliti laksanakan. Adapun hasil penjabarannya sebagai berikut:

“Perencanaan yang disusun oleh kepala madrasah dan dilaksanakan oleh kurikulum terkait kegiatan literasi melibatkan beberapa pihak salah satunya melibatkan Saya untuk menjadi ketua tim literasi. Pada saat pelaksanaan literasi ini setiap harinya, Saya melaksanakan dengan rutin sekaligus melaksanakan pemetaan guna menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini merupakan bagian dari perencanaan kepala madrasah yaitu penyusunan jadwal kegiatan literasi, yang bertujuan supaya kegiatan literasi Al-Qur'an ini dapat istikamah dan berlangsung secara terus menerus. Oleh karena itu, kegiatan literasi ini merupakan dasar dan pondasi penguat untuk membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember. Selain itu, terdapat perencanaan yang lain untuk menunjang keberhasilan dari kegiatan literasi ini. Adapun bentuk perencanaan kepala madrasah yang lain adalah membentuk tim gerakan literasi madrasah yang kebetulan Saya yang ditunjuk menjadi ketuanya. Pembentukan tim ini bertujuan agar kegiatan literasi, khususnya literasi Al-Qur'an lebih terorganisir dengan dipersiapkannya pendamping-pendamping yang berkompeten pada bidang literasi Al-Qur'an.”<sup>68</sup>

Penjabaran di atas dilanjutkan kembali oleh Ust. Abd. Rohman, S.Pd.I sebagai berikut:

“Pembentukan tim gerakan literasi madrasah merupakan bentuk dukungan yang nyata dari kepala MTs dalam mendukung kegiatan literasi, namun juga terdapat bentuk perencanaan yang lain yaitu menetapkan capaian literasi Al-Qur'an berupa hafalan surat al-W q'ah bagi siswa kelas VII, hafalan Tahlil bagi siswa kelas VIII serta hafalan surat al-W q'ah dan Tahlil bagi kelas IX, sehingga nantinya evaluasi literasi Al-Qur'an siswa harus mengarah kesana. Juga menetapkan capaian literasi berupa membaca Al-Qur'an sesuai disiplin ilmu tajwid.”<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Abd. Rohman, *wawancara*, Jember, 23 April 2023.

<sup>69</sup> Abd. Rohman, *wawancara*, Jember, 23 April 2023.

Penjelasan dari Ketua Tim Gerakan Literasi diatas, juga ikut ditambahkan oleh Ustz. N. Laila Wijarwati, S.Ag. selaku guru BK. Penjelasan ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara. Adapun hasilnya sebagai berikut:

“Perencanaan literasi yang beraneka macam bertujuan untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam literasi, baik hasil pada kemampuan membaca, menulis maupun kemampuan memahaminya. Adapun perencanaan yang berupa menetapkan capaian literasi Al-Qur’an berupa hafalan surat al-W qī’ah bagi siswa kelas VII, hafalan Tahlil bagi siswa kelas VIII serta hafalan surat al-W qī’ah dan Tahlil bagi kelas IX dan membaca Al-Qur’an sesuai disiplin ilmu tajwid ini untuk memudahkan mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam kegiatan literasi Al-Qur’an ini, apakah sudah dapat dinyatakan lulus atau tidaknya dalam kegiatan literasi sesuai capaian yang telah ditetapkan.”<sup>70</sup>

Penjelasan diatas ditambahkan oleh Ust. Lastaman, S.Pd.I selaku

Waka-Kesiswaan sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

“Saya sebagai Waka-Kesiswaan juga memiliki peran mengawal literasi ini dikarenakan kegiatan ini melibatkan siswa sehingga menjadi tanggung jawab Saya terkait kehadiran, keaktifan serta keikutsertaan siswa dalam kegiatan literasi ini. Oleh karena itu, selain capaian literasi Al-Qur’an berupa hafalan surat al-W qī’ah bagi siswa kelas VII, hafalan Tahlil bagi siswa kelas VIII serta hafalan surat al-W qī’ah dan Tahlil bagi kelas IX dan membaca Al-Qur’an sesuai disiplin ilmu tajwid, ada capaian lain yang tersirat, yaitu berupa kedisiplinan siswa yang dapat dilihat dari indikator keaktifan serta keikutsertaan siswa dalam kegiatan ini serta pengumpulan tugas yang tepat waktu pada hari Sabtu minggu keempat dalam setiap bulannya.”<sup>71</sup>

Penjelasan diatas dikuatkan oleh kepala MTs Mabdaul Ma’arif

Jombang Jember yaitu sebagai berikut:

“Serangkaian perencanaan yang madrasah susun bertujuan untuk kelancaran kegiatan literasi di MTs ini, tidak terkecuali dalam

<sup>70</sup> N. Laila Wijarwati, *wawancara*, Jember, 27 April 2023.

<sup>71</sup> Lastaman, *wawancara*, Jember, 28 April 2023.

perencanaan menyusun capaian literasi, dikarenakan untuk menjalankan tugas perlu adanya target baik secara waktu maupun ketercapaian, sehingga menyusun penilaian literasi perlu direncanakan dengan baik dan matang. Hal ini ditujukan supaya hasilnya jelas dan sesuai dengan target yang telah disusun oleh madrasah. Memang benar adanya setiap perencanaan yang disusun oleh madrasah guna menjadikan kegiatan literasi ini lancar tanpa adanya kendala serta berhasil mencapai target-target dan tujuan yang telah direncanakan. Maka disusunlah serangkaian perencanaan literasi tersebut supaya nanti pada saat pelaksanaannya bisa membuahkan hasil yang maksimal dan baik.”<sup>72</sup>

Selain peneliti melakukan wawancara, peneliti juga mendapatkan data dokumentasi perencanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember. Beberapa dokumentasi dari perencanaan yang peneliti dapatkan sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
**Jadwal Literasi Al-Qur'an**

The image shows a detailed literacy schedule for MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember. The schedule is presented as a large grid with multiple columns and rows. The header of the grid includes the name of the institution: 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER'. The grid is organized by class (Kelas) and includes columns for dates, times, and specific literacy activities. The schedule is divided into several sections, likely representing different days of the week or different levels of literacy. The grid is very dense with text, indicating a highly structured and regular literacy program.

<sup>72</sup> Sultan Hasanudin, wawancara, Jember, 29 April 2023.

**Gambar 4.4**  
**SK Tim Gerakan Literasi Madrasah**



## **2. Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin**

### **Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember**

Sebuah perencanaan tentu tidak akan bisa terlihat hasilnya bilamana tidak dilaksanakan. Oleh karena itu, pelaksanaan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penyusunan kegiatan ataupun program.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah terkait pelaksanaan literasi. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember melalui literasi Al-Qur'an, perencanaan yang rapi dan harus matang sebelum dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya ada kegiatan membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an di MTs ini. Membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal dari pelaksanaan literasi Al-Qur'an. Adapun yang dibaca adalah surat al-W qi'ah setiap pagi pada hari Selasa sampai Jumat dan Tahlil pada hari Sabtu. Selain itu juga membaca dengan kaidah tajwid yang benar ayat-ayat Al-Qur'an setiap hari sebelum shalat dhuhur. Kegiatan ini bertujuan supaya siswa-siswi hafal al-W qi'ah dan Tahlil

melalui pembiasaan dan agar mereka tidak ada yang terlambat dalam mengikuti Proses Belajar-Mengajar di MTs ini, sehingga karakter disiplin yang dalam hal ini masuk kelas sesuai waktu yang ditentukan dapat terbentuk. Khusus hari Senin, tidak ada kegiatan literasi Al-Qur'an dikarenakan adanya upacara bendera.”<sup>73</sup>

Kemudian Ketua Tim Gerakan Literasi yaitu Ust. Abd. Rohman, S.Pd.I menambahkan penjelasan terkait pelaksanaan literasi. Dari hasil wawancara yang peneliti laksanakan sebagai berikut:

“Pelaksanaan ini adalah bagian penting untuk menjalankan dari perencanaan yang telah dipersiapkan, dan pelaksanaan literasi di MTs Mabdaul Maarif ini merupakan upaya untuk membentuk karakter disiplin siswa. Salah satu dari pelaksanaan literasi ini adalah “kegiatan membaca”. Kegiatan ini mampu membentuk karakter disiplin siswa, pasalnya dalam pelaksanaan ini siswa diajak untuk membaca surat al-W qi'ah setiap pagi sebelum memulai pembelajaran, yang berlangsung setiap hari Selasa sampai hari Jum'at, dan pada hari Sabtu, mereka juga membaca Tahlil sebagai bentuk penggalian pengetahuan dan penghayatan lebih lanjut terhadap ajaran Islam. Dari sinilah proses membentuk karakter disiplin siswa agar mereka tidak terlambat dalam mengikuti proses pembelajaran dimulai. Sedangkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an setiap hari sebelum shalat dhuhur agar siswa-siswi MTs ini memiliki kedisiplinan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang berlaku.”<sup>74</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh beliau, sesuai dengan observasi

yang peneliti lakukan yaitu literasi membaca Al-Qur'an merupakan

kegiatan awal dari pelaksanaan literasi Al-Qur'an. Adapun yang dibaca adalah surat al-W qi'ah setiap pagi pada hari Selasa sampai Jumat dan Tahlil pada hari Sabtu. Selain itu juga membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar setiap hari sebelum shalat dhuhur selain hari Jumat.<sup>75</sup>

<sup>73</sup> Sultan Hasanudin, *wawancara*, Jember, 9 Mei 2023.

<sup>74</sup> Abd. Rohman, *wawancara*, Jember, 10 Mei 2023.

<sup>75</sup> *Observasi*, Jember, 10 Mei 2023.

Selain itu peneliti juga mendapati ada pelaksanaan dalam bentuk lain dalam literasi ini dan bentuk lain ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan guru BK MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember. Adapun bentuk lain dari pelaksanaan tersebut adalah berupa kegiatan menulis dan memahami. Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

“Selain membaca Al-Qur'an, kami juga menerapkan kegiatan literasi menulis dan memahami Al-Qur'an, dalam hal ini adalah surat al-W qi'ah. Kegiatan ini baru dimulai pada semester genap tahun 2022/2023 sebagai pengembangan dari kegiatan literasi membaca yang sudah bertahun-tahun kami laksanakan. Sebagai kegiatan yang baru, memang masih banyak kekurangan disana-sini. Dua kegiatan ini tidak dapat dipisahkan. Pada hari Sabtu, minggu pertama sampai dengan minggu ketiga, sebelum shalat dhuhur, Ust. Abd. Rohman menyampaikan tafsir surat al-W qi'ah satu sampai dua ayat. Siswa-siswi disuruh mendengarkan dan menulis apa yang beliau sampaikan. Dan pada hari Sabtu setiap minggu keempat tulisan mereka dikumpulkan untuk dilihat sejauh mana kemampuan mereka membuat ringkasan dari ayat-ayat yang sudah disampaikan dan sejauh mana pemahaman mereka. Bahkan, pada hari Sabtu minggu keempat tersebut, siswa-siswi juga diberikan kesempatan untuk mempresentasikan tulisan mereka secara lisan.”<sup>76</sup>

Penjelasan diatas ditambahkan oleh Ust. Sultan Hasanuddin, S.Pd. selaku kepala madrasah. Beliau menambahkan sebagai berikut:

“Kegiatan Literasi Al-Qur'an di MTs ini adalah sebuah rutinitas sekaligus pembiasaan yang sudah berlangsung lama, dimana sebelum pembelajaran pagi hari dimulai, selalu diawali dengan literasi Al-Qur'an terlebih dahulu, hanya saja kegiatan literasinya baru sekedar membaca surat al-W qi'ah saja yang karena dibaca setiap hari, siswa-siswi menjadi hafal dengan sendirinya tanpa mereka harus menghafalkannya. Pada akhir semester ganjil kemarin, saat rapat evaluasi pembelajaran, Ust. Abd. Rohman mengusulkan untuk meningkatkan kegiatan literasi dari yang sekedar membaca saja menjadi membaca, menulis dan memahami walaupun secara sederhana. Untuk itu pada semester genap tahun 2022/2023 ini kegiatan menulis dan memahami surat al-W qi'ah mulai diterapkan walaupun masih banyak kekurangannya. Pada

<sup>76</sup> N. Laila Wijarwati, *wawancara*, Jember, 13 Mei 2023.

hari Sabtu, minggu pertama sampai dengan minggu ketiga, sebelum shalat dhuhur, Ust. Abd. Rohman menyampaikan tafsir surat al-W qi'ah antara satu sampai dua ayat. Siswa-siswi diharapkan mendengarkan penjelasan beliau dan menulis apa yang beliau sampaikan bahkan diperbolehkan mencari “tafsir” melalui internet. Dan pada hari Sabtu setiap minggu keempat tulisan mereka dikumpulkan untuk dilihat sejauh mana mereka mampu membuat ringkasan dan juga sejauh mana pemahaman mereka terhadap tafsir ayat yang sudah disampaikan. Tapi, tulisan mereka untuk sementara ini tidak dijadikan penilaian, melainkan hanya dinilai tepat waktu atau tidaknya siswa-siswi mengumpulkan tugas menulis tersebut. Tidak jarang juga, untuk melatih kemampuan berkomunikasi siswa, mereka diberi kesempatan untuk mempresentasikan tulisan mereka secara lisan pada hari Sabtu minggu keempat setiap bulan.<sup>77</sup>

Ketua Tim Gerakan Literasi yaitu Ust. Abd. Rohman, S.Pd.I menambahkan penjelasan sebagai berikut:

“Kegiatan Literasi Al-Qur’an di MTs ini sudah berlangsung lama. Sebagai pembiasaan, dengan membaca surat al-W qi’ah setiap hari, siswa-siswi menjadi hafal tanpa harus menghafalkannya secara khusus. Saya merasa ada yang harus kita tambahkan dari sekedar bisa membaca dan menghafal saja. Akhirnya pada saat rapat evaluasi pembelajaran akhir semester ganjil kemarin, Saya mengusulkan untuk meningkatkan kegiatan literasi dari yang sekedar membaca saja menjadi membaca, menulis dan memahami walaupun dengan pemahaman yang sederhana. Alhamdulillah, semua dewan guru khususnya Kepala MTs Madaf ini menyetujui usulan Saya ini. Dan pada semester genap tahun 2022/2023 ini kegiatan menulis dan memahami surat al-W qi’ah mulai diterapkan dengan berbagai kekurangan dan kelebihan. Setiap hari Sabtu pada minggu pertama sampai dengan minggu ketiga, kegiatan literasi Al-Qur’an yang siang yaitu sebelum shalat Dhuhur, Saya menyampaikan tafsir surat al-W qi’ah satu sampai dua ayat, siswa- siswi mendengarkan serta mencatat dan menulis apa yang sudah saya sampaikan bahkan kami memperbolehkan anak-anak untuk mencari “tafsir” melalui internet dan mereka menuliskannya. Dan pada hari Sabtu setiap minggu keempat siswa-siswi diberi kesempatan untuk mempresentasikan tulisan mereka. Ini merupakan momen penting dalam mengasah keterampilan berbicara di depan umum dan berbagi pemikiran mereka dengan teman-temannya. Kemudian tulisan mereka dikumpulkan untuk

<sup>77</sup> Sultan Hasanudin, *wawancara*, Jember, 25 Mei 2023.

dinilai seberapa disiplinnya siswa-siswi mengumpulkan tugas menulis tersebut tepat waktu.<sup>78</sup>

Dalam pengamatan peneliti, kegiatan literasi menulis dan memahami Al-Qur'an dilaksanakan pada hari Sabtu, minggu pertama sampai dengan minggu ketiga, sebelum shalat dhuhur, Ust. Abd. Rohman menyampaikan tafsir surat al-Waqi'ah antara satu sampai dua ayat. Siswa-siswi disuruh mendengarkan dan menulis apa yang beliau sampaikan.<sup>79</sup> Dan pada hari Sabtu setiap minggu keempat siswa-siswi diberikan kesempatan untuk mempresentasikan tulisan mereka secara lisan dan kemudian tulisan mereka dikumpulkan.<sup>80</sup>

Selain peneliti melakukan wawancara dan observasi lapangan peneliti juga mendapatkan data dokumentasi pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember. Beberapa dokumentasi dari pelaksanaan yang peneliti dapatkan sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>78</sup> Abd. Rohman, *wawancara*, Jember, 10 Mei 2023.

<sup>79</sup> *Observasi*, Jember, 13 Mei 2023.

<sup>80</sup> *Observasi*, Jember, 27 Mei 2023.



**Gambar 4.5**  
**Literasi Membaca Al-Qur'an**



**Gambar 4.6**  
**Literasi Menulis dan Memahami Al-Qur'an**



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

### 3. Evaluasi Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

Madrasah melakukan perencanaan literasi sampai pelaksanaan literasi. Setelah itu, madrasah melakukan evaluasi dalam kegiatan literasi. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ketua Tim Literasi. Adapun hasilnya sebagai berikut:

“Madrasah melaksanakan kegiatan literasi Al-Qur'an ini sudah sangat lama. Karena sudah sangat lamanya ini, madrasah melakukan sebuah evaluasi pelaksanaan literasi untuk mengetahui sejauh mana literasi Al-Qur'an ini mencapai hasilnya. Adapun bentuk evaluasi yang pertama adalah sesuai dengan apa yang ditetapkan dalam capaian literasi yaitu berupa hafalan surat al-W qī'ah bagi siswa kelas VII, hafalan Tahlil bagi siswa kelas VIII serta hafalan surat al-W qī'ah dan Tahlil bagi kelas IX.”<sup>81</sup>

Penjelasan diatas ditambahkan oleh guru BK. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan sebagai berikut:

“Dalam upaya evaluasi literasi Al-Qur'an, kami melibatkan siswa dalam hafalan Surat Al-Waqiah bagi kelas VII, hafalan Tahlil bagi kelas VIII pada akhir semester genap, dan hafalan Surat Al-Waqiah dan Tahlil bagi kelas IX saat ujian praktik keagamaan sebagai bagian dari Ujian Akhir Madrasah. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan siswa telah menguasai dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an Surat Al-Waqiah dan Tahlil dengan baik selama satu tahun sesuai capaian yang sudah ditetapkan.”<sup>82</sup>

Penjelasan diatas dikuatkan oleh kepala MTs. Mabdaul Ma'arif.

Berikut penjelasan beliau:

“Evaluasi hafalan Surat Al-Waqiah bagi kelas VII, hafalan Tahlil bagi kelas VIII, dan hafalan Surat Al-Waqiah dan Tahlil bagi kelas IX memiliki peranan penting dalam evaluasi literasi Al-Qur'an di MTs Mabdaul Ma'arif. Dengan melakukan evaluasi ini, kami dapat melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menghafal dan

<sup>81</sup> Abd. Rohman, *wawancara*, Jember, 04 Juni 2023.

<sup>82</sup> N. Laila Wijarwati, *wawancara*, Jember, 07 Juni 2023.

melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Kami dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam hal ini, sehingga kami dapat memberikan bimbingan dan dukungan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, evaluasi ini juga mendorong siswa untuk terus meningkatkan hafalan mereka. Dengan adanya target hafalan yang harus dicapai pada akhir tahun, siswa akan termotivasi untuk secara aktif melibatkan diri dalam kegiatan literasi Al-Qur'an sebelum proses belajar-mengajar dimulai.”<sup>83</sup>

Dalam pengamatan peneliti, evaluasi berupa hafalan Surat Al-Waqiah bagi siswa kelas VII dan hafalan Tahlil bagi siswa kelas VIII dilaksanakan pada akhir semester genap<sup>84</sup> dan hafalan Surat Al-Waqiah dan Tahlil bagi kelas IX dilaksanakan pada saat ujian praktik keagamaan sebagai bagian dari Ujian Akhir Madrasah. Masing-masing siswa menunjukkan hafalannya dihadapan guru yang ditunjuk oleh Tim Gerakan Literasi Madrasah. Hasilnya berupa keterangan lulus atau tidak lulus.<sup>85</sup>

Waka-Kurikulum memberikan penjelasan tentang evaluasi literasi Al-Qur'an sebagai berikut:

“Koreksi bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid setiap hari selama 30 menit sebelum pelaksanaan shalat Dhuhur merupakan salah satu bentuk evaluasi literasi Al-Qur'an di MTs Mabdaul Ma'arif selain hafalan Surat Al-Waqiah dan Tahlil. Dalam sesi ini, siswa diberikan kesempatan untuk melafalkan Al-Qur'an di depan guru atau teman sebayanya yang ahli dalam ilmu tajwid. Guru atau teman sebayanya akan memperhatikan dan memperbaiki bacaan siswa sesuai kaidah-kaidah tajwid yang benar. Sesi ini juga menjadi waktu yang berharga bagi siswa untuk memperbaiki dan memperdalam kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Evaluasi ini memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga mampu membaca dengan tartil dan tajwid yang benar.”<sup>86</sup>

<sup>83</sup> Sultan Hasanudin, *wawancara*, Jember, 14 Juni 2023.

<sup>84</sup> *Observasi*, Jember, 05 Juni 2023.

<sup>85</sup> *Observasi*, Jember, 27 Maret 2023.

<sup>86</sup> Hanifah, *wawancara*, Jember, 14 Juni 2023.

Penjelasan diatas ditambahkan oleh Ust. Lastaman, S.Pd.I selaku

Waka-Kesiswaan sebagai berikut:

“Koreksi bacaan Al-Qur’an sesuai kaidah ilmu tajwid setiap hari sebelum pelaksanaan shalat Dhuhr memiliki dampak yang positif terhadap perkembangan siswa dalam literasi Al-Qur’an di MTs Mabdaul Ma’arif. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an mereka sesuai dengan aturan dan kaidah ilmu tajwid yang benar. Melalui koreksi ini, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang teknik membaca Al-Qur’an dengan lancar dan bermakna. Koreksi bacaan juga membantu siswa dalam meningkatkan kecakapan serta kepercayaan diri mereka dalam membaca Al-Qur’an. Selain itu, kegiatan ini juga membentuk kebiasaan dan kesadaran dalam melafalkan Al-Qur’an dengan baik. Siswa terbiasa untuk berlatih membaca Al-Qur’an sesuai dengan disiplin ilmu tajwid yang benar setiap hari, dan ini akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku mereka dalam mempelajari Al-Qur’an secara keseluruhan. Koreksi bacaan Al-Qur’an memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan literasi Al-Qur’an siswa di MTs Mabdaul Ma’arif utamanya dalam hal kedisiplinan.”<sup>87</sup>

Peneliti juga melakukan observasi terkait evaluasi literasi yaitu koreksi bacaan Al-Qur’an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Yang mana kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selama 30 menit sebelum pelaksanaan shalat Dhuhr berbarengan dengan kegiatan literasi membaca Al-Qur’an. Siswa diberikan kesempatan untuk melafalkan Al-Qur’an di depan guru atau teman sebayanya yang ahli dalam ilmu tajwid. Guru atau teman sebayanya akan memperhatikan dan memperbaiki bacaan siswa sesuai kaidah-kaidah tajwid yang benar.<sup>88</sup>

<sup>87</sup> Lastaman, *wawancara*, Jember, 14 Juni 2023.

<sup>88</sup> *Observasi*, Jember, 25 Mei 2023.

Evaluasi literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa didukung dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa siswa dari berbagai tingkat kelas. Mohammad Dafa Maulana menyampaikan:

“Program ini membantu kami dalam memahami Al-Qur'an, khususnya Surat al-W qi'ah lebih baik, dan juga membantu kami dalam meningkatkan karakter disiplin. Kami merasa lebih disiplin dalam menjalani kehidupan sehari-hari utamanya kami tidak pernah terlambat mengikuti pembelajaran di MTs.”<sup>89</sup>

Sebagaimana disampaikan oleh Dafa, Andini Nur Anggreni yang merupakan siswi kelas VIII A menyampaikan:

“Program ini membantu kami dalam memahami isi Al-Qur'an Surat al-W qi'ah dengan lebih baik. Kami merasa lebih dekat dengan Al-Qur'an sekarang karena kami tahu maknanya. Terkait dengan karakter disiplin, kami merasa program ini membuat kami lebih teratur dan bertanggung jawab terhadap waktu pelajaran dan juga ibadah.”<sup>90</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh siswi kelas IX D, Riza Nur Fitriah sebagai berikut:

“Program ini membantu kami untuk lebih memahami Al-Qur'an, terutama dalam membaca dan mengartikan ayat-ayatnya khususnya Surat al-W qi'ah. Terkait karakter disiplin, program ini memengaruhi kami dengan memberikan struktur yang lebih baik untuk hari-hari kami, termasuk waktu shalat dan pelajaran.”<sup>91</sup>

Selain peneliti melakukan wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan dokumentasi yang berkaitan dengan evaluasi literasi Al-Qur'an. Adapun hasil dokumentasinya sebagai berikut:

<sup>89</sup> Mohammad Dafa Maulana, *wawancara*, Jember, 14 Juni 2023.

<sup>90</sup> Andini Nur Anggreni, *wawancara*, Jember, 14 Juni 2023.

<sup>91</sup> Riza Nur Fitriah, *wawancara*, Jember, 14 Juni 2023.

**Gambar 4.7**  
**Hafalan Surat al-W qī'ah dan Tahlil**



**Gambar 4.8**  
**Koreksi Bacaan Al-Qur'an**



### C. Temuan Penelitian

Berdasarkan data wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan peneliti, berdasarkan paparan sebelumnya dapat di temukan hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu:

#### 1. Perencanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

Literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember tidak terlepas dari sebuah perencanaan terlebih dahulu, dikarenakan perencanaan ini merupakan hal yang paling mendasar dalam pelaksanaan sebuah program, sehingga kepala MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember melaksanakan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

Dan perencanaan yang disusun oleh kepala madrasah adalah sebagai berikut:

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

- a. Upaya perencanaan madrasah dalam melaksanakan literasi ini, madrasah membuat perencanaan berupa menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan literasi, yaitu dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran selain hari Senin dan setiap siang sebelum pulang sekolah selain hari Jumat. Hal tersebut ditujukan supaya literasi Al-Qur'an berjalan secara istikamah, terus menerus dan tersistematis.

- b. Upaya perencanaan madrasah dalam melaksanakan literasi ini, madrasah membuat perencanaan berupa membentuk tim gerakan literasi madrasah yang diwujudkan dalam surat keputusan (SK). Hal tersebut ditujukan agar kegiatan literasi madrasah khususnya literasi Al-Qur'an lebih terorganisir.
- c. Upaya perencanaan madrasah dalam melaksanakan literasi ini, madrasah membuat perencanaan berupa menetapkan capaian literasi Al-Qur'an yaitu hafalan surat al-W qī'ah bagi siswa kelas VII, hafalan Tahlil bagi siswa kelas VIII serta hafalan surat al-W qī'ah dan Tahlil bagi kelas IX dan membaca Al-Qur'an sesuai disiplin ilmu tajwid. Hal tersebut ditujukan agar evaluasi literasi Al-Qur'an siswa nantinya harus mengarah kesana.

**2. Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember**

Sebuah perencanaan tentu tidak akan bisa terlihat hasilnya

bilamana tidak dilaksanakan. Oleh karena itu, pelaksanaan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penyusunan kegiatan ataupun program.

Ada dua pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, yaitu

- a. Literasi membaca Al-Qur'an. Literasi membaca Al-Qur'an ini sudah lama terlaksana. Adapun yang dibaca adalah surat al-W qī'ah setiap pagi pada hari Selasa sampai Jumat dan Tahlil pada hari Sabtu. Selain itu juga membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang



benar setiap hari sebelum shalat dhuhur selain hari Jumat. Kegiatan ini bertujuan supaya siswa-siswi hafal surat al-Waqiah dan Tahlil melalui pembiasaan, agar mereka tidak ada yang terlambat dalam mengikuti Proses Belajar-Mengajar dan agar siswa-siswi MTs ini memiliki kedisiplinan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang berlaku.

- b. Literasi menulis dan memahami Al-Qur'an. Kegiatan ini baru dimulai pada semester genap tahun 2022/2023 sebagai pengembangan dari kegiatan literasi membaca yang sudah bertahun-tahun dilaksanakan. Dua kegiatan ini tidak dapat dipisahkan. Pelaksanaannya adalah pada hari Sabtu, minggu pertama sampai dengan minggu ketiga, sebelum

shalat dhuhur, Ust. Abd. Rohman menyampaikan tafsir surat al-Waqiah antara satu sampai dua ayat. Siswa-siswi disuruh mendengarkan dan menulis apa yang beliau sampaikan. Siswa-siswi juga diperbolehkan mencari "tafsir" dari internet. Dan pada hari Sabtu

setiap minggu keempat siswa-siswi diberikan kesempatan untuk mempresentasikan tulisan mereka secara lisan dan kemudian tulisan mereka dikumpulkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa-siswi dalam membuat ringkasan dan dalam memahami tafsir ayat yang sudah disampaikan. Juga memiliki tujuan untuk mengasah keterampilan berbicara siswa-siswi di depan umum.

### 3. Evaluasi Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

Madrasah melakukan perencanaan literasi sampai pelaksanaan literasi. Setelah itu, madrasah melakukan evaluasi dalam kegiatan literasi.

- a. Hafalan Surat Al-Waqiah dan Tahlil. Hafalan Surat Al-Waqiah bagi siswa kelas VII dan hafalan Tahlil bagi siswa kelas VIII dilaksanakan pada akhir semester genap dan hafalan Surat Al-Waqiah dan Tahlil bagi kelas IX dilaksanakan pada saat ujian praktik keagamaan sebagai bagian dari Ujian Akhir Madrasah. Masing-masing siswa menunjukkan hafalannya dihadapan guru yang ditunjuk oleh Tim Gerakan Literasi Madrasah. Hasilnya berupa keterangan lulus atau tidak lulus. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan siswa telah menguasai dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an Surat Al-Waqiah dan Tahlil dengan baik sesuai capaian yang sudah ditetapkan
- b. Koreksi bacaan Al-Qur'an. Koreksi bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dilaksanakan setiap hari selama 30 menit sebelum pelaksanaan shalat Dhuhur berbarengan dengan kegiatan literasi membaca Al-Qur'an. Siswa diberikan kesempatan untuk melafalkan Al-Qur'an di depan guru atau teman sebayanya yang ahli dalam ilmu tajwid. Guru atau teman sebayanya akan memperhatikan dan memperbaiki bacaan siswa sesuai kaidah-kaidah tajwid yang benar. Evaluasi ini untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga mampu membaca dengan tartil sesuai dengan disiplin ilmu tajwid yang benar setiap hari.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Perencanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

Perencanaan yang disusun dalam literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember melalui beberapa tahapan yang direncanakan oleh kepala MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember. Perencanaan kepala madrasah yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan literasi

Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan literasi merupakan perencanaan awal. Pelaksanaan literasi Al-Qur'an di MTs Mabdaul

Ma'arif dijadwalkan setiap pagi sebelum pembelajaran selain hari Senin dan setiap siang sebelum pulang sekolah selain hari Jumat. Hal tersebut ditujukan supaya literasi Al-Qur'an berjalan secara istikamah, terus menerus dan tersistematis.

Hal ini sesuai dengan teori manajemen waktu yang disampaikan oleh Stephen R. Covey. Covey menyatakan pentingnya merencanakan prioritas dan mengalokasikan waktu dengan bijak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Identifikasi Prioritas Literasi merupakan hal yang paling penting dalam mencapai tujuan. Sementara penjadwalan yang rutin, tetap dan konsisten membantu siswa dan guru mengalokasikan waktu untuk literasi secara teratur.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> S. R. Covey, *The 7 Habits of Highly ...*, 18.

## 2. Membentuk tim gerakan literasi madrasah

Membentuk tim gerakan literasi madrasah diwujudkan dalam surat keputusan (SK) yang diterbitkan oleh kepala madrasah. Pembentukan tim ini ditujukan agar kegiatan literasi madrasah khususnya literasi Al-Qur'an lebih terorganisir.

Hal ini sesuai dengan teori Kepemimpinan Organisasi yang disampaikan oleh Peter G. Northouse. Northouse dalam bukunya "*Leadership: Theory and Practice*" menguraikan berbagai model kepemimpinan dan menekankan pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Pemilihan pemimpin tim adalah langkah awal yang krusial. Pemimpin tim literasi harus dipilih berdasarkan kualitas kepemimpinan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengorganisasi kegiatan literasi. Pemimpin tim yang efektif dapat menggerakkan anggota tim untuk mencapai tujuan literasi dengan lebih baik. Selain itu diperlukan model kepemimpinan situasional, yang berarti pemimpin harus dapat menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan situasi dan kebutuhan tim.<sup>82</sup>

Hal ini juga ditunjang dengan dasar-dasar gerakan literasi sebagai berikut:

Permasalahan ini menegaskan bahwa pemerintah memerlukan strategi khusus agar program di sekolah dapat ditindak lanjuti atau diintegrasikan dengan kegiatan di keluarga dan masyarakat. Hal ini

<sup>82</sup> P. G. Northouse, *Leadership: Theory ...*, 24.

berguna untuk memastikan keberlanjutan intervensi kegiatan literasi sekolah agar dampaknya dapat dirasakan di masyarakat. Maka dari itu intervensi yang dilakukan oleh pemerintah berdasarkan beberapa landasan hukum yang telah ada yaitu:

- a. Sumpah Pemuda butir ke-3 yaitu “menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia”.
- b. Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 31 ayat 3: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan bangsa”
- c. Undang-Undang Dasar 1945 Alinea ke-4, “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial”.
- d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- e. Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa di Praha tahun 2003 tentang kecerdasan literasi dasar.
- f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 40 Tahun 2007 tentang Pedoman Bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah.

- h. Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan.
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2013 tentang SPM Dikdas, Lampiran 2 menjelaskan Indikator 18 “Setiap SD/MI memiliki 100 judul buku pengayaan dan 10 buku referensi, dan setiap SMP dan MTs memiliki 200 judul buku pengayaan dan 20 buku referensi”. Hal ini menegaskan pentingnya peran buku, dalam bentuk buku teks, dan buku komersial (buku cerita fiksi dan non fiksi dalam pembelajaran di sekolah).
- k. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Program Gerakan Indonesia Membaca (GIM) kembali diselenggarakan pada 2017 setelah pada 2015 untuk pertama kalinya dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>83</sup>

<sup>83</sup> Kemendikbud, *Panduan Gerakan Literasi ...*, 3-4.

Dasar gerakan literasi ini berlaku sebagai hukum yang menaungi seluruh kegiatan pendidikan. Kegiatan yang dimaksud bertujuan menumbuhkan pola pendidikan, keilmuan dan pengetahuan untuk menjadikan masyarakat yang gemar membaca. Sehingga dapat menjadikan bangsa menjadi bangsa yang berdaulat dan cerdas

### 3. Menetapkan capaian literasi Al-Qur'an

Menetapkan capaian literasi Al-Qur'an merupakan bagian akhir dari perencanaan literasi Al-Qur'an di MTs. Mabdaul Ma'arif. Adapun capaian yang ditetapkan adalah hafalan surat al-Waqiah bagi siswa kelas VII, hafalan Tahlil bagi siswa kelas VIII serta hafalan surat al-Waqiah dan Tahlil bagi kelas IX dan membaca Al-Qur'an sesuai disiplin ilmu tajwid. Hal tersebut ditujukan agar evaluasi literasi Al-Qur'an siswa nantinya harus mengarah kesana. Pemilihan surat Al-Waqiah karena surat ini diyakini akan menarik rejeki bagi penghafalnya.

Hal ini sesuai dengan teori Perencanaan Kurikulum yang dikemukakan oleh Ralph W. Tyler dalam bukunya *"Basic Principles of Curriculum and Instruction"*. Tyler menekankan pentingnya merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas sebagai bagian integral dari perencanaan kurikulum. Langkah pertama adalah mengidentifikasi tujuan literasi. Tujuan ini harus jelas, spesifik, dan terukur. Penetapan capaian literasi yang konkret akan membantu dalam mengukur kemajuan siswa dan keberhasilan program.<sup>84</sup>

<sup>84</sup> R. W. Tyler, *Basic Principles of ...*, 13.

Tentang surat al-Waqiah yang diyakini akan menarik rejeki bagi penghafalnya, Imam al-Qur'ān dalam tafsirnya menceritakan.<sup>85</sup>

Abdullah ibnu Mas'ud dalam sakitnya yang menghantarkan kepada kematiannya dijenguk oleh Usman ibnu Affan, lalu Usman bertanya, "Sakit apakah yang engkau rasakan?" Ibnu Mas'ud menjawab, "Dosa-dosakulah yang membuatku sakit." Usman bertanya, "Apakah yang engkau inginkan?" Ibnu Mas'ud menjawab, "Rahmat Tuhanku." Usman bertanya, "Maukah engkau kudatangkan seorang tabib?" Ibnu Mas'ud menjawab, "Tabib akan membuatku bertambah parah." Usman bertanya, "Maukah aku perintahkan agar kuberikan ata (pemberian) untukmu?" Ibnu Mas'ud menjawab, "Saya tidak memerlukannya." Usman berkata, "Itu nantinya untuk anak-anak perempuanku sesudah kamu tiada." Ibnu Mas'ud menjawab, "Apakah aku mengkhawatirkan anak-anak perempuanku jatuh fakir? Sesungguhnya aku telah memerintahkan kepada semua anak perempuanku agar setiap malam membaca surat al-Waqiah karena aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda:

مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْوَاقِعَةِ كُلَّ لَيْلَةٍ، لَمْ تُصِبْهُ فَاقَةٌ أَبَدًا

“Barang siapa yang membaca surat al-Waqiah setiap malam, niscaya tidak akan terkena kemiskinan selamanya.”

## **B. Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember**

Sebuah perencanaan tentu tidak akan bisa terlihat hasilnya bilamana

tidak dilaksanakan. Oleh karena itu, pelaksanaan merupakan hal yang sangat

penting dalam sebuah penyusunan kegiatan ataupun program. Ada dua

pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di

MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, yaitu:

### **1. Literasi Membaca Al-Qur'an**

Literasi membaca Al-Qur'an di MTs Mabdaul Ma'arif sudah lama

terlaksana. Adapun yang dibaca adalah surat al-Waqiah setiap pagi pada

<sup>85</sup> Ab 'Abdillāh Mu'ammad bin 'Amad bin 'Ab Bakr al-Qur'ān, *al-Jami' Li...*, 175.



hari Selasa sampai Jumat dan Tahlil pada hari Sabtu. Selain itu juga membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar setiap hari sebelum shalat dhuhur selain hari Jumat. Kegiatan ini bertujuan supaya siswa-siswi hafal surat al-Waqiah dan Tahlil melalui pembiasaan, agar mereka tidak ada yang terlambat dalam mengikuti Proses Belajar-Mengajar dan agar siswa-siswi MTs ini memiliki kedisiplinan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang berlaku.

Hal ini didukung oleh penjelasan ahli sebagai berikut: Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan dan perbuatan berdasarkan

norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.<sup>86</sup> Karakter adalah tabiat atau kebiasaan untuk melakukan hal yang baik. Thomas Lickona menekankan tiga komponen karakter yang baik, yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang

moral), dan *moral action* (perbuatan/tindakan moral), yang diperlukan agar anak mampu memahami, merasakan, dan mengerjakan nilai-nilai kebaikan.<sup>87</sup> Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah akhlak ataupun watak yang berpusat pada diri individu sebagai landasan dalam berpikir, bertindak dan bersikap.

Karakter tidak serta muncul begitu saja dalam diri individu melainkan melalui serangkaian tahapan dan proses tertentu. Pembentukan

<sup>86</sup> M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter ...*, 35.

<sup>87</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character ...*, 51.

karakter diawali dari sebuah pengetahuan yang didapat, aktualisasi diri dan menjadi sebuah kebiasaan. Karakter individu dapat terbentuk karena adanya pengaruh diri sendiri dan lingkungan yang saling berinteraksi. Beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter, antara lain keluarga, media elektronik, teman sepergaulan, dan sekolah.

Pendidikan karakter merupakan gerakan nasional yang mendorong sekolah untuk menciptakan lingkungan yang menumbuhkan generasi muda yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli.<sup>88</sup> Sekolah merupakan tempat seorang anak mendapatkan pengajaran dan pembelajaran secara formal terlebih dalam pembinaan karakter. Keberadaan institusi/lembaga pendidikan sangat dibutuhkan agar perkembangan karakter anak dapat diarahkan pada nilai-nilai yang positif, karena tugas utama pendidikan adalah membina dan mengarahkan watak individu. Maka dari itu dibutuhkan kerjasama dari sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk bersama-sama menjaga lingkungan sekolah agar tetap menjadi sarana pembinaan karakter yang baik.

Disiplin merupakan pendidikan etika dalam membentuk serta pengembangan karakter. Paul Pigor & Charles A. Myres, berpendapat disiplin itu berpijak pada keteraturan dan ketertiban.<sup>89</sup> Istilah disiplin dan ketertiban merupakan istilah yang tidak asing dalam dunia pendidikan. Ketertiban mengarah pada ketaatan individu untuk mengikuti aturan atau

<sup>88</sup> J. Schwartz, Merle (ed), *Effective Character Education...*, 7.

<sup>89</sup> Paul Pigor & Charles Myres. *Personal Administration: ...*, 299.

tata krama karena ia terdorong oleh faktor-faktor dari luar dirinya. Sementara disiplin mengarah pada ketaatan individu untuk mengikuti aturan atau tata-krama karena ia sadar telah digerakkan oleh hati nuraninya. Menurut Andre E. Sikula, bahwa disiplin merupakan upaya membentuk karakter dengan cara pemberian *reward* ataupun *punishment*.<sup>90</sup>

Karakter disiplin merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa disekolah. Terdapat beberapa indikator disiplin yang diungkapkan oleh Kemendiknas, antara lain:<sup>91</sup>

- 1) Datang kesekolah dan masuk kelas tepat waktu
  - 2) Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya
  - 3) Duduk pada tempat yang telah ditetapkan
  - 4) Mentaati peraturan sekolah dan kelas
  - 5) Berpakaian rapi.
2. Literasi menulis dan memahami Al-Qur'an

Kegiatan ini baru dimulai pada semester genap tahun 2022/2023

sebagai pengembangan dari kegiatan literasi membaca yang sudah digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id bertahun-tahun dilaksanakan. Dua kegiatan ini tidak dapat dipisahkan.

Pada hari Sabtu, minggu pertama sampai dengan minggu ketiga, sebelum shalat dhuhur, Ust. Abd. Rohman menyampaikan tafsir surat al-W qi'ah antara satu sampai dua ayat. Siswa-siswi disuruh mendengarkan dan menulis apa yang beliau sampaikan. Dan pada hari Sabtu setiap minggu

<sup>90</sup> Andre E Sikula. *Personal Adminization ...*, 402.

<sup>91</sup> Kemendiknas. *Pengembangan Pendidikan ...*, 33.

keempat siswa-siswi diberikan kesempatan untuk mempresentasikan tulisan mereka secara lisan dan kemudian tulisan mereka dikumpulkan.

Hal ini didukung dengan penjelasan ahli terkait dasar dari literasi yaitu sebagai berikut:

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a*, yang berarti mengumpulkan atau menghimpun. *Qira'ah* (yang berarti bacaan) adalah merangkai huruf demi huruf, kata demi kata dalam suatu ungkapan yang teratur.<sup>92</sup> Kemudian kata al-Qur'an berbentuk masdar dengan arti *isim maf'ul* yaitu *maqra'u* yang artinya dibaca. Adapun secara istilah adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan Bahasa Arab yang ditulis di mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir serta membacanya adalah ibadah.<sup>93</sup>

Menurut Romdhoni kebudayaan baca-tulis atau literasi menempati posisi yang paling menentukan dalam perkembangan dunia keilmuan Islam. Berkaitan dengan tradisi pembelajaran Al-Qur'an, hal tersebut kemudian dibingkai dengan istilah literasi Alquran.<sup>94</sup> Literasi Alquran adalah suatu keterampilan atau kemampuan seseorang dalam penguasaan membaca Alquran, memahami pesan atau risalah yang terkandung dalam Alquran, memahami tujuan-tujuannya, riwayatnya dan tafsirannya serta memahami makna dari setiap ayat yang dibaca termasuk didalamnya pendidikan akhlak.<sup>95</sup>

<sup>92</sup> Mann ' al-Qa n, *Mab hits f 'Ul m ...*, 20.

<sup>93</sup> Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar ...*, 1.

<sup>94</sup> Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan ...*, 1.

<sup>95</sup> Solehuddin, *Keefektifan Program Literasi ...*, 18.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa literasi Al-Qur'an adalah suatu aktivitas yang didalamnya menuntut berbagai macam kegiatan seperti berfikir, membaca, berbicara, menulis, mendengarkan, dan menghayati segala sesuatu yang berhubungan dengan al-Qur'an. Semua kegiatan itu ditujukan untuk mempelajari segala sesuatu yang terdapat dalam Al-Qur'an. Sehingga dapat menjadikan orang yang melakukannya menjadi tenteram hatinya dan bahagia hidupnya.

### **C. Evaluasi Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember**

Madrasah melakukan perencanaan literasi sampai pelaksanaan literasi. Setelah itu, madrasah melakukan evaluasi dalam kegiatan literasi. Evaluasi

Literasi Al-Qur'an di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember ini antara lain:

#### **1. Hafalan Surat Al-Waqiah dan Tahlil.**

Hafalan Surat Al-Waqiah bagi siswa kelas VII dan hafalan Tahlil bagi siswa kelas VIII dilaksanakan pada akhir semester genap dan hafalan

Surat Al-Waqiah dan Tahlil bagi kelas IX dilaksanakan pada saat ujian

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

praktik keagamaan sebagai bagian dari Ujian Akhir Madrasah. Masing-

masing siswa menunjukkan hafalannya dihadapan guru yang ditunjuk oleh

Tim Gerakan Literasi Madrasah. Hasilnya berupa keterangan lulus atau

tidak lulus.

Hal ini sesuai dengan teori Pengukuran Hasil Pembelajaran oleh

Robert L. Ebel, yang dijelaskan dalam bukunya "*Essentials of Educational*

*Measurement*". Teori ini mencakup berbagai metode pengukuran hasil

pembelajaran, termasuk pengujian hafalan dan pemahaman siswa. Ebel menyoroti penggunaan tes dan pengukuran yang didalamnya mencakup penggunaan tes hafalan sebagai alat untuk mengukur hasil pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh dari tes hafalan (dalam hal ini surat Al-Waqiah dan Tahlil) dapat digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang telah mencapai kompetensi yang diinginkan dan mereka yang memerlukan bantuan tambahan. Ini dapat membantu dalam mengarahkan upaya pembelajaran lebih lanjut.<sup>96</sup>

## 2. Koreksi Bacaan Al-Qur'an.

Koreksi bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dilaksanakan setiap hari selama 30 menit sebelum pelaksanaan shalat

Dhuhur berbarengan dengan kegiatan literasi membaca Al-Qur'an. Siswa diberikan kesempatan untuk melafalkan Al-Qur'an di depan guru atau teman sebayanya yang ahli dalam ilmu tajwid. Guru atau teman sebayanya akan memperhatikan dan memperbaiki bacaan siswa sesuai kaidah-kaidah

tajwid yang benar, karena membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid merupakan suatu kewajiban.

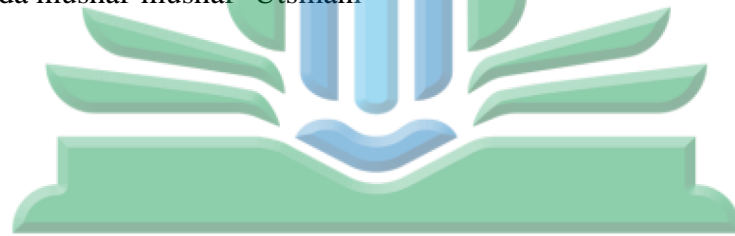
Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Syaikh Mahmud Muhammad bin 'Abdul Mun'im Al-'Abd yang mensyarah pendapat Imam Ibnul Jazari dalam nadhamnya:<sup>97</sup>

<sup>96</sup> Robert L. Ebel & David A. Frisbie, *Essentials of Educational ...*, 89.

<sup>97</sup> Ma m d Mu ammad bin 'Abd al-Mun'im al-'Abd, *al-Rau ah al-Nadiyyah ...*, 12-13.

قَبْلَ الشُّرُوعِ أَوْلَى أَنْ يَعْلَمُوا	***	إِذْ وَاجِبٌ عَلَيْهِمْ مُحْتَمٌ
لِيَلْفِظُوا بِأَفْصَحِ اللُّغَاتِ	***	مَخَارِجِ الحُرُوفِ وَالصِّفَاتِ
وَمَا الَّذِي رُسِمَ فِي المَصَاحِفِ	***	مُحَرَّرِي التَّجْوِيدِ وَالْمَوَاقِفِ

“Maka wajib secara mutlak bagi para pembaca Al-Quran, sebelum mereka mulai membaca Al-Quran, hendaklah terlebih dahulu memahami tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah serta sifat-sifat yang mengiringinya, agar mereka bisa mengucapkan huruf demi huruf tersebut dengan bahasa yang paling fasih. Menguasai dan mampu menerapkan kaidah-kaidah tajwid juga kaidah-kaidah waqaf (cara berhenti dan memulai membaca Al-Qur’an) dengan baik dan benar, serta memahami apa-apa yang tertulis pada mushaf-mushaf ‘Utsmani”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan peneliti sebagaimana di paparkan pada bab sebelumnya dapat di simpulkan beberapa hal berikut:

1. Perencanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

Perencanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember melalui tiga cara yaitu menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan literasi, yang mana dijadwalkan setiap pagi sebelum pembelajaran selain hari Senin dan setiap siang sebelum pulang sekolah selain hari Jumat, membentuk tim gerakan literasi madrasah yang diwujudkan dalam surat keputusan (SK) dan menetapkan capaian literasi Al-Qur'an berupa hafalan surat al-W qi'ah dan Tahlil serta membaca Al-Qur'an sesuai disiplin ilmu tajwid.

2. Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

Ada dua pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, yaitu literasi membaca Al-Qur'an, berupa membaca surat al-W qi'ah setiap pagi pada hari Selasa sampai Jumat dan Tahlil pada hari Sabtu serta membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar setiap hari sebelum shalat Dhuhur selain hari Jumat dan literasi menulis dan memahami Al-Qur'an yang pelaksanaannya setiap hari Sabtu sebelum shalat Dhuhur.



### 3. Evaluasi Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

Madrasah melakukan evaluasi literasi Al-Qur'an melalui dua bentuk yaitu hafalan Surat Al-Waqiah dan Tahlil berupa hafalan Surat Al-Waqiah bagi siswa kelas VII dan hafalan Tahlil bagi siswa kelas VIII yang dilaksanakan pada akhir semester genap dan hafalan Surat Al-Waqiah dan Tahlil bagi kelas IX yang dilaksanakan pada saat ujian praktik keagamaan sebagai bagian dari Ujian Akhir Madrasah dan koreksi bacaan Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari selama 30 menit sebelum pelaksanaan shalat Dhuhur.

## B. SARAN

Berdasarkan dari hasil kesimpulan dari penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember diharapkan untuk terus meningkatkan kegiatan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa, utamanya dalam hal koreksi bacaan Al-Qur'an agar

digilib.uinkhas.ac.id disediakan buku perkembangan harian untuk mengetahui kemajuan bacaan

siswa sesuai dengan disiplin ilmu tajwid dan juga membuat format penilaian untuk mengukur literasi pemahaman siswa terhadap Surat al-Waqiah.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin tidak hanya dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, melainkan dari bagaimana kepala madrasah melakukan strategi dalam mengembangkan literasi Al-Qur'an.

## DAFTAR RUJUKAN

- al-'Abd, Ma m d Mu ammad bin 'Abd al-Mun'im. 2001. *al-Rau ah al-Nadiyyah Syar Matn al-Jazariyah*. Mesir: Al-Maktabah Al-Azhariyah li Al-Turats,
- al-Qa n, Mann '. 1973. *Mab hits f 'Ul m al-Qur' n*. Mansyurat al-'Ashr al-Hadits
- al-Qur'an
- al-Qur b , Ab 'Abdillāh Mu ammad bin A mad bin Ab Bakr. 2006. *al-J mi' Li Ahk m al-Qur' n*. Bairut: Muassasah Al-Risalah
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. 2000. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran atau Tafsir*. (Edisi Revisi) Jakarta: Bulan Bintang
- Atmazaki. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Azhar, Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Az-Za'balawi, M. S. 2017. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani
- Covey, S. R. 1989. *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change*. Free Press
- Creswell, John W. 2009. *Research Design 3<sup>rd</sup> Edition*. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore: SAGE
- digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Kanisius,
- Dharma, Satria. 2016. *Transformasi Surabaya Sebagai Kota Literasi*. Surabaya: Unesa University Press
- Gilster, Paul. 1997. *Digital Literacy*. Yew York: Wiley
- Hamidulloh, Ibda. "Penguatan Literasi Baru Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi 4.0.", *JRTIE*, 1 (1,2018), 1-19.

- Hapudin, Muhammad Soleh. 2015. *Manajemen Karakter. Membentuk Karakter Baik pada Diri Anak*. Jakarta: Tazkia Press
- IAIN Jember. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press
- J. Schwartz, Merle (ed). 2008. *Effective Character Education: A Guidebook for Future Educators*. New York: McGraw-Hill Companies
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas
- Lickona, Thomas, 2004. *Character Matters*. a touchstone book New York London Toronto Sydney: Simon & Schuster
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our Schools can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books
- Lofland, John dan Lofland, Lyn H. 1984. *Analyzing Social Setting: A guide to Qualitative Observation and Analysis*. Belmont: Wadsworth Publishing Company dalam Lexy Meleong, Metode Penelitian Kualitatif
- Ma'mur, Lizamudin. 2010. *Membangun Budaya Literasi: Meretas Komunitas Global*. Jakarta: Diadit Media
- Mahbubi, M. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Miles, Matthew B. Huberman, A. Michael. Saldana, Johnny. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook* (3<sup>rd</sup> ed). USA: Sage Publication
- digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id  
Muslim, Mu'af. 2010. *Tafsir al-Mau'uf li Suwar al-Qur'an al-Karim juz 9*. Libanon: Jami'ah al-Syariqah
- Naibaho, Karalensi. *Menciptakan Generasi Literasi Melalui Perpustakaan*. Visi Pustaka, Vol. 9, no. 30, 2007
- Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia
- Northouse, P. G. 2018. *Leadership: Theory and Practice*. SAGE Publications
- Olivia, Peter F. tt. *Supervision for Today's School*
- Pakistianingsih, Arini. tt. *Surabaya Sebagai Kota Literas*. Surabaya: Pelita Hati

Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal

Perpustakaan Nasional. 2011. *Standar Nasional Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional

Pigor, Paul. & Myres, Charles. 1977. *Personal Administration: A Point Of View And A Method*. Tokyo: Koghasuka, Mc Grew-Hill Inc.

Prasetyo, Eko. 2014. *Boom Literasi Menjawab Tragedi Nol Buku: Gerakan Literasi Bangsa*. Surabaya: Revka Petra Media

Robbins, Stephen P. and Coulter, Mary. 2005. *Manajemen*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia

Romdhoni, Ali. 2013. *Al-Qur'an dan Literasi*. Jogjakarta: Literatur Nusantara

Sikula, Andre E. 1981. *Personal Adminization and Humen Recource: Management* John Willey & Sons Inc Santa Barbara

Solehuddin. 2018. *Keefektifan Program Literasi Al-Qur'an di Sekolah-sekolah Swasta Non Agama dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian di Jawa Barat)* Al Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sumaryadi. 2012. *Implementasi Proses*. Bandung: Alfabeta

Supiandi. 2016. *Menumbuhkan Budaya Literasi Di Sekolah Dengan Program Kata*. Bangka Belitung

Syaukani. 2010. *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Rineka Cipta

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Terry, George. 2013. *Principle of Management*. JNU Jaipur

an awi, Mu ammad Sayyid. 1997. *Tafsir al-Was Juz XV*. Kairo: D r Nah ah,

Tim Penyusun GNLB. 2017. *Pedoman Gerakan Indonesia Membaca Menulis*. Jakarta: Bidang Pembelajaran, Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tjokroaminoto, Bintoro. 2008. *Pengertian, Tujuan dan Manfaat Perencanaan*. Jakarta: PGSD

Triatri, Sri. tt. *Bunga Rampai Psikologi Dari Anak Sampai Usia Lanjut BAB II Perkembangan Pemahaman Bacaan*. Jakarta: Gunung Mulia

Tyler, R. W. 1949. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. The University of Chicago Press

Underwood, "Problem and Prozesse: Discipline" dalam Arrp://kajian ke disiplin blogspot.com/2013/12/faktor yang mempengaruhi-diziplin-zizwa.html, diakses pada 15 Maret 2023 pukul 13.09 WIB

Usman, Husaini. 2009. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Wiedarti, Pangesti. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



### Lampiran 1: Visi Misi dan Tata Tertib Madrasah



Visi Misi Madrasah



Tata Tertib Madrasah

## Lampiran 2: Wawancara



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Waka-Kurikulum





Wawancara dengan Waka- Kesiswaan



Wawancara dengan Guru BK



Wawancara dengan Ketua Tim Gerakan Literasi Madrasah



Wawancara dengan Mohammad Dafa Maulana, siswa kelas VII B



Wawancara dengan Andini Nur Anggreni, Siswi kelas VIII A

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Wawancara dengan Riza Nur Fitriah, siswi kelas IX D

### Lampiran 3: Kegiatan Literasi Al-Qur'an dan Kedisiplinan di MTs.

#### Mabdaul Ma'arif



Kitab Al-Majmu'ah Al-Mubarakah yang berisi Surat Al-Waqi'ah, Tahlil dan lain-lain yang dibaca oleh siswa-siswi di MTs. Mabdaul Ma'arif dalam kegiatan Literasi Al-Qur'an



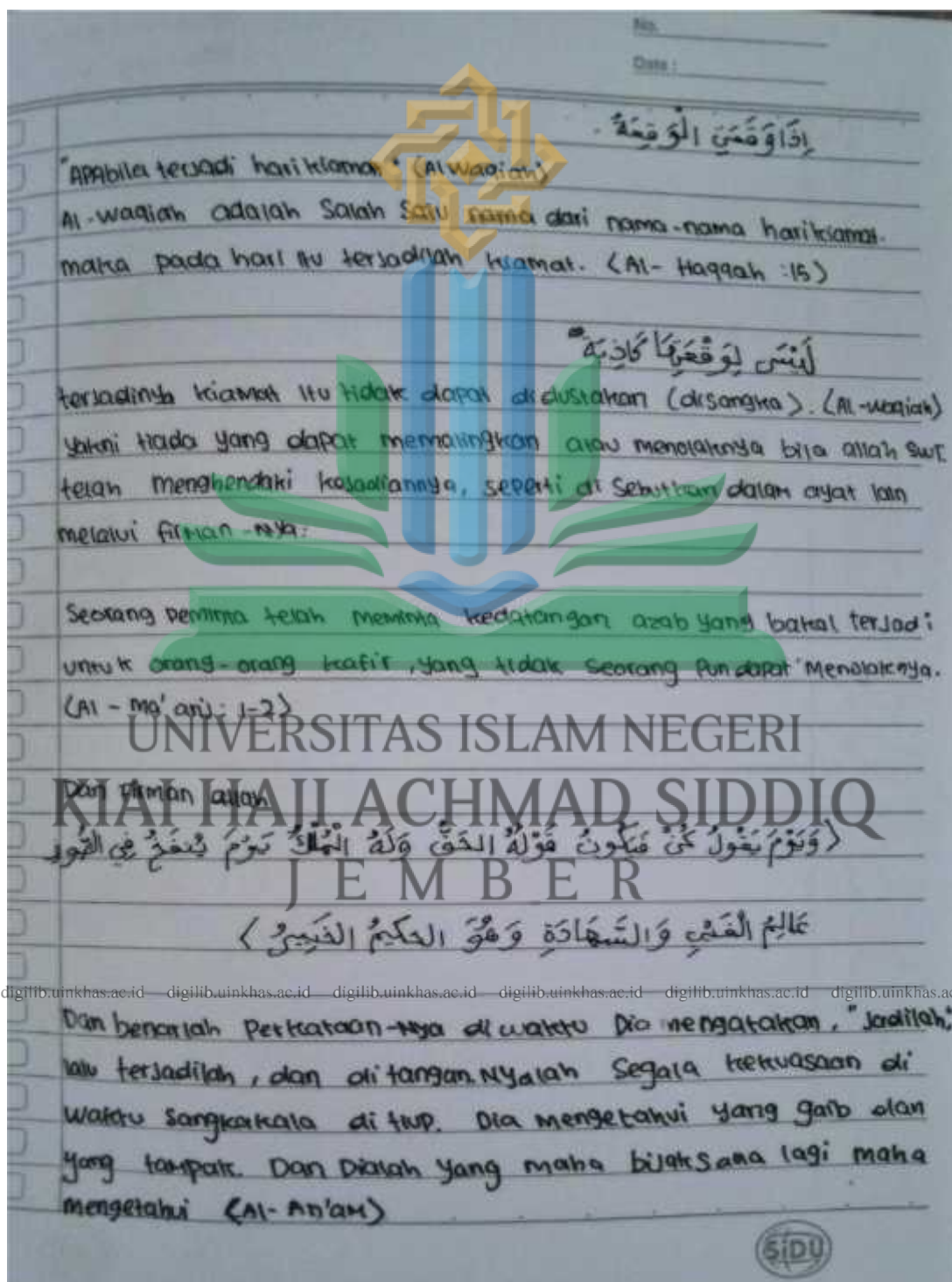
Siswa-siswi MTs. Mabdaul Ma'arif dalam kegiatan Literasi Membaca Al-Qur'an berupa Surat al-Waqi'ah yang terdapat dalam Kitab Al-Majmu'ah Al-Mubarakah



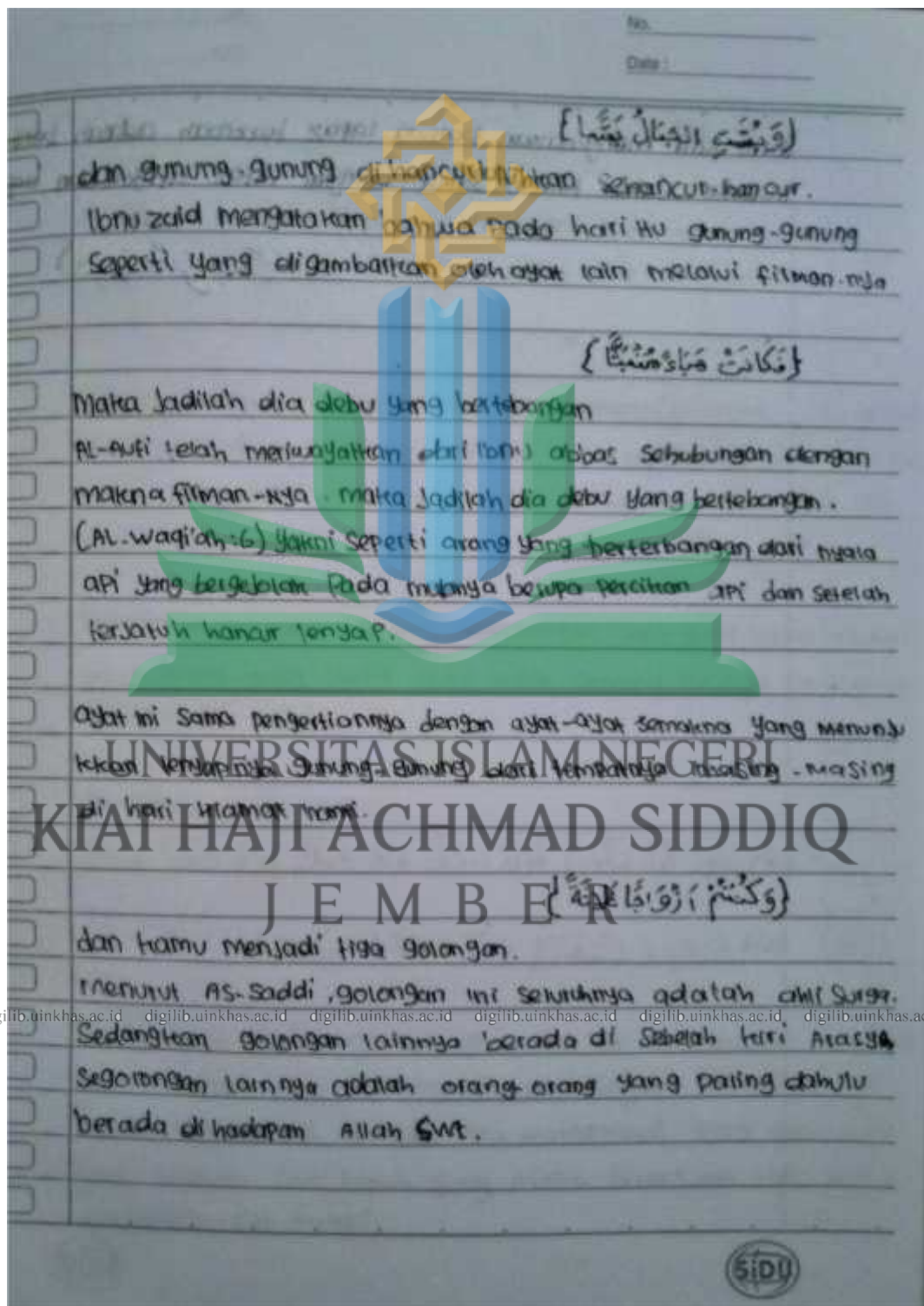
Siswa-siswi MTs. Mabdaul Ma'arif sedang mendengarkan, memperhatikan dan menulis penjelasan “tafsir” Surat al-W qī'ah dari Ust. Abd. Rohman, S.Pd.I dalam kegiatan Literasi Menulis dan Memahami Al-Qur'an



Tulisan siswa-siswi MTs. Mabdaul Ma'arif tentang “tafsir” Surat al-W qī'ah dalam kegiatan Literasi Menulis dan Memahami Al-Qur'an



Tulisan tangan siswi ketika di rumah tentang "tafsir" Surat al-Waqiah dalam kegiatan Literasi Menulis dan Memahami Al-Qur'an



Tulisan tangan siswi ketika di madrasah tentang “tafsir” Surat al-Waqi’ah dalam kegiatan Literasi Menulis dan Memahami Al-Qur’an



Poster ketika Ujian Akhir Madrasah yang salah satunya adalah Ujian Praktik Keagamaan berupa hafalan Surat al-W qi'ah dan Tahlil

Daftar nilai hafalan Surat al-W qi'ah dan Tahlil sebagai salah satu bentuk Evaluasi Literasi Al-Qur'an



Ujian Praktik Keagamaan berupa hafalan Surat al-W qi'ah dan Tahlil





Siswa-siswi MTs. Mabdaul Ma'arif setiap hari selain hari Jumat melakukan koreksi bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah Tajwid selama 30 menit sebelum melaksanakan shalat Dhuhur





Siswa-siswi hadir tepat waktu dalam proses pembelajaran di MTs. Mabdaul Ma'arif karena diawali dengan Literasi Membaca Al-Qur'an



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



Upacara bendera setiap hari Senin di MTs. Mabdaul Ma'arif.

#### Lampiran 4: Pedoman Interview

Obyek Interview	Aspek/ Indikator	Pertanyaan Penelitian	Informan
Gambaran Objek Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sejarah Berdirinya MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</li> <li>Letak Geografis MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</li> <li>Visi dan Misi MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</li> <li>Identitas MT.s Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</li> <li>Data Guru dan Tenaga kependidikan MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</li> <li>Data Jumlah Siswa MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember Tahun Pelajaran 2022/2023</li> <li>Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</li> <li>Struktur Organisasi Madrasah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Sejarah Berdirinya MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</li> <li>Bagaimana Letak Geografis MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</li> <li>Apa Visi dan Misi MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</li> <li>Bagaimana Identitas MT.s Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</li> <li>Berapa Jumlah Guru dan Tenaga kependidikan MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</li> <li>Berapa Jumlah Siswa MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember Tahun Pelajaran 2022/2023</li> <li>Bagaimana Keadaan Sarana dan Prasarana Mts Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</li> <li>Bagaimana Struktur Organisasi Madrasah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Amin Fatkhurrohman, S.Pd.</li> <li>Alifia Raudlotul Iلمي, S.Pd.</li> </ol>
Pelaksanaan Literasi Al-	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan Literasi Al-Qur'an</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Perencanaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sultan Hasanudin,</li> </ol>

<p>Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</p>	<p>dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</p> <p>2. Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</p> <p>3. Evaluasi Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</p>	<p>Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</p> <p>2. Bagaimana Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</p> <p>3. Bagaimana Evaluasi Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember</p>	<p>S.Pd.</p> <p>2. Hanifah, S.Pd.</p> <p>3. Lastaman, S.Pd.I,</p> <p>4. Abd. Rohman, S.Pd.I,</p> <p>5. N.Laila Wijarwati, S.Ag.</p> <p>6. Mohammad Dafa Maulana</p> <p>7. Andini Nur Anggreni</p> <p>8. Riza Nur Fitriah</p>
--	--	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Lampiran 5: Transkrip Interview

No	Peneliti	Informan	Tanggal
1	Bagaimana Perencanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember?	<p>a. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan literasi, yaitu dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran selain hari Senin dan setiap siang sebelum pulang sekolah selain hari Jumat.</p> <p>b. Membentuk tim gerakan literasi madrasah yang diwujudkan dalam surat keputusan (SK).</p> <p>c. Menetapkan capaian literasi Al-Qur'an berupa hafalan surat al-W qi'ah bagi siswa kelas VII, hafalan Tahlil bagi siswa kelas VIII serta hafalan surat al-W qi'ah dan Tahlil bagi kelas IX dan membaca Al-Qur'an sesuai disiplin ilmu tajwid.</p>	<p>1. 03 April 2023</p> <p>2. 10 April 2023</p> <p>3. 13 April 2023</p> <p>4. 03 Mei 2023</p>
2	Bagaimana Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember?	<p>a. Literasi membaca Al-Qur'an. Berupa membaca surat al-W qi'ah setiap pagi pada hari Selasa sampai Jumat dan Tahlil pada hari Sabtu. Selain itu juga membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar setiap hari sebelum shalat dhuhur selain hari Jumat.</p> <p>b. Literasi menulis dan memahami Al-Qur'an. Pelaksanaannya adalah pada hari Sabtu, minggu pertama sampai dengan minggu ketiga sebelum shalat dhuhur, Ust. Abd.</p>	<p>1. 03 Mei 2023</p>

		<p>Rohman menyampaikan tafsir surat al-Waqiah antara satu sampai dua ayat. Siswa-siswi disuruh mendengarkan dan menulis apa yang beliau sampaikan. Siswa-siswi juga diperbolehkan mencari “tafsir” dari internet. Dan pada hari Sabtu setiap minggu keempat siswa-siswi diberikan kesempatan untuk mempresentasikan tulisan mereka secara lisan dan kemudian tulisan mereka dikumpulkan.</p>	
3	<p>Bagaimana Evaluasi Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember?</p>	<p>a. Hafalan Surat Al-Waqiah dan Tahlil. Hafalan Surat Al-Waqiah bagi siswa kelas VII dan hafalan Tahlil bagi siswa kelas VIII dilaksanakan pada akhir semester genap dan hafalan Surat Al-Waqiah dan Tahlil bagi kelas IX dilaksanakan pada saat ujian praktik keagamaan sebagai bagian dari Ujian Akhir Madrasah.</p> <p>b. Koreksi bacaan Al-Qur'an. Koreksi bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dilaksanakan setiap hari selama 30 menit sebelum pelaksanaan shalat Dhuhur berbarengan dengan kegiatan literasi membaca Al-Qur'an.</p>	<p>1. 05 Juni 2023 2. 07 Juni 2023 3. 14 Juni 2023</p>

## Lampiran 6: Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan mempermudah melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Pelaksanaan Literasi Al-Qur’an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma’arif Jombang Jember” sebagai berikut:

1. Letak geografis MTs. Mabdaul Ma’arif Jombang Jember
2. Mengamati proses pembelajaran di MTs. Mabdaul Ma’arif Jombang Jember
3. Mengamati proses pelaksanaan literasi Al-Qur’an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma’arif Jombang Jember
4. Mengamati proses evaluasi literasi Al-Qur’an dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Mabdaul Ma’arif Jombang Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7: Pedoman Dokumentasi

Peneliti melakukan identifikasi data yang berhubungan dengan tempat penelitian dan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di lokasi penelitian, diantaranya adalah:

1. Dokumen profil dan sejarah berdirinya madrasah.
2. Dokumen visi, misi dan tujuan madrasah.
3. Dokumen struktur organisasi
4. Dokumen keadaan SDM.
5. Dokumen keadaan dan intraksi sosial warga madrasah.
6. Dokumen sarana dan prasarana madrasah.
7. Dokumen denah lokasi madrasah.
8. Dokumen perencanaan literasi Al-Qur'an di madrasah.
9. Dokumen pelaksanaan literasi Al-Qur'an di madrasah.
10. Dokumen evaluasi literasi Al-Qur'an di madrasah.



**Lampiran 8: Dokumen Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin  
Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember**



**MADRASAH TSANAWIYAH MABDAUL MA'ARIF**  
TERAKREDITASI : B  
Jl. KH. Wahid Hasyim 35 Tlp. (0336) 324423 [email.mtsmadaf@gmail.com](mailto:email.mtsmadaf@gmail.com)  
Jombang Jember 68168

---

Andai tidak ada Pendidik, maka aku tidak mengenal Tuhanku (Allah SWT). (Faroaidul Adab)

Nomor : 16/ MTs.MDF/DG/6/2022  
Perihal : **UNDANGAN**

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu Dewan Guru  
MTs Mabdaul Ma'arif  
di Tempat



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Wahai Nabi Engkau (Muhammad), tidak ada ilmu yang kami miliki kecuali yang Engkau ajarkan pada kami. Sesungguhnya Engkau Dzati yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

o Mengharap kehadiran Bpk/Ibu Dewan Guru pada :

**J E M B E R**

Hari : Rabu  
Tanggal : 29 Juni 2022

Acara : - Ziarah Makam Pendiri MTs Mabdaul Ma'arif (07.30 WIB)  
- Rapat Rutin (08.00 WIB)

Tempat : MTs Mabdaul Ma'arif

o Demikian atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jombang, 28 Juni 2022  
Kepala MTs Mabdaul Ma'arif  
TERAKREDITASI B  
NSM. 121235090053  
JOMBANG-JEMBER  
**SULHAN HASANUDIN, S.Pd**

## DAFTAR HADIR RAPAT GURU

MTs MABDAUL MA'ARIF JOMBANG JEMBER

HARI/TANGGAL : Kamis, 19 Januari 2023  
 JAM : 10.00 - Selesai  
 AGENDA : Rapat Rutin

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	SULTAN HASANUDIN, S.Pd.	Kepala	1	
2	SUNGKONO QM, S. Pd.	Guru	2	
3	HASAN SHOLIHAN	Guru	3	
4	IIN AMINDAYATI, S.Ag.	Guru	4	
5	LUTFIATUN NISA', S.Pd	Guru	5	
6	Dra. Hj. MISINAH	Guru	6	
7	ROBIATIN, S.Ag	Guru	7	
8	LASTAMAN, S.Pd.I	Guru	8	
9	Hj. N. LAILA WIJARWATI, S.Ag.	Guru	9	
10	SYAMSURI ZA, S. Pd.	Guru	10	
11	ABD. ROHMAN, SPdi	Guru	11	
12	HANIFAH, S.Pd	Guru	12	
13	YENI TRI FAMILU RAHAYU, S.Pd.	Guru	13	
14	ARINI RUSYDA, M.Pd.	Guru	14	
15	A. ROPNI, SPd	Guru	15	
16	NIZAM MASYHURI, S.Pd	Guru	16	
17	MOH. ABD. BASYIR, S.Pd	Guru	17	
18	AMIN FATKHURROHMAN, S.Pd	Guru	18	
19	SULTON MULYA PRATAMA, S.Pd	Guru	19	
20	ESA RIA PERMATA HATI, S.Pd	Guru	20	
21	SRI HIDAYATI, S.Pd	Guru	21	
22	M. HABIBULLOH, S.Pd	Guru	22	
23	WILDA NAILUL ILMI, S.Pd	Guru	23	
24	ERIN WARDANI, S.Pd	Guru	24	
25	NUNIK KURNIAWATI	Guru	25	
26	ALIFIA RAUDLOTUL ILMI, S.Pd	Guru	26	
27	HADZIQ ILMIAWAN, S.Pd	Guru	27	



## NOTULEN RAPAT GURU

Hari, Tanggal: Rabu, 20 Juni 2022

### Susunan Acara

Pembukaan : Bpk. Sultan Hasanudin

Kanzul Arsy : Bpk. Abd. Rohman.

Do'a : Bpk. Syamsuri ZA

### 1. Info Madrasah

- a. Semua pihak mensukseskan PPDB
- b. Panitia Semester : B. Esa Ria, B. Erin Wardani, B. Alifia RI
- c. Panitia Ziarah : P. Amin Fatkhur, P. Basyir, P. Hadziq I
- d. Dewan guru membuat perangkat mengajar untuk persiapan tahun pelajaran 2022/2023
- e. GLM:
  - 1) Dijadwalkan setiap hari, 30 menit sebelum pembelajaran dan 30 menit sebelum Shalat Dhuhur
  - 2) Target: Hafal S. Al-Waqiah, Tahlil dan mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tajwid
  - 3) Tim GLM dan Tupoksinya akan dibuatkan SK tersendiri

### 2. Info Kesiswaan

- a. Persiapan tata tertib madrasah
- b. Persiapan Agustusan
- c. Persiapan Madaf Muharram Carnival (MMC).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kepala MTs. Mabdaul Ma'arif



SULTAN HASANUDIN, S.Pd.



**YAYASAN PONDOK PESANTREN MABDAUL MA'ARIF  
MADRASAH TSANAWIYAH MABDAUL MA'ARIF**

Jalan KH. Wahid Hasyim nomor 35 Jombang Jember 68168  
Handphone : (085641064230)  
email : mtsmadaf@gmail.com

Nomor : 50/Mtss.13.32.605/01/2023  
Perihal : UNDANGAN

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu Dewan Guru  
MTs Mabdaul Ma'arif  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

○ Maha Suci Engkau (ya Allah), tidak ada ilmu yang kami miliki kecuali yang Engkau ajarkan pada kami. Sesungguhnya Engkau Dzat yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana

○ Mengharap kehadiran Bpk/Ibu Dewan Guru pada  
Hari : Kamis

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

Tanggal : 19 Januari 2023

Acara : - 09.30 : Ziarah Makam Pendiri MTs Mabdaul Ma'arif

10.00 : Rapat Dinas

Tempat : MTs Mabdaul Ma'arif

○ Demikian atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jombang, 18 Januari 2023

Kepala MTs Mabdaul Ma'arif



**SULTAN HASANUDIN, S.Pd**

DAFTAR HADIR RAPAT GURU  
MTs MABDALUL MA'ARIF JOMBANG JEMBER

HARI/TANGGAL : Rabu, 20 Juni 2019

WAKTU : 07:30 - Selesai

AGENDA : Rapat Rutin

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	SULTAN HASANUDIN, S.Pd.	Kepala	1
2	SUNGKONO QM	Guru	2
3	HASAN SHOLIHAN	Guru	3
4	IIN AMINDAYATI, S.Ag.	Guru	4
5	LUTFIATUN NISA', S.Pd	Guru	5
6	Dra. Hj. MISINAH	Guru	6
7	ROBIATIN, S. Ag	Guru	7
8	LASTAMAN, S.Pd.I	Guru	8
9	Hj. N. LAILA WIJARWATI, S.Ag	Guru	9
10	SYAMSURI ZA	Guru	10
11	ABD. ROHMAN, SPdI	Guru	11
12	HANIFAH, S.Pd	Guru	12
13	YENI TRI KAMILI RAMDANI, S.Pd.	Guru	13
14	ARINI RUSYDA, M.Pd.	Guru	14
15	ROFI'Y, SPdI	Guru	15
16	NIZAM MASYHURI, SPd	Guru	16
17	MOH. ABD. BASYIR, S.Pd	Guru	17
18	AMIN FATKHURROHMAN, S.Pd	Guru	18
19	SULTON MULYA PRATAMA, S.Pd	Guru	19
20	ESA RIA PERMATA HATI, S.Pd	Guru	20
21	SRI HIDAYATI, S.Pd	Guru	21
22	M. HABIBULLOH, S.Pd	Guru	22
23	WILDA NAILUL ILMI, S.Pd	Guru	23
24	ERIN WARDANI, S.Pd	Guru	24
25	ENDAH DWI MAWARTI, S.Pd	Guru	25
26	ALIVIA ROUDLATUL ILMI	Guru	26
27	HADZIQ ILMIAWAN	Guru	27



SULTAN HASANUDIN SPd

## NOTULEN RAPAT GURU

Hari, Tanggal: Kamis, 19 Januari 2023

Susunan Acara

Pembukaan : Bpk. Sultan Hasanudin  
 Kanzul Arsy : Bpk. A. Rofi'i  
 Do'a : Bpk. Sungkono QM

### 1. Info Madrasah

#### a. Ujian Madrasah

UAMNU : 2-9 Maret  
 Ujian Praktik : 12-30 Maret  
 Nominasi : Alhamdulillah lancar

#### b. PPDB : Segera Persiapan dan segera aksi

### 2. Hasil Rapat

#### a. Ujian Praktik

- Qurdis : Ibu Hj. Nur Laila
- Fiqih : Bpk. Abd. Rohman
- B. Inggris : Ibu Im Amindayati
- B. Indonesia : Ibu Robi'atin
- PJOK : Bpk. Hasan Sholihan
- B. Arab : Bpk. Habibulloh
- Waqiah dan Tahlil : Tim GEM

#### b. PPDB

- Brosur dan Banner
- Video Profil Madrasah
- Seragam

#### c. Gerakan Literasi Madrasah

- Menambah tafsir Waqi'ah pada hari Sabtu sebelum shalat Dhuhur

Kepala MTs. Mabdaul Ma'arif



SULTAN HASANUDIN, S.Pd.

JADWAL PELAJARAN  
MTs MABDAUL MAARIF  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SEMESTER I		SEMESTER II		SEMESTER III		SEMESTER IV		SEMESTER V		SEMESTER VI	
W	A	V	A	W	A	V	A	W	A	V	A
1	E	B	B	1	E	B	B	1	E	B	B
2	E	B	B	2	E	B	B	2	E	B	B
3	E	B	B	3	E	B	B	3	E	B	B
4	E	B	B	4	E	B	B	4	E	B	B
5	E	B	B	5	E	B	B	5	E	B	B
6	E	B	B	6	E	B	B	6	E	B	B

SEMESTER I		SEMESTER II		SEMESTER III		SEMESTER IV		SEMESTER V		SEMESTER VI	
W	A	V	A	W	A	V	A	W	A	V	A
1	E	B	B	1	E	B	B	1	E	B	B
2	E	B	B	2	E	B	B	2	E	B	B
3	E	B	B	3	E	B	B	3	E	B	B
4	E	B	B	4	E	B	B	4	E	B	B
5	E	B	B	5	E	B	B	5	E	B	B
6	E	B	B	6	E	B	B	6	E	B	B

SEMESTER I		SEMESTER II		SEMESTER III		SEMESTER IV		SEMESTER V		SEMESTER VI	
W	A	V	A	W	A	V	A	W	A	V	A
1	E	B	B	1	E	B	B	1	E	B	B
2	E	B	B	2	E	B	B	2	E	B	B
3	E	B	B	3	E	B	B	3	E	B	B
4	E	B	B	4	E	B	B	4	E	B	B
5	E	B	B	5	E	B	B	5	E	B	B
6	E	B	B	6	E	B	B	6	E	B	B

SEMESTER I		SEMESTER II		SEMESTER III		SEMESTER IV		SEMESTER V		SEMESTER VI	
W	A	V	A	W	A	V	A	W	A	V	A
1	E	B	B	1	E	B	B	1	E	B	B
2	E	B	B	2	E	B	B	2	E	B	B
3	E	B	B	3	E	B	B	3	E	B	B
4	E	B	B	4	E	B	B	4	E	B	B
5	E	B	B	5	E	B	B	5	E	B	B
6	E	B	B	6	E	B	B	6	E	B	B

SEMESTER I		SEMESTER II		SEMESTER III		SEMESTER IV		SEMESTER V		SEMESTER VI	
W	A	V	A	W	A	V	A	W	A	V	A
1	E	B	B	1	E	B	B	1	E	B	B
2	E	B	B	2	E	B	B	2	E	B	B
3	E	B	B	3	E	B	B	3	E	B	B
4	E	B	B	4	E	B	B	4	E	B	B
5	E	B	B	5	E	B	B	5	E	B	B
6	E	B	B	6	E	B	B	6	E	B	B

SEMESTER I		SEMESTER II		SEMESTER III		SEMESTER IV		SEMESTER V		SEMESTER VI	
W	A	V	A	W	A	V	A	W	A	V	A
1	E	B	B	1	E	B	B	1	E	B	B
2	E	B	B	2	E	B	B	2	E	B	B
3	E	B	B	3	E	B	B	3	E	B	B
4	E	B	B	4	E	B	B	4	E	B	B
5	E	B	B	5	E	B	B	5	E	B	B
6	E	B	B	6	E	B	B	6	E	B	B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KHAIYATUL MA'ALIMAH



Y. SP. HIKMAH L.P.S.  
W. MOK. HABBULLOH, S.Pd  
X. HELDA MULI M. S.Pd  
Y. ERMASGAROLI, S.Pd  
Z. LAULATI. MUHAMMAD, S.Pd

Q. MOH. AID. MUHAMMAD, S.Pd  
R. LUTFIYAH, S.Pd  
S. ANAN FATHUR R. S.Pd  
T. SUPRIYANTO, S.Pd  
U. ESA RA. PERMATA H. S.Pd

L. HANIFA, S.Pd  
M. YEN. EFF. S.Pd  
N. ARNI. BUSTYLA. M. S.Pd  
O. A. K. S. S. S.Pd  
P. NEZARIN, S.Pd

G. Dwi. H. MURNI  
H. LASTAMAH. S.Pd  
I. H. N. LAILA. W. S.Pd  
J. SYAMSIDI, S.Pd  
K. ADD. ROHMAY. S.Pd

M. GUSRI  
A. SULZAN HARUN, S.Pd  
C. BUNGGONG, S.Pd  
D. HANAN. SHOLIHAN  
E. RAHMADYATI, S.Pd  
F. ROHATIN, S.Pd

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



**YAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PENDIDIKAN MABDAUL MA'ARIF  
MADRASAH TSANAWIYAH MABDAUL MA'ARIF**

Jalan KH. Wahid Hasyim nomor 35 Jombang Jember 68168

Handpone 085641064230

[email.mtsmadaf@gmail.com](mailto:email.mtsmadaf@gmail.com)

KEPUTUSAN

KEPALA MTs. MABDAUL MA'ARIF

NO: 075/SK/MTSMADAF/VII/2022

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM GERAKAN LITERASI MTs. MABDAUL MA'ARIF

KEPALA MTs. MABDAUL MA'ARIF

- Menimbang :
- a. Ciri khas lulusan yang hafal surat Al-Waqi'ah dan Tahlil
  - b. Karakter lulusan yang disiplin, utamanya dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid
  - c. Bahwa dalam pelaksanaan manajemen Madrasah, maka perlu dibentuk Tim Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif;
  - d. Bahwa mereka yang tersebut namanya dibawah ini dianggap mampu, cakap, dan loyal untuk melaksanakan Tugas sebagai Tim Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif.
- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
  4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah);
  5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1072).
- Memperhatikan
1. Keputusan Rapat Kepala MTs. Mabdaul Ma'arif yang berlangsung pada tanggal 16 Juli 2022;
  2. Program Kerja MTs. Mabdaul Ma'arif.



## MEMUTUSKAN :

Menetapkan

1. Membentuk Tim Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif sebagaimana yang tercantum pada lampiran 1;
2. Uraian Tanggung Jawab, Tugas, Wewenang, dan Rencana Tindak Lanjut sebagai Tim Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif sebagaimana tercantum pada lampiran 2;
3. Tim Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif diangkat dan diberhentikan oleh Kepala MTs. Mabdaul Ma'arif;
4. Tim Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif bertanggung jawab kepada Kepala MTs. Mabdaul Ma'arif;
5. Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (Cash Flow) MTs. Mabdaul Ma'arif;
6. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 18 Juli 2022 dan berakhir tanggal 17 Juni 2023 dan jika ternyata terdapat kekeliruan didalam penetapannya, maka akan disempurnakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan Di : Jember  
 Pada Tanggal : 18 Juli 2022

Kepala Madrasah

  
SULTAN HASANUDIN, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Tembusan:

1. Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Mabdaul Ma'arif
2. Komite MTs. Mabdaul Ma'arif
3. Arsip

Lampiran 1  
Keputusan Kepala MTs. Mabdaul Ma'arif  
Nomor: 075/SK/MTSMADAF/VII/2022  
Tanggal : 18 Juli 2022

Tim Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif 2022-2023

1. Penanggung Jawab : Sultan Hasanudin, S.Pd.
2. Ketua : Abd. Rohman, S.Pd.I
3. Sekretaris : Hanifah, S.Pd.
4. Penyelaras Kualitas Materi : Arini Rusyda, M.Pd.
5. Penyelaras Kualitas Ketertiban : N. Laila Wijarwati, S.Ag.
6. Penghimpun Materi dan Sumber Rujukan : Robiatin, S.Ag.
7. Penilai Keterlaksanaan Program : Lastaman, S.Pd.I



Lampiran 2  
Keputusan Kepala MTs. Mabdaul Ma'arif  
Nomor : 075/SK/MTSMADAF/VII/2022  
Tanggal : 18 Juli 2022

URAIAN TANGGUNG JAWAB, TUGAS, WEWENANG, DAN RENCANA TINDAK LANJUT  
TIM GERAKAN LITERASI MTs. MABDAUL MA'ARIF 2022-2023

1. Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab kepada Kepala MTs. Mabdaul Ma'arif atas terlaksananya kegiatan Literasi Madrasah;

2. Tugas :

- a. Ketua Tim Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif, bertugas membuat perencanaan tindak lanjut, mendeskripsikan tentang program, mengatur keterlaksanaan, dan mengevaluasi kegiatan Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif;
- b. Sekretaris Tim Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif bertugas mengabsensi guru dan siswa dan membuat laporan keterlaksanaan Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif;
- c. Quality Control Materi Tim Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif bertugas mengecek kesesuaian buku dengan tema memonitor jumlah halaman yang dibaca, mempersiapkan tablig literasi, dan memonitor hasil karya guru dan siswa;
- d. Quality Control Ketertiban Program Tim Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif bertugas mengatur awal dan akhirnya kegiatan, menjaga ketertiban selama pelaksanaan program, dan memberikan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan selama kegiatan Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif;
- e. Penilai Tim Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif bertugas memberikan penilaian berbentuk skala kualitas terhadap kehadiran, ketekunan, kualitas bacaan, dan hasil karya;

3. Wewenang :

Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan Gerakan Literasi MTs. Mabdaul Ma'arif;

Kepala Madrasah  
  
**SULTAN HASANUDIN, S.Pd.**



YAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PENDIDIKAN MABDAUL MA'ARIF  
 MADRASAH TSANAWIYAH MABDAUL MA'ARIF  
 Jalan KH. Wahid Hasyim nomor 35 Jombang Jember 60108  
 Handphone 085041064230  
 email: mtsmodafaj@gmail.com

DAFTAR UJIAN PRAKTIK HAFALAN SURAT AL-WAQ'AH

KELAS: VII A

NO	NAMA	JK	KETERANGAN	
			LULUS	TIDAK LULUS
1	AHMAD RAIHAN ANDRIANSYAH	L	✓	
2	AHMAD SANDI MAULANA	L	✓	
3	AHMAD YAZID ILMAN	L	✓	
4	AINUL MUFIDA ANGGRAENI	P	✓	
5	ALMIRA ZAHROTUN NABILA	P	✓	
6	APRILITA NAZMA NUR FATIMAH	P	✓	
7	DIFA AYU SAFIRA	P	✓	
8	DIMAS PRASETYO	L	✓	
9	ELIA SYIFA AZZUHROH	P	✓	
10	FABYAN ADIANSYAH	L	✓	
11	FIRA NIA JENIVER	P	✓	
12	GALEH PUTRA RAMADHAN	L	✓	
13	IKA AURA RAMADHANI	P	✓	
14	IVANI AIRA PUTRI	P	✓	
15	KEYSA ROKHIMATUZZAHWA	P	✓	
16	KHOTRUM MUFIDAH	L	✓	
17	M ARDY KURNIAWAN	L	✓	
18	M. DANIEL LUTHFI	L	✓	
19	MOCHAMAD ALFIN SEPTIADI	L	✓	
20	MOCHAMMAD AZRIL AUFA	L	✓	
21	MOH. VENDI ARDIANSAH	L	✓	
22	MOHAMMAD YOSI SAPUTRA	L	✓	
23	MUHAMMAD CHAMDAN ROFII	L	✓	
24	MUTHIA MAIZA ULYA	P	✓	
25	PUTRI WULAN DARI	P	✓	
26	QILANK SUZU FAN SUZU	P	✓	
27	ROBIAH AL ADAWIYAH	P	✓	
28	SITI SABRINA MAULIDINA	P	✓	
29	VIVI NATASYA NUR AINI	P	✓	
30	ZAHRA CAHAYA MAHARANI	P	✓	

Jember, 05 Juni 2023  
 Penguji

  
 ( Abd. Rahman )



**YAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PENDIDIKAN MABDAUL MA'ARIF**  
**MADRASAH TSANAWIYAH MABDAUL MA'ARIF**

Jalan KH. Wahid Hasyim nomor 35 Jombang Jember 68168

Handphone 085641064230

email mtsmadaf@gmail.com

**DAFTAR UJIAN PRAKTIK HAFALAN TAHLIL**

**KELAS: VIII C**

NO	NAMA	JK	KETERANGAN	
			LULUS	TIDAK LULUS
1	ACHMAD IQBAL FIRMANSYAH	L	✓	
2	AHMAD ABDULLAH FAQIH	L	✓	
3	AHMAD DHANI	L	✓	
4	AHMAD HUSEN ALAMSYAH	L	✓	
5	AHMAD SYIFA	L	✓	
6	AHMAD YANWAR FATHI ALFANDI	L	✓	
7	ALFIRA KHUMAYROH	P	✓	
8	AULIA AZKIAN NASYWA	P	✓	
9	DIVA NUR AZIZAH	P	✓	
10	FAJAL ANDINI	P	✓	
11	HASBI MAJULANA AKBAR SAPUTRA	L	✓	
12	ISMATUN NISA	P	✓	
13	LUTFI KHOIRUN NISAH	P	✓	
14	M. DIO GANDRA	L	✓	
15	MAFAZIN SYAHRA MAULIDA	P	✓	
16	MOHAMAD DANI FIRMANSYAH	L	✓	
17	MOHAMMAD ANGGA NURCAHYANTO	L	✓	
18	NAILA RAHMAWATI ARIF	P	✓	
19	NAURA FEBRIANA NAFTISAH	P	✓	
20	REZA FAHMI FAHDATUL FAJAR	L	✓	
21	ROBBIT KHOIRUL WAFI	L	✓	
22	SALWA RAIGAR MAULIDA	P	✓	
23	SHONIA INAYATUL FITRIYAH	P	✓	
24	SITI NAZILATUR ROKHMAH	P	✓	
25	TAZKYA MARETA	P	✓	
26	WAHYU KHASANATUL IMALAH	P	✓	
27	WISNO AHMAD MUSYAKQI	L	✓	
28	ZAHRA AINUR RAHMAH	P	✓	

Jember, 05 Juni 2023

Penguji

  
 ( Arini Rusyda )



**YAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PENDIDIKAN MABDAUL MA'ARIF  
MADRASAH TSANAWIYAH MABDAUL MA'ARIF**

Jalan KH. Wahid Hasyim nomor 35 Jombang Jember 68168

Handpone 085641064230

email mtsmadaf@gmail.com

**DAFTAR UJIAN AKHIR PRAKTIK HAFALAN SURAT AL-WAQI'AH DAN TAHLIL**

**KELAS: IX B**

NO	NAMA	JK	KETERANGAN	
			AL-WAQI'AH	TAHLIL
1	AHMAD DANİYALAH S IHSAN	L	✓	✓
2	AHMAD IRGI ALFARIS	L	✓	✓
3	AHMAD MASRURI ROMADONI	L	✓	✓
4	BAYYIN DURYAT FALAL	L	✓	✓
5	DANYS DARARI FARIDAH	P	✓	✓
6	EKA AJENG SAFIRA	P	✓	✓
7	ELLISA DWI MAHMUDAH	P	✓	✓
8	ERNI MIFTA 'UL JANNAH	P	✓	✓
9	HARVIL FARHAN MAULANA	L	✓	✓
10	INDANA SHOFIL 'AMALIA	P	✓	✓
11	LINA SIRVAYANTI SARIROH	P	✓	✓
12	M. ADILLA CHOIR	L	✓	✓
13	M. IQBAL ROSADY	L	✓	✓
14	MOH.NAZRIL ARGAFILIN TANZALA	L	✓	✓
15	MOHAMMAD FADHIL AKBAR	L	✓	✓
16	MUH. AFIF ROBITUL HASMI	L	✓	✓
17	NADA HAFIDHATUS SURAYA	P	✓	✓
18	RADITYA IHSAN MAULANA	L	✓	✓
19	RAISA FAJAR KIRANA	P	✓	✓
20	SYADIDA SUGIONO	P	✓	✓
21	TIARA ADHILLA SALSABILLA	P	✓	✓
22	TIARA PUTRI KEYZIA PURWITASARI	P	✓	✓
23	UMI AMILATUL ANIQOH	P	✓	✓
24	VICO FEBRIANSYAH	L	✓	✓
25	ZAHRA PRAMESTI NINGTYAS	P	✓	✓
26	ZAHWA AURELIA PUTRI	P	✓	✓
27				
28				

Jember, 27 Maret 2023  
Penguji

( Wilda Hartul I. )

TATA TERTIB SISWA  
MTs. MABDAUL MA'ARIF JOMBANG JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

BAB I  
KETENTUAN UMUM

1. Tata Tertib Siswa adalah ketentuan / peraturan yang diberlakukan di Madrasah, dari Madrasah untuk siswa
2. Tata Tertib ini terdiri dari :
  - Bab I : Ketentuan Umum
  - Bab II : Kewajiban Siswa
  - Bab III : Hak-Hak Siswa
  - Bab IV : Larangan-larangan
  - BAB V : Pelanggaran Tata Tertib
  - BAB VI : Penghargaan Siswa

BAB II  
KEWAJIBAN SISWA

Setiap Siswa wajib :

1. Beriman dan Bertaqwa kepada Allah Swt. yang diaktualisasikan dalam kegiatan-kegiatan, antara lain:
  - a. Pembiasaan Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur dan Literasi Al-Qur'an setiap hari,
  - b. Do'a Bersama di awal dan di akhir KBM,
  - c. Mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh madrasah dan atau pesantren.
2. Taat kepada orang tua, Pengasuh Pesantren Mabdaul Ma'arif, Kepala Madrasah, Guru dan Karyawan.
3. Menjaga, memelihara dan menciptakan lingkungan yang kondusif dengan ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan kebersihan lingkungan, gedung, halaman, Madrasah, laboratorium, perpustakaan dan semua prasarana yang ada.
4. Siswa wajib melunasi seluruh keuangan Madrasah dan pesantren.
5. Setiap siswa / siswi wajib mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan rajin, tekun, disiplin dan tertib
6. Wajib memakai pakaian seragam Madrasah lengkap dengan atributnya setiap hari sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:
  - a. Senin dan Selasa : Biru Putih
  - b. Rabu dan Kamis : Hijau Kuning ( Seragam Almamater )
  - c. Jum'at dan Sabtu : Pramuka
7. Memakai Kopyah Nasional, Jilbab (Bagi Putri), ikat pinggang yang ada logo Madrasah (bagi putra), Kaos kaki Madrasah dan sepatu.
8. Memasukkan Baju kedalam celana (Bagi putra).
9. Berambut pendek, rapi dan tanpa warna (Bagi putra). Contoh terlampir.
10. Prosentasi Kehadiran siswa minimal 85%.
11. Mengikuti pelajaran dengan tertib sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
12. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh Guru mata pelajaran atau Guru pembina ekstra kurikuler dengan sebaik-baiknya.
13. Menjauhkan diri dari sengketa atau perkelahian.
14. Bertanggung jawab atas nama baik teman, guru dan madrasah.
15. Mengembangkan sikap gemar menolong dan mengajak kebaikan.
16. Aktif peduli dan berpartisipasi terhadap semua kegiatan madrasah.
17. Menghindari tindakan asusila.

18. Memelihara diri dari ucapan yang tidak baik (Jorok dan menyakitkan orang Lain )
19. Seluruh siswa harus sudah datang di madrasah jam 06.45 WIB.
20. Siswa yang bertugas piket di kelas, harus sudah datang lebih awal untuk melaksanakan piket kebersihan.
21. Siswa yang datang terlambat wajib lapor kepada tatib kesiswaan/guru piket.
22. Siswa yang tidak masuk madrasah karena sesuatu hal, Wali Murid wajib menelepon wali Kelas sebagaimana diatur.
23. Siswa wajib mematuhi semua tata tertib yang berlaku di Madrasah dan Pesantren.
24. Siswa wajib melaksanakan shalat berjamaah yang dilaksanakan di pesantren atau di madrasah.

### BAB III HAK-HAK SISWA

1. Siswa berhak mengikuti pelajaran selama yang bersangkutan tidak melanggar tata tertib.
2. Siswa dapat menggunakan (memanfaatkan) buku-buku perpustakaan Madrasah dengan mentaati peraturan perpustakaan yang berlaku.
3. Siswa dapat menggunakan fasilitas yang ada dan disediakan untuk siswa seperti laboratorium, perpustakaan, keterampilan dengan seizin pengelola/penanggung jawab dan mematuhi tata tertib yang berlaku.
4. Siswa berhak mendapatkan layanan khusus dari Guru bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan masalah-masalah kesulitan belajar dan atau masalah pribadi.
5. Siswa berhak mendapatkan perlakuan yang sama dengan siswa yang lain sepanjang tidak melanggar peraturan tata tertib.

### BAB IV LARANGAN SISWA

Siswa dilarang:

1. Meninggalkan madrasah pada jam pelajaran tanpa ijin dari guru piket.
2. Melakukan kegiatan yang bertentangan dengan norma agama, pesantren, dan tata tertib madrasah.
3. Berada di luar lingkungan madrasah pada saat jam pelajaran.
4. Merokok dan atau membawa rokok, membawa senjata tajam, dan menyimpan gambar porno.
5. Bersolek dan memakai perhiasan yang berlebihan (bagi putri).
6. Melakukan pacaran.
7. Menerima kunjungan keluarga pada jam madrasah.



BAB V  
TATA TERTIB SISWA

NO	PELANGGARAN	SANKSI	Poin
1	Mengonsumsi narkoba, mabuk dan judi	peringatan, skorsing dikeluarkan.	-
2	Merokok	Peringatan, Gundul	5
3	Pacaran	Membersihkan halaman sekolah dan memakai atribut pelanggaran	10
4	Berkelahi / Menganiaya	Membersihkan halaman sekolah dan memakai atribut pelanggaran	10
5	Mencuri	Peringatan, mengembalikan/mengganti, menulis anggota tubuh 10x	20
6	Merusak	Peringatan, mengembalikan/mengganti, menulis anggota tubuh 10x	5
7	Menghilangkan barang orang lain	Peringatan, mengembalikan/mengganti, menulis anggota tubuh 10x	5
8	Membawa atau mengedarkan pornografi	Membersihkan halaman sekolah dan memakai atribut pelanggaran	20
9	Menghina	Peringatan, menulis anggota tubuh 5x	2
10	Bicara kotor / Misuh	Peringatan, menulis anggota tubuh 5x	5
11	Menyebut nama orang tua	Peringatan, menulis anggota tubuh 5x	2
12	Pulang sebelum waktunya	Peringatan, menulis anggota tubuh 5x	5
13	Keluar waktu jam pelajaran	Peringatan, menulis anggota tubuh 5x	2
14	Alpha/tidak masuk tanpa keterangan	Peringatan, menulis anggota tubuh 10x	5
15	Terlambat datang / Masuk	Peringatan, menulis anggota tubuh 5x	1
16	Siswi yang udzur dan tidak mengikuti kegiatan.	Peringatan, menulis anggota tubuh 5x	1
17	Terlambat sholat dhuha dan literasi Al-Qur'an	Peringatan, menulis anggota tubuh 5x	-
18	Tidak ikut sholat dhuha dan literasi Al-Qur'an	Peringatan, menulis anggota tubuh 5x	1
19	Tidak ikut jamaah sholat dhuha dan literasi Al-Qur'an	Peringatan, menulis anggota tubuh 5x	1
20	Tidak ikut upacara	Peringatan, menulis anggota tubuh 5x	1
21	Tidak pakai kopyah	Pulang untuk ambil kopyah	1
22	Rambut terlihat bagi siswi	Dipotong 3 CM	1
23	Rambut tidak rapi / Panjang bagi Siswa	- Dirapikan - Digundul	1
24	Memakai aksesoris yang berlebihan	Dirampas dan tidak dikembalikan	1
25	Tidak pakai seragam	Pulang untuk ganti pakaian	1
26	Baju tidak dimasukkan	Peringatan, menulis anggota tubuh 10 x	5
27	Memakai kaos dalam selain singlet	Putra : dirampas / putri : disuruh pulang untuk melepas	1
28	Tidak pakai sabuk MTs	Membeli dikoprasi	1/-

29	Tidak pakai sepatu	Pulang untuk ambil sepatu	1
30	Tidak pakai kaos kaki	Membeli dikoprasi	1/-
31	Memakai sandal	Dirampas dan tidak dikembalikan	1
32	Tidak memakai atribut sekolah	Membeli dikoprasi	1
33	Membawa tas waktu istirahat dan waktu sholat	Dirampas dan hanya bisa diambil oleh orang tuanya	1
34	Coret coret tembok, meja dan kursi	Denda 5000 , jika tidak ada yang mengakui maka setiap siswa satu kelas didenda rp. 500	1
35	Membawa hp dan alat elektronik lainnya	Dirampas, dikembalikan setelah 3 bulan dan diambil orang tua	5
36	Menaruh sepeda pancal diluar area parkir mts madaf	Menulis anggota tubuh 5 x	1
37	Membawa sepeda motor	Menulis anggota tubuh 20 x	15
38	Makan dikelas saat masuk/jam pelajaran	Dirampas dan diberi peringatan	1
39	Membuang sampah tidak pada tempatnya	Disuruh membuang pada tempatnya	1
40	Tidak mengerjakan tugas	Menulis anggota tubuh 2x	1
41	Meloncati pagar/keluar pagar sekolah	Menulis anggota tubuh 5x	1
42	Cangkrukan di warung saat jam sekolah	Peringatan, menulis anggota tubuh 15x	2
43	Meninggalkan kelas pada jam ....	Peringatan, menulis anggota tubuh 5x	2

KET :

1. 20 Poin : Menghadap Wali Kelas
2. 30 poin : Orangtua dipanggil madrasah (BK atau KESISWAAN)
3. 40 Poin : Orangtua dipanggil madrasah (BK atau KESISWAAN)
4. 50 Poin : SKORSING 2 HARI
5. 60 Poin : SKORSING 3 HARI
6. 80 Poin : Di kembalikan ke Wali Murid (DIKELUARKAN)
7. Pemanggilan Wali Murid bisa dilakukan pihak Madrasah apabila ada kejadian tertentu,meskipun tidak memenuhi poin.

Jombang, 18 Juli 2022

Kepala Madrasah



SULTAN HASANUDIN, S.Pd

## LAMPIRAN

NO	Keterangan	Contoh
1	<p>Rambut tidak boleh menutupi garis tengah dahi dan panjang di atas maksimal 3 cm</p>	
2	<p>Rambut tidak boleh menutupi telinga dan sideburn (pete'an) melebihi garis tengah hidung.</p>	
3	<p>Rambut melebihi garis di bawah cuping telinga</p>	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER**  
**PASCASARJANA**



Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos 68136 Telp. (0331) 4871  
 Fax (0331) 427005 e-mail uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id

NO : B-PPS/1000/Un.22/PP.00.9/5/2023 30 Mei 2023  
 Lampiran :-  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.  
 Kepala MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember  
 Di -  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Imam Taufiq Akbar  
 NIM : 213206030040  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S2  
 Judul : Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Sihadi Winoto, M.Pd  
 Pembimbing 2 : Dr. H. Khotibul Umam, M.A.  
 Waktu Penelitian: 3 bulan ( terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.  
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 30 Mei 2023

Direktur

Moh. Dahlan



**MADRASAH TSANAWIYAH MABDAUL MA'ARIF**  
**TERAKREDITASI : B**

Jl. KH. Wahid Hasyim 35 Tlp. 321407-324423 email mtsmadaf@gmail.com  
Jombang Jember 68168

Andai tidak ada Pendidik, maka aku tidak mengenal tuhanku (Allah SWT). (Faraaidul Adab)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 25/mts.mdf/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember menerangkan bahwa :

Nama : IMAM TAUFIQ AKBAR  
NIM : 213206030040  
Prodi : PAI  
Jenjang : S2  
Judul : Pelaksanaan Literasi Al Quran dalam membentuk Karakter Disiplin siswa di MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Adalah benar telah melakukan pengambilan data dan penelitian di MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember pada tanggal 03 April sd 12 Agustus 2023 dalam rangka memenuhi tugas akhir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya  
Jombang, 12 Agustus 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id





**AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**PASCASARJANA**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427006 e-mail [uininkhas@gmail.com](mailto:uininkhas@gmail.com) Website : <http://www.uininkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**  
**BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI**

Nomor: B-PPS.2390/Ln.20/PP.00.9/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas\* terhadap naskah tesis

Nama	: Imam Taufiq Akbar
NIM	: 213206030040
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (S2)
Jenjang	: Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut.

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	27 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	23 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	17 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	13 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	13 %	20 %
Bab VI (Penutup)	2 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

J E M B E R  
 Jember, 10 Oktober 2023

an. Direktur,  
 Wakil Direktur



H. Ulaidillah, M.Ag.  
 NIP. 196812261996031001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

\*Menggunakan Aplikasi Turnitin



## RIWAYAT HIDUP



IMAM TAUFIQ AKBAR, dilahirkan di Desa Jombang, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember Jawa Timur pada tanggal 13 Desember 1981, anak pertama dari tiga bersaudara pasangan (alm) Bapak M. Nurhadi dan Ibu Nanik Salamah. Pendidikan Formal di MI Al-Ma'arif 02 Jombang 1988-1994, SMP Al-Ma'arif Jombang 1994-1997, SMA Ma'arif Jombang 1997-2000. Jenjang S1 PAI ditempuh di STAIFAS (sekarang UAS) Kencong (melalui beasiswa Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang lebih dikenal dengan beasiswa Madin) 2009 -2013. Kemudian melalui program beasiswa yang sama, pada tahun 2021 melanjutkan program Magister di Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, program studi Pendidikan Agama Islam dan lulus tahun 2023. Selain itu juga “nyantri” *ngangsu kaweruh* di Pondok Pesantren **Mabdaul Ma'arif Jombang, Pondok Pesantren Nurul Anwar Padomasan Jombang**, mingguan di Pondok Pesantren Ngashor Jatiagung Gumukmas, Pondok Pesantren As-Sunniyyah Kencong dan Pondok Pesantren Irsyadun Nasyi'in Kasiyan Timur, Puger.

Penulis menikah dengan Nurul Aini dan dikaruniai 2 orang anak: (alm.) Nur Muhammad Hadanallah At-Taufiqy dan Miladina Rahma At-Taufiqy. Penulis berdomisili di Kasiyan Timur, Puger, Jember. Saat ini aktif di PRNU Kasiyan Timur dan sebagai guru di SMK dan Madin Mabdaul Ma'arif Jombang.